

Santunan 3.333 Anak Yatim
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Jakarta Convention Center, 19 Maret 2024



Inovasi Membangun Kemaslahatan Berkelanjutan



Laporan Tahunan
2024



Daftar Isi

01 TEMA & OVERVIEW

- 3 Tema Laporan Tahunan 2024
- 4 Kestinambungan Tema
- 5 Kilas Kinerja dan Penghargaan 2024
- 7 Testimoni
- 8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
- 11 Peristiwa Penting

02 SAMBUTAN MANAJEMEN

Sambutan Ketua Dewan Pembina
Sambutan Ketua Umum Pengurus
Sambutan Direktur Eksekutif

03 PROFIL LEMBAGA

Sejarah Singkat
Visi & Misi
Nilai-Nilai BSI Maslahat dan Strategi
Roadmap
Profil Dewan Pembina
Profil Pengawas
Profil Pengawas Syariah
Profil Pengurus
Profil Direksi

04 ANALISIS KINERJA MANAJEMEN

- 1. KINERJA LAZNAS
Kinerja Penghimpunan
Kinerja Pendistribusian dan
Pendayagunaan
- 2. KINERJA WAKAF
Kinerja Penghimpunan
Kinerja Pengelolaan Aset Wakaf
- 3. KINERJA CSR DAN DANA SOSIAL
Pengelolaan Dana UPZ Bank Syariah
Indonesia
Pengelolaan Dana Sosial Bank Syariah
Indonesia
- 4. KINERJA OPERASIONAL

05 PELAKSANAAN PROGRAM

- 1. Konsep Sustainable Development Goals (SDGs)
- 2. Pilar Program Keberlanjutan
Mitra Umat
Didik Umat
Simpati Umat
Wakaf

06 TATA KELOLA LEMBAGA

- 1. Struktur Tata Kelola
- 2. Internal Audit dan Pengendalian Internal
- 3. Akuntan Publik
- 4. Sumber Daya Manusia
- 5. Teknologi Informasi

07 LAPORAN KEUANGAN AUDITED

01

Tema & Overview



Tema

Inovasi Membangun Kemaslahatan Berkelanjutan



Tema ini sebagai refleksi atas komitmen BSI Maslahat dalam menghadirkan program-program yang memberikan manfaat luas bagi umat. BSI Maslahat menekankan bahwa kemaslahatan bukan hanya sekadar pemberdayaan sosial sesaat, tetapi harus dirancang secara berkelanjutan dengan pendekatan inovatif agar dampaknya dapat terus dirasakan di masa depan.

Makna tema:

- **Inovasi** – Menggambarkan semangat BSI Maslahat untuk menghadirkan terobosan baru dalam program sosial-ekonomi, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan UMKM, dan pengelolaan zakat, infak, serta wakaf. Inovasi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, model kolaborasi strategis, serta pendekatan kreatif dalam mengatasi tantangan umat.
- **Membangun Kemaslahatan** – Menjadi landasan filosofis bahwa setiap kegiatan dan program berorientasi pada kebermanfaatan yang luas, adil, dan inklusif. Kemaslahatan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat ketahanan ekonomi, dan memperluas akses kesejahteraan.
- **Berkelanjutan** – Menunjukkan visi jangka panjang, bahwa program yang dilaksanakan bukan sekadar bantuan jangka pendek, melainkan berdaya ungkit untuk melahirkan kemandirian. Prinsip keberlanjutan ini juga selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang mendukung keseimbangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Kesinambungan Tema

2023

**Kolaborasi,
Meluaskan Maslahat
Negeri**



2022

**Maslahat
Membangun
Negeri**



2021

**Konsolidasi
dan Transformasi
Menyongsong
Semangat Baru**



2020

**Transformasi Menuju
Kemandirian Umat**



2019

**Mengukir
Kemaslahatan Untuk
Umat dan Bangsa**



2018

**Mengalirkan Berkah
Untuk Kebahagiaan
Umat**



Kilas Kinerja dan Penghargaan 2024

Desa BSI

Jumlah Desa: 3 Desa Existing dan 8 Desa Berjalan
Jumlah Penerima Manfaat: 1.188 KK / 4.204 Jiwa
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp): Rp33.487.441.107

UMKM BSI Maslahat

Jumlah UMKM: 17 UMKM
Jumlah Penerima Manfaat: 325 KK 959 Jiwa
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp): Rp12.829.148.044

Pondok Pesantren BSI

Jumlah Ponpes: 15 Ponpes
Jumlah Penerima Manfaat: 1.374 Orang
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp): Rp8.835.229.695



BSI Masjid Empowerment

Jumlah Masjid: 28 Masjid
Jumlah Penerima Manfaat:- 600 Ultra Mikro, 787 KK, 31.595 Jiwa, 72 Takmir
 - Pilot Project (825 Orang)
 - Mawar Emas (600 Ultra Mikro, 600 KK, 30.000 Jiwa, 40 Takmir)
 - Takmir Bootcamp (187 KK 770 Jiwa)
 - Takmir Majid BSI (32 Takmir)
Jumlah Dana Pencairan: Rp13.866.080.946

Bantuan Kemanusiaan Palestina

Jumlah Penerima Manfaat: 1.063.760 Orang
Jumlah Dana Pencairan (dalam Rp): Rp10.127.065.742



Ramadhan 1444 H / 2023

Jumlah Penerima Manfaat: 156.169 Orang
Jumlah Dana Pencairan (dalam Rp): Rp15.937.393.302

Fundraising Non Mobile

Jumlah Donatur: 23.676
Jumlah Penghimpunan (dalam Rp): Rp232.212.467.135

Fundraising Mobile

Jumlah Transaksi: 8.356.697
Jumlah Penghimpunan (dalam Rp): Rp15.470.680.102

BSI Scholarship Fellowship

Jumlah Penerima Manfaat: 131 Orang
SD: 53
SMP: 33
SMA: 25
Perguruan Tinggi: 21
Jumlah Provinsi: 17 Provinsi
Jumlah Penghimpunan (dalam Rp): Rp1.185.188.772

BSI Scholarship Mahasiswa

Jumlah Mahasiswa: 5.006 Mahasiswa
Jumlah Kampus: 80 Kampus
Jumlah Provinsi: 10 Region
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp): Rp39.309.087.291

BSI Scholarship Pelajar

Jumlah Pelajar: 2.231 Pelajar
Jumlah Sekolah: 371 SMP, 1860 SMA
Jumlah Mentor: 212 Mentor
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp): Rp15.123.284.435

LIKES (Literasi Ekonomi Syariah)

Jumlah Sesi Konsultasi ZISWAF: 36 Sesi
Jumlah Peserta LIKES: 227 Peserta
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp): Rp188.775.445

BSI Rumah Tahfidz

Jumlah Santri: 164 Orang
Jumlah Rumah Tahfidz: 9 Rumah Tahfidz
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp): Rp6.603.528.206



Digital Platform

Keterangan	digital.bsimaslahat	Livin Mandiri	QuranBest	Total
Jumlah Donatur	805	899	3.294	4.998
Jumlah Transaksi	1.294	1.620	36.201	39.115
Jumlah Penghimpunan (dalam Rupiah)	Rp253.012.621	Rp351.321.829	Rp346.995.553	Rp951.330.003

Penghargaan



Bina Mitra UMKM Award 2024

- Gold Pembina UMKM
- Gold UMKM



CSR & PDB AWARDS 2024

Kategori Atas Komitmen dalam Percepatan Pembangunan Desa dan Pencapaian SDG's Desa melalui Program Desa BSI.

CSR & PDB AWARDS 2022

Kategori silver untuk program Desa Berdaya Sejahtera Indonesia (Desa BSI).



- Top CSR Award 2024 Star 5
- Top CSR Award 2024 Golden Trophy
- Top Leader on CSR Commitment Award 2023
- Top CSR Awards 2023 Star 5
- Top Leader on CSR Commitment 2023



● **Indonesia Fundraising Awards (IFA) 2023**

- Program Sosial Terbaik bintang 5.
- Fundraising ZIS berbasis korporasi terbaik bintang 3.
- Lembaga Pendukung Gerakan Fundraising Bintang 5.
- Fundraising Qurban Terbaik Bintang 3.



- **Platinum Award**
untuk Peningkatan Keterampilan Bagi Masyarakat pada program BSI Maslahat Sociopreneur.
- **Silver Award**
untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Keuangan bagi Perempuan dengan program Ibu Tangguh.





Testimoni

“Kami Menurut Mereka



“Potensi besar dan bisa lebih besar lagi. BSI Maslahat bisa juga bikin Baitul Maal, untuk ambil orang-orang *un-bankable* yang kecil-kecil itu.”

Adiwarman Azwar Karim
Akademisi Ekonomi Syariah



“Selamat atas transformasi yang dilakukan. Semoga BSI Maslahat menjadi manfaat tidak hanya bagi BSI tetapi juga seluruh masyarakat Indonesia.”

Rhenald Kasali
Founder Rumah Perubahan



“Masya Allah. Sebagai donatur, kami sangat happy. Kalian luar biasa. Semoga Allah SWT membalas segala pekerjaan teman-teman BSI Maslahat dengan berlipat ganda.”

Frieza Diane
Vice President PT Bank Syariah Indonesia, Tbk



“Sangat senang bisa bertemu dengan anak-anak yatim dhuafa yang ikut dalam kegiatan Milad Ke 2, dalam rangka kegiatan Muharram Ceria BSI Maslahat di Dufan.”

Roziana Ghani
Direktur Utama PT. Ridhoka Salma



“Memilih BSI Maslahat sebagai lembaga amil zakat nasional. Saya meyakini BSI Maslahat dengan manajemen, visi misi serta ketiga pilarnya ialah LAZNAS yang amanah.”

Yuanita Rohali
Direktur Keuangan PT. Petromine Energy Trading

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan BSI Maslahat telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang merupakan anggota jaringan global Pricewaterhouse Cooper (PWC) dengan mendapatkan opini dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BSI Maslahat tanggal 31 Desember 2024, perubahan dana, perubahan aset kelolaan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. IKHTISAR KEUANGAN LAZNAS BSI MASLAHAT

Tabel Laporan Posisi Keuangan LAZNAS BSI Maslahat

Uraian (dalam Rupiah)	2024	2023	2022
ASET			
Aset Lancar	90.372.042.967	100.633.364.878	107.147.873.735
Aset Tidak Lancar	25.545.471.512	17.509.524.539	11.780.612.164
Jumlah Aset	115.917.514.479	118.142.889.417	118.928.485.899
LIBALITAS & SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek	32.489.622.509	48.801.544.997	40.573.228.943
Liabilitas Jangka Panjang	3.591.035.189	2.952.510.129	1.843.524.766
Saldo Dana	79.836.856.781	66.388.834.291	76.511.732.190
Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	115.917.514.479	118.142.889.417	118.928.485.899

Tabel Laporan Perubahan Dana LAZNAS BSI Maslahat

Uraian (dalam Rupiah)	2024	2023	2022
Dana Zakat			
Penerimaan	21.250.767.433	12.556.513.425	13.415.452.874
Penyaluran	16.230.083.123	11.571.629.787	17.921.358.302
Surplus (Defisit)	5.020.684.310	984.883.638	(4.505.905.428)
Saldo Awal Tahun	24.541.688.867	23.556.805.229	28.062.710.657
Saldo Akhir Tahun	29.562.373.177	24.541.688.867	23.556.805.229

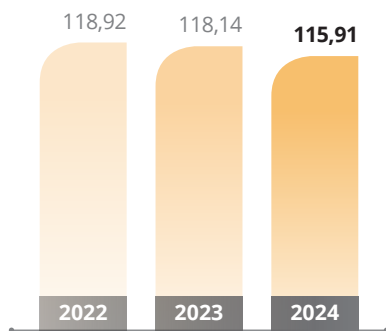
Infak			
Penerimaan	125.725.071.555	112.343.977.508	103.752.809.166
Penyaluran	118.817.755.715	123.695.774.227	101.770.040.242
Surplus (Defisit)	6.907.315.840	(11.351.796.719)	1.982.768.924
Saldo Awal Tahun	36.039.602.463	47.391.399.182	45.408.630.258
Saldo Akhir Tahun	42.946.918.303	36.039.602.463	47.391.399.182



Uraian (dalam Rupiah)	2024	2023	2022
Dana Amil			
Penerimaan	37.329.536.197	32.192.149.769	28.390.538.661
Pengeluaran	35.905.824.781	31.719.022.346	29.005.639.237
Surplus (Defisit)	1.423.711.416	473.127.423	(615.100.576)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	96.310.924	(229.112.241)	44.736.825
Saldo Awal Tahun	5.807.542.961	5.563.527.779	6.133.891.530
Saldo Akhir Tahun	7.327.565.301	5.807.542.961	5.563.527.779

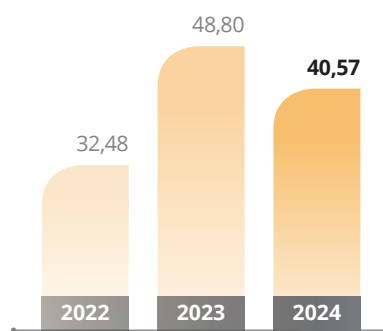
Aset

Dalam miliar rupiah



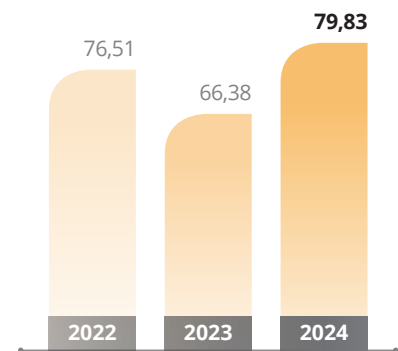
Liabilitas Laznas

Dalam miliar rupiah



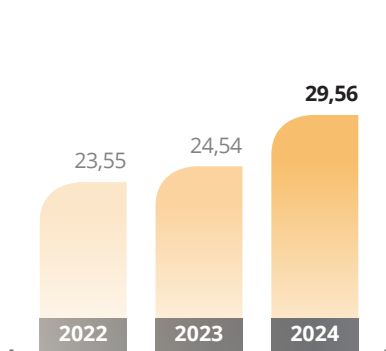
Saldo Dana Laznas

Dalam miliar rupiah



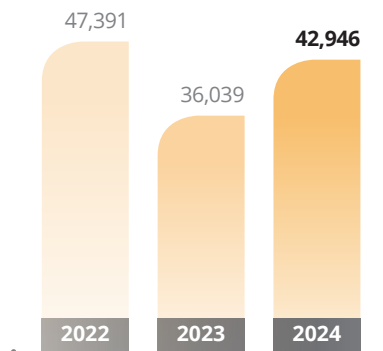
Saldo Akhir Zakat

Dalam miliar rupiah



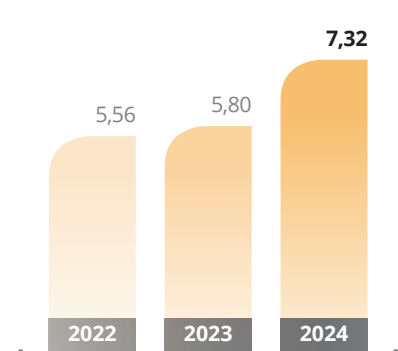
Saldo Akhir Infak

Dalam miliar rupiah



Saldo Akhir Amil

Dalam miliar rupiah



2. IKHTISAR KEUANGAN WAKAF BSI Maslahat

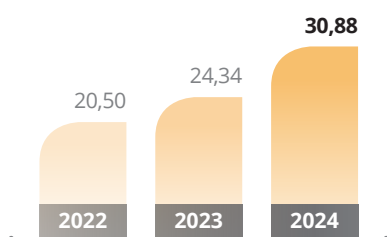
Tabel Laporan Posisi Keuangan Wakaf BSI Maslahat

Uraian (dalam Rupiah)	2024	2023	2022
ASET			
Aset Lancar	7.552.802.315	4.212.322.053	3.909.392.507
Aset Tidak Lancar	23.322.864.955	20.124.284.466	16.592.821.420
Jumlah Aset	30.875.667.270	24.336.606.519	20.502.213.927
LIBALITAS & SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek	421.227.511	898.217.330	867.942.552
Liabilitas Jangka Panjang	44.387.191	90.946.488	132.276.375
Saldo Dana	30.410.052.568	23.347.442.701	19.501.995.000
Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	30.875.667.270	24.336.606.519	20.502.213.927

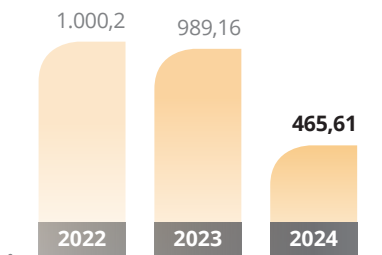
Tabel Laporan Aktivitas Wakaf BSI Maslahat

Uraian (dalam Rupiah)	2024	2023	2022
Penerimaan Wakaf	7.343.809.268	4.570.563.870	8.259.174.024
Pengelolaan & Pengembangan Wakaf	1.227.982.130	534.420.930	628.634.414
Beban	(1.509.181.531)	(1.259.537.099)	(1.105.560.999)
Kenaikan Aset Neto	7.062.609.867	3.845.447.701	7.782.247.439
Saldo Awal Tahun	23.347.442.701	19.501.995.000	11.719.747.561
Saldo Akhir Tahun	30.410.052.568	23.347.442.701	19.501.995.000

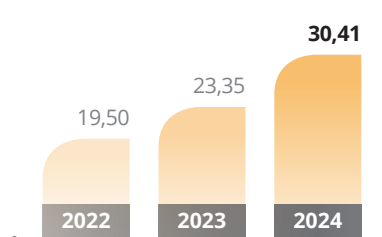
Aset Wakaf
Dalam miliar rupiah



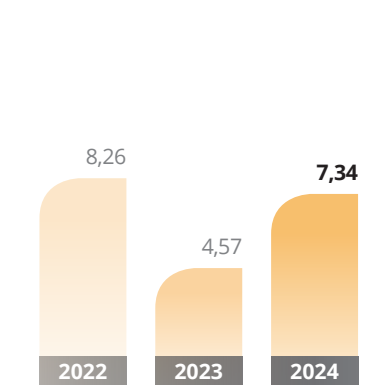
Liabilitas Wakaf
Dalam miliar rupiah



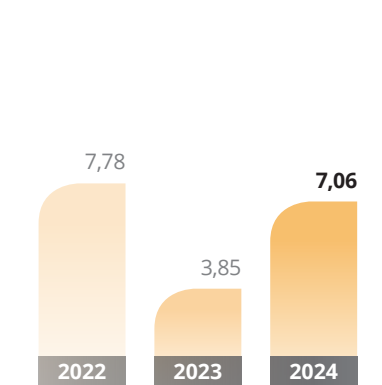
Saldo Dana
Dalam miliar rupiah



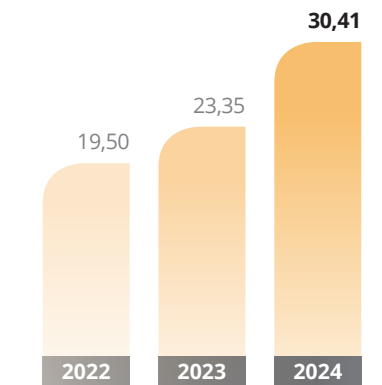
Penerimaan Wakaf
Dalam miliar rupiah



Kenaikan Aset Neto
Dalam miliar rupiah



Saldo Akhir Amil
Dalam miliar rupiah





Peristiwa Penting

24 Januari 2024



Ceremony Bantuan Rumah Singgah Sedekah Rombongan Semarang

BSI Maslahat memberikan bantuan program rumah singgah pasien Peduli Indonesia di Semarang kepada Sedekah Rombongan. Bantuan ini merupakan bagian dari program yang sama di empat lokasi di Indonesia. Acara dihadiri oleh perwakilan BSI dan Sedekah Rombongan, dengan penyerahan bantuan secara simbolis. Program ini bertujuan membantu pasien dhuafa yang membutuhkan tempat tinggal selama perawatan. Selain bantuan, acara juga diisi dengan edukasi kesehatan dan makan siang gratis. Seorang pasien berbagi pengalamannya tentang manfaat bantuan ini.

19 Februari 2024



Try Out Akbar BSI Scholarship

BSI Maslahat dan Primagama mengadakan Try Out Akbar SNBT 2024 dan seminar motivasi untuk peserta BSI Scholarship Pelajar. Acara hybrid ini diikuti 350 orang, bertujuan mempersiapkan siswa menghadapi SNBT 2024, serta memberikan pembinaan dan literasi ekonomi syariah. Peserta mendapatkan analisis kemampuan, rekomendasi jurusan, dan kesempatan beasiswa bimbingan belajar.

18 Maret 2024



Santunan 3.333 Yatim

BSI menyelenggarakan Santunan 3.333 Anak Yatim 2024 di Jakarta, dihadiri Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Acara ini merupakan tradisi tahunan BSI, dengan jumlah santunan yang terus meningkat. Sebanyak 1.500 anak yatim hadir langsung, dan 1.833 lainnya akan diundang oleh kantor regional BSI. Direktur Utama BSI, Hery Gunardi, menekankan pentingnya kepedulian sosial di bulan Ramadan.

30 Maret 2024



Bantuan Kemanusiaan Banjir Demak

BSI Maslahat menyalurkan bantuan senilai Rp100 juta dalam enam tahap kepada korban banjir di Demak dan Kudus, Jawa Tengah. Bantuan berupa logistik dan obat-obatan disalurkan ke berbagai lokasi, termasuk BPBD, dapur umum, dan tempat pengungsian.

04 April 2024



Bantuan 12 Ton Beras ke RQ Musawarah

BSI dan BSI Maslahat memberikan bantuan 12 ton beras senilai Rp204 juta kepada santri yatim dan dhuafa di 70 pondok pesantren binaan Yayasan Amanah Muda Indonesia di Tangerang Selatan. Bantuan ini diserahkan oleh BSI Maslahat kepada Rumah Musawarah, yayasan yang didirikan oleh artis-artis hijrah.

29 Mei 2024


TOP CSR Award 2024

BSI Maslahat meraih tiga penghargaan di TOP CSR Awards 2024, termasuk bintang 5 untuk kinerja CSR yang sangat baik. Program unggulan mereka, Desa BSI, berfokus pada pengembangan pertanian berkelanjutan dan peningkatan ekonomi desa, dengan 20 desa binaan di seluruh Indonesia. BSI Maslahat memiliki tiga pilar program: Didik Umat (beasiswa), Mitra Umat (pengentasan kemiskinan), dan Simpati Umat (bantuan bencana).

13 Juni 2024


Peresmian Wakaf Sumur Subang

Wakaf sumur dari Ibu Endang Pratiwi dan Ibu Evi W Iman diresmikan di Desa Karanghegar, yang memberikan manfaat air bersih bagi warga dan irigasi untuk Kelompok Tani Narasatani. Sebelumnya, petani hanya mengandalkan air hujan, sehingga sering gagal panen. Kini, sumur bor sedalam 30 meter dengan menara penampung, keran air, dan saluran pipa telah memenuhi kebutuhan air bersih dan irigasi. Kelompok Tani Narasatani, binaan BSI Maslahat, mengelola lahan sawah 5 hektar dan kebun 3.000 m².

02 Juli 2024


Launching Deposito Wakaf ITB

BSI Maslahat, BSI, dan ITB meluncurkan program Deposito Wakaf Sementara untuk pembangunan Masjid ITB Kampus Cirebon. Program ini menargetkan pengumpulan dana wakaf Rp10 miliar melalui deposito wakaf dengan minimal wakaf Rp1 juta. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk pembangunan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan di kampus ITB Cirebon.

07 Agustus 2024


Peresmian Masjid Ash-Shobirin

BSI Maslahat meresmikan Masjid Ash-Shabirin di Desa Cukanggenteng, Bandung, hasil wakaf Alm. H. Drs. Sabardi Berth. Peresmian ini bertujuan memperkenalkan masjid, meningkatkan literasi wakaf, dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Masjid ini juga mengisi keterbatasan tempat ibadah di jalur wisata Ciwidey.

11 Agustus 2024


CFD Milad BSI Maslahat Ke-2

BSI Maslahat merayakan milad ke-2 dengan mengadakan Fun Walk Fun'Raising di Car Free Day, Jakarta. Acara ini diisi dengan berbagai kegiatan seperti senam, dongeng, cosplay, jalan santai, layanan kesehatan, bazaar UMKM, dan penampilan Adera. Tujuannya adalah meningkatkan brand awareness dan mengundang karyawan, anak yatim, dan penerima beasiswa untuk berpartisipasi.


15 Agustus 2024

Milad BSI Maslahat Ke-2

BSI Maslahat merayakan milad ke-2 dengan mengajak 222 anak yatim dhuafa dari Jabodetabek berwisata ke Dufan, Ancol. Acara “Muharram Ceria Berbagi Kebahagiaan Bersama Anak Yatim” ini juga diadakan di kantor regional BSI lainnya, dengan total 1.022 anak yatim. Anak-anak mendapat fasilitas lengkap, hadiah, dan pengalaman baru bermain di wahana wisata.

29 September 2024

Palestine Mission in Jordan

BSI Maslahat mengadakan livestreaming dari Camp Jerrash, Amman, Jordan untuk melaporkan penyaluran bantuan ke Palestina. Acara ini bertujuan meningkatkan transparansi dan dukungan masyarakat Indonesia. Livestreaming dilakukan dua sesi: 29 September 2024 di YouTube dan 1 Oktober 2024 di Instagram, melaporkan dari lokasi pengungsian dan gudang logistik.

04 Oktober 2024

Peresmian Wakaf Sumur Gerobogan

BSI Maslahat dan BSI meresmikan wakaf sumur di Masjid Al-Kahfi, Grobogan, Jawa Tengah. Sumur bor sedalam 30 meter ini dilengkapi fasilitas lengkap untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga dan irigasi. Bantuan ini diberikan karena wilayah tersebut tandus, sulit air, dan mayoritas warganya berpenghasilan rendah.

18 Oktober 2024

Peresmian UMKM Bedugul

BSI meresmikan sentra UMKM di Kampung Candikuning, Bedugul, Bali pada 18 Oktober. Sentra ini bertujuan memberdayakan UMKM, mendorong pemerataan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bali.

22 November 2024

Peresmian RQ Solo

BSI Maslahat meresmikan Rumah Qur'an Bina Santri Indonesia di Surakarta, 22 November 2024. Program ini adalah pendidikan non-formal setara SMA untuk mencetak penghafal Al-Qur'an. Tujuannya adalah melahirkan generasi Qurani yang berakhlak dan berilmu.

03 Desember 2024

Bantuan Kemanusiaan Banjir Sukabumi

BSI Maslahat merespons bencana banjir dan longsor di Sukabumi yang disebabkan cuaca ekstrem pada 3 Desember 2024. Bantuan berupa paket nutrisi, sembako, dan air mineral disalurkan di Kampung Cangehgar, Palabuhan Ratu. Tim kemanusiaan BSI Maslahat juga membantu membersihkan sisa lumpur.

17 Desember 2024

Peresmian Desa BSI Semoyo Yogyakarta

BSI bekerja sama dengan UMY mengembangkan ekonomi lokal di Desa Semoyo, Gunungkidul melalui program Desa BSI. Program ini memberdayakan 506 warga dengan dana Rp3,6 miliar untuk pengembangan usaha serai wangi, eduwisata herbal, dan peternakan. BSI telah memberdayakan 20 desa dengan total 6.642 penerima manfaat dan penyaluran dana Rp86,5 miliar. Selain itu, BSI juga melakukan penanaman 10.671 pohon produktif untuk mengurangi emisi karbon.

02

Sambutan Manajemen



Sambutan Ketua Pembina



Hery Gunardi

Ketua Pembina



Assalamu'alaikum wr. wb.
Bismillahirrahmanirrahim

Yang terhormat para pemangku kepentingan, para muzakki, mitra strategis, dan seluruh insan BSI Maslahat,

Alhamdulillah, Segala puji hanya bagi Allah Swt, yang senantiasa menurunkan rahmat dan karunia-Nya sehingga BSI Maslahat dapat menjalankan amanah umat dalam menghadirkan manfaat sosial yang nyata dan membangun kemandirian umat. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, teladan utama dalam menegakkan keadilan, kepedulian sosial, dan kemanusiaan.

Sinergi Bank Syariah Indonesia dan BSI Maslahat

Pandangan Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap kinerja BSI Maslahat sangat positif. BSI memandang BSI Maslahat sebagai perpanjangan tangan dalam mengelola zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) untuk kemaslahatan umat. Melalui peningkatan aktivitas penghimpunan, penyaluran, dan pendayagunaan dana sosial, BSI Maslahat menjadi mitra strategis dalam mewujudkan visi BSI sebagai bank syariah terbesar dan terdepan yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional maupun global.

Keberadaan BSI Maslahat juga memperkuat komitmen BSI dalam membangun Islamic Ecosystem yang utuh—menyatukan fungsi finansial, sosial, dan spiritual. Jika BSI berperan sebagai motor penggerak keuangan syariah nasional, maka BSI Maslahat menjadi “sahabat sosial dan spiritual” yang menjembatani amanah umat, kepentingan bangsa, dan cita-cita pembangunan nasional. Dengan demikian, sinergi keduanya mewujudkan konsep Sinergi untuk Maslahat.

Capaian dan Kinerja Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Pembina memberikan apresiasi atas pencapaian signifikan yang diraih BSI Maslahat. Pertumbuhan penghimpunan dana ZISWAF menunjukkan fondasi kuat meski belum sepenuhnya mencapai target LAZ sebesar Rp 340 M. Peningkatan jumlah pengguna aktif pada aplikasi mobile banking BSI turut mendorong peningkatan volume transaksi ZISWAF yang dikelola BSI Maslahat, memperluas dampak sosial melalui digitalisasi filantropi.

Capaian tata kelola yang baik juga patut diapresiasi. Audit KAP internasional selama tiga tahun berturut-turut menghasilkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unmodified Opinion*), sementara audit syariah dari Kementerian Agama memperoleh predikat “Baik.” Hal ini menegaskan komitmen BSI Maslahat terhadap prinsip aman syar’i, aman regulasi, dan aman NKRI, serta penerapan tata kelola berbasis transparansi, akuntabilitas, dan integritas tinggi.

Peran Strategis dan Penguatan Kapasitas

Peresmian kantor pusat baru BSI Maslahat pada Desember 2023 merupakan langkah nyata untuk memperkuat peran strategis lembaga ini. Dengan dukungan SDM yang unggul dan

infrastruktur yang memadai, BSI Maslahat kini memiliki kapasitas lebih besar untuk menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan. Salah satu contoh keberhasilan sinergi adalah program BSI Scholarship, yang tidak hanya memperluas akses pendidikan tetapi juga memperkuat ekosistem syariah nasional.

Di sisi lain, Dewan Pembina mengingatkan pentingnya diversifikasi sumber dana agar tidak bergantung pada satu kanal penghimpunan, serta memastikan agar setiap program penyaluran selaras dengan strategi induk BSI. Langkah ini akan memperkuat integrasi antara fungsi sosial BSI Maslahat dan fungsi komersial BSI, sehingga keduanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi umat secara berkelanjutan.

Harapan dan Arah ke Depan

Menatap masa depan, Dewan Pembina mengarahkan agar pengelolaan ZISWAF berfokus pada model investasi sosial produktif yang menghasilkan dampak jangka panjang dan terukur. Diperlukan penerapan indikator social return, agar keberhasilan BSI Maslahat diukur bukan hanya dari besaran dana yang dihimpun dan disalurkan, melainkan dari sejauh mana manfaatnya dirasakan masyarakat.

BSI juga berharap BSI Maslahat terus memperkuat layanan ZISWAF yang inovatif dan inklusif, mendukung pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi keuangan syariah, serta perluasan jejaring kerja sama nasional dan global. Upaya ini akan mempercepat terwujudnya *Islamic Ecosystem* yang menjadi modal strategis BSI untuk bersaing di tingkat global.

Selaras dengan semangat "*Learn & Earn*", BSI Maslahat diharapkan mampu menjadi wadah pembelajaran dan pemberdayaan: *learn* sebanyak-banyaknya untuk memperkuat kapasitas umat, dan *earn* seluas-luasnya untuk mengembalikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat dan alam.

Penutup

Dewan Pembina menilai prospek BSI Maslahat sangat menjanjikan untuk menjadi LAZNAS modern berbasis inovasi digital, tata kelola kokoh, dan kolaborasi lintas sektor. Penguatan SDM, integrasi sistem data digital, serta perluasan jejaring nasional-internasional akan semakin memantapkan peran BSI Maslahat dalam mewujudkan tagline: "Bersinergi Meluaskan Maslahat."

Akhir kata, Dewan Pembina menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan BSI Maslahat atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam menjaga amanah umat. Kami juga mengajak muzakki, mitra strategis, regulator, dan seluruh lapisan masyarakat untuk terus bersinergi membangun kemaslahatan yang berkelanjutan. Semoga setiap niat tulus, langkah nyata, dan upaya kita senantiasa mendapat ridha Allah Swt. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Jakarta, September 2025

Atas nama
Dewan Pembina BSI Maslahat



Sambutan Ketua Pengurus



Muhammad Mishabul Munir

Ketua Umum Pengurus

*Assalamu'alaikum wr. wb.
Bismillahirrahmanirrahim*

Dewan Pembina dan Segenap Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Alhamdulillah rabbil'alam, kita bersyukur kepada Allah Swt atas rahmat dan bimbingan-Nya yang telah memberikan kemudahan bagi BSI Maslahat untuk menjalankan program kegiatan menghadirkan kemaslahatan dan mewujudkan kemandirian umat. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai teladan bagi seluruh umat.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar telah menjadi konsumen utama industri halal di dunia, sehingga keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) masuk dalam prioritas pemerintah. Hal ini berkaitan dengan peranan BSI menyediakan pembiayaan dan layanan keuangan yang sesuai prinsip syariah, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis halal dalam negeri. Sinergi antara perbankan syariah dan industri halal menciptakan ekosistem yang kuat, mendorong kepercayaan konsumen, sekaligus memfasilitasi pengembangan produk dan bisnis halal untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat industri halal.

Posisi ini semakin kuat seiring dengan pandangan Presiden bahwa industri syariah di Indonesia bagaikan raksasa yang sedang tidur dan kini mulai bangkit melalui hadirnya BSI. Dalam konteks ini, BSI Maslahat hadir sebagai sahabat sosial dan spiritual yang melengkapi fokus BSI pada aspek finansial. BSI Maslahat memiliki peran penting sebagai penghubung amanah umat dengan kebutuhan bangsa dan negara. Perannya tidak hanya sebagai pengelola dana ziswaf, tetapi juga sebagai mitra strategis BSI, regulator, dan berbagai pihak dalam agenda pembangunan.

Terkait kinerja tahun 2024, kami menilai capaian yang diperoleh menunjukkan pertumbuhan positif. Penghimpunan zakat umum meningkat signifikan, disertai kenaikan pada infak, wakaf, dan dana sosial. Meski belum mencapai potensi maksimal menuju target LAZ Rp340 M, capaian ini membuktikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan di masa depan. Dewan Pengurus sangat mengapresiasi hal ini, namun tetap melihat masih banyak ruang untuk tumbuh lebih jauh.

Dalam menghadapi tantangan eksternal, tahun 2024 bukanlah tahun yang mudah karena tekanan makroekonomi dan dinamika geopolitik. BSI Maslahat masih perlu meningkatkan kelincahan (agility) dan adaptivitas agar mampu menjawab isu-isu masa depan. Namun, mengingat lembaga ini masih muda, kami percaya BSI Maslahat memiliki kapasitas untuk terus tumbuh, adaptif, dan solutif.



Penerapan tata kelola menjadi perhatian utama kami. Industri ziswaf sangat sensitif terhadap isu transparansi dan akuntabilitas. BSI Maslahat telah menunjukkan komitmen melalui audit keuangan oleh KAP internasional dengan opini WTP tiga kali berturut-turut, serta hasil audit syariah dari Kementerian Agama yang memperoleh opini “Baik”. Hal ini membuktikan konsistensi BSIM menjaga aman syar’i, aman regulasi, dan aman NKRI sebagai pondasi tata kelola.

Meski demikian, kami menekankan perlunya diversifikasi sumber dana agar tidak bergantung pada satu kanal penghimpunan. Selain itu, pelaksanaan program dalam rangka penyaluran dana ZISWAF harus selaras dengan ekosistem syariah BSI, misalnya melalui BSI Scholarship dan program lain yang memberi manfaat langsung kepada masyarakat. Dengan demikian, pertumbuhan BSI Maslahat akan berjalan seiring dan saling menguatkan dengan strategi BSI sebagai mitra strategis.

Ke depan, Dewan Pengurus mendorong agar pengelolaan ziswaf berorientasi pada investasi sosial produktif. Program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan harus menghasilkan dampak jangka panjang yang terukur. Penting bagi BSI Maslahat untuk mengimplikasikan rasio sosial return sebagai indikator, bukan hanya volume penerimaan dan penyaluran, tetapi juga seberapa besar manfaat yang dirasakan masyarakat.

Prospek BSI Maslahat cukup menjanjikan. Dengan roadmap 2021–2025, lembaga ini berada di jalur yang tepat menjadi LAZNAS modern berbasis inovasi digital, tata kelola yang kokoh, dan kolaborasi lintas sektor. Kami menekankan pentingnya memperluas jejaring, memperkuat kapasitas SDM, serta memaksimalkan kontribusi sesuai tagline kami: “Bersinergi Meluaskan Maslahat.”

Akhir kata, Dewan Pengurus menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan BSI Maslahat atas dedikasi menjaga amanah umat. Kami mengajak semua pihak—muzakki, mitra, regulator, dan masyarakat luas—untuk terus bersinergi membangun kemaslahatan berkelanjutan. Semoga niat tulus dan ikhtiar kita mendapat ridha Allah Swt. Aamiin.

Wassalamu’alaikum wr. wb

Jakarta, September 2025

Atas nama
Ketua Umum Pengurus BSI Maslahat

Sambutan Direktur Eksekutif



Sukoriyanto Saputro

Direktur Eksekutif



*Assalamu'alaikum wr. wb.
Bismillahirrahmanirrahim*

Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt atas berkat dan rahmat-Nya, BSI Maslahat mendapatkan kemudahan dalam menjalankan amanah umat di tahun 2024. Pada kesempatan ini, ijin kami mewakili seluruh jajaran Pelaksana Harian untuk menyampaikan kinerja BSI Maslahat tahun 2024.

Kebijakan Strategis

Kami memandang pelaksanaan keberlanjutan program ZISWAF di tengah fluktuasi penghimpunan dan penyaluran dana harus dijaga melalui strategi diversifikasi sumber, efisiensi operasional, serta inovasi digital. Sinergi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan mitra strategis terus diperkuat, termasuk melalui pengembangan produk wakaf produktif dan penguatan kemitraan CSR dengan dunia usaha. Transparansi dan akuntabilitas tetap dijaga melalui audit independen yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dari KAP PwC.

Analisis Kinerja

Kinerja Keuangan

Pada 2024, meskipun penghimpunan zakat naik menjadi Rp21,25 miliar dari Rp12,56 miliar, kami berhasil menjaga kesinambungan program dengan meningkatkan penghimpunan infak hingga Rp125,72 miliar dan dana sosial dari BSI sebesar Rp38,34 miliar. Penghimpunan wakaf meningkat menjadi Rp8,56 miliar, dengan skema *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) menghasilkan imbal hasil Rp1,22 miliar. Dana sosial dari BSI naik lebih dari 200% menjadi Rp35,5 miliar. Langkah ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara optimalisasi penghimpunan dan ketepatan sasaran penyaluran.

Kinerja Operasional

Efektivitas program pemberdayaan ekonomi kami ukur dari sejauh mana mustahik dapat berkembang menjadi muzaki. Program *Desa BSI* misalnya, telah menyalurkan Rp33,49 miliar kepada 1.188 KK (4.204 jiwa), sementara *UMKM BSI Maslahat* menyalurkan Rp12,83 miliar kepada 325 KK (959 jiwa) dengan melibatkan 17 UMKM. Indikator keberhasilan yang kami gunakan antara lain peningkatan pendapatan rumah tangga, jumlah usaha yang bertahan lebih dari satu tahun, serta kontribusi mustahik yang bertransformasi menjadi donatur.

Tantangan utama yang kami hadapi adalah menjaga keseimbangan antara penyaluran jangka pendek dan program jangka panjang. Tahun 2024, program bantuan kemanusiaan Palestina menyerap Rp10,13 miliar untuk 1,06 juta penerima manfaat, sementara program

pendidikan seperti *BSI Scholarship Mahasiswa* membutuhkan Rp39,30 miliar bagi 5.006 mahasiswa. Keseimbangan ini kami atur dengan mengalokasikan dana infak terikat untuk program strategis jangka panjang, sementara dana sosial digunakan secara fleksibel untuk kebutuhan darurat.

Dalam memperluas dampak program, sinergi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan mitra strategis terus kami perkuat. Melalui kemitraan dengan UPZ BAZNAS BSI, penyaluran dana zakat payroll dan entitas mencapai Rp173,58 miliar. Selain itu, dana sosial BSI yang kami kelola naik lebih dari 200% menjadi Rp33,37 miliar. Sinergi ini memungkinkan program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan sosial kami menjangkau masyarakat yang lebih luas dan beragam.

Strategi memperluas wakaf dan CSR kami lakukan dengan mengembangkan produk wakaf produktif serta memperkuat kemitraan dengan dunia usaha. Pada 2024, penghimpunan wakaf meningkat menjadi Rp8,56 miliar, dengan skema *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)* yang menghasilkan imbal hasil Rp1,22 miliar. Di sisi lain, CSR dari BSI meningkat tajam dan mendanai berbagai program pendidikan, kesehatan, dan sosial. Kami menilai potensi wakaf digital dan CSR lintas sektor akan menjadi motor keberlanjutan dana ke depan.

Penerapan Tata Kelola yang Baik

Penerapan prinsip tata kelola yang baik menjadi instrumen penting dalam menjaga kepercayaan muzaki dan mitra. Laporan keuangan BSI Maslahat 2024 diaudit oleh KAP PwC dan mendapat opini *wajar tanpa pengecualian*. Selain itu, seluruh penghimpunan dan penyaluran dana dijalankan sesuai SOP yang kami tetapkan. Transparansi ini menjadi kunci bagi kami untuk memperbesar kepercayaan publik, yang berdampak langsung pada peningkatan penghimpunan dana, terutama melalui kanal digital yang mencatat lebih dari Rp951 juta dari 39 ribu transaksi.

Dalam mitigasi risiko keuangan, kami menerapkan sistem pengendalian internal dengan pemisahan dana terikat dan tidak terikat, pengendalian penggunaan dana amil, serta review berkala oleh Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas. Penggunaan dana amil pada tahun 2024 mencapai 35,90 miliar kami kelola secara ketat untuk menjaga efisiensi. Dengan strategi ini, kami menjaga kepercayaan umat sekaligus memastikan likuiditas dan kesinambungan operasional.

Inovasi program juga menjadi fokus utama. Tahun 2024, program LIKES (*Literasi Ekonomi Syariah*) melaksanakan 36 sesi literasi dengan 227 peserta, sekaligus melahirkan *SOM Da'i* yang berkompeten di bidang keuangan Islam. Inovasi lainnya terlihat dari *Rumah Qur'an BSI* yang membekali santri tidak hanya dengan tahfidz Qur'an, tetapi juga wawasan ekonomi syariah dan kewirausahaan. Model integrasi spiritual dan ekonomi ini menjadi pendekatan baru untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan ZISWAF.



Kami juga melihat kolaborasi digital dengan ekosistem perbankan syariah sebagai peluang besar. Pada 2024, integrasi platform digital BSI Maslahat, Livin Mandiri, dan QuranBest berhasil menghimpun Rp951 juta dari hampir 5.000 donatur. Model ini akan terus dikembangkan agar mampu menjangkau generasi muda muzaki dan memperkuat literasi digital filantropi Islam di Indonesia.

Penutup

Sebagai Pelaksana Harian, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan inovasi program. Dengan strategi diversifikasi dana, tata kelola yang baik, mitigasi risiko yang terukur, serta sinergi kuat dengan BSI dan mitra strategis, kami yakin BSI Maslahat akan mampu memperluas maslahat bagi umat. Harapan kami, lembaga ini tidak hanya menjaga keberlanjutan program, tetapi juga menjadi motor lahirnya muzaki baru, memperkuat ekonomi umat, dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa secara berkelanjutan. Akhir kata, semoga Allah Swt menambah keberkahan dan memberikan kemudahan atas usaha/program BSI Maslahat dalam mewujudkan kemaslahatan umat dan menggapai ridho-Nya. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Jakarta, September 2025

Atas nama

Pelaksana Harian BSI Maslahat

03

Profil Lembaga





Profil Ringkas

Nama Yayasan	Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat
Nama LAZNAS	BSI Maslahat
Dasar Hukum	- Akte Notaris Agus Madjid, S.H., Nomor 85 Tanggal 21 November 2001 - Akte Notaris Syaifuddin Zuhri, S.H., M.Kn., No. 01 Tanggal 4 Januari 2012 - Akte Perubahan Nama, Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.kn., Nomor 04 Tanggal 27 Juli 2022
Tanggal Pendirian	21 November 2001. Dikukuhkan kembali melalui Akta No. 01 Tanggal 4 Januari 2012.
Bentuk Badan	Yayasan
Bidang Usaha/Kegiatan	Sosial keagamaan dan kemanusiaan
Jumlah Karyawan/SDM	130 orang
Alamat Kantor Pusat	Wisma Mandiri – Gd Wisma Mandiri, Jalan MH Thamrin No. 5 Jakarta Pusat, DKI Jakarta – Indonesia Website : www.bsimaslahat.org Email : kotaksurat@bsimaslahat.org Telp : +62 21 797 7000 WA : +62 811 9184 040 Hotline : +62 811 1888 465
Alamat Operasional	Jl. Surabaya No. 58, RT 001 RW 07 Kec. Menteng, Kel. Menteng Jakarta Pusat, Kode Pos 10310 Telp : +62 21 2359 9040

Sejarah Singkat

Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat didirikan pada tanggal 21 November 2001 berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 85 dan dikuatkan dengan Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, S.H., M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-1889. AH.01.04.Tahun 2012.

Kegiatan utama BSI Maslahat adalah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana zakat dan infak/ sedekah dalam bidang keagamaan, sosial dan kemanusiaan. BSI Maslahat menaungi Lembaga Amil Zakat Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat ("BSI Maslahat") dan Lembaga Wakaf ("Wakaf Indonesia Maslahat"). Sesuai dengan Anggaran Dasar Yayasan, BSI Maslahat bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan dan kemanusiaan.

Pelaksanaan tugas LAZNAS BSI Maslahat mengacu pada Undang-Undang No. 38 tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan UndangUndang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. LAZNAS BSI Maslahat telah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 406 tahun 2002 tanggal 17 September 2002. Dan dikukuhkan kembali berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 1010 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Adapun pelaksanaan tugas Wakaf BSI Maslahat mengacu kepada Undang-Undang No.41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dan Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.41 Tahun 2004. Pada tanggal 16 Januari 2019, Yayasan telah mendapatkan izin sebagai Nazhir dari Badan Wakaf Indonesia.

Pada tahun 2021 Yayasan Hasanah Titik (YHT) menggabungkan diri ke dalam Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat sesuai dengan Akta Notaris Niniek Rustinawati yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No 01.

Pada tahun 2022, Lembaga penghimpunan dan penyaluran zakat, Bangun Sejahtera Mitra (BSM) Umat telah resmi bertransformasi dan berubah nama dan berganti logo menjadi Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia (BSI) Maslahat. Peresmian dilakukan dalam agenda *Grand Launching* dan *Public Expose* di Gedung Smesco Indonesia pada tanggal 30 Januari 2023. Pada kegiatan tersebut, juga memperkenalkan logo dan branding BSI Maslahat yang baru.

Perubahan Nama dan Logo

BSI MASLAHAT

LOGOTYPE

Diperlukan brand arsitektur untuk menjaga konsistensi komunikasi dan promosi kepada seluruh *stakeholder*. Hal ini meliputi standarisasi logo, *corporate colour* sebagai turunan implementasi seluruh materi promosi dan komunikasi.

Merger BSM, BRIS dan BNIS dan bergabungnya Yayasan Hasanah Titik (YHT) kedalam BSM Umat yang merupakan mitra strategis PT Bank Syariah Indonesia, Tbk, diperlukan suatu nama dan logo yang memperkuat kemitraan BSM Umat sebagai mitra strategis PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

WARNA



Hijau bermakna kesejahteraan dan harmoni.



Orange bermakna dinamis, semangat, adaptif dengan perubahan.



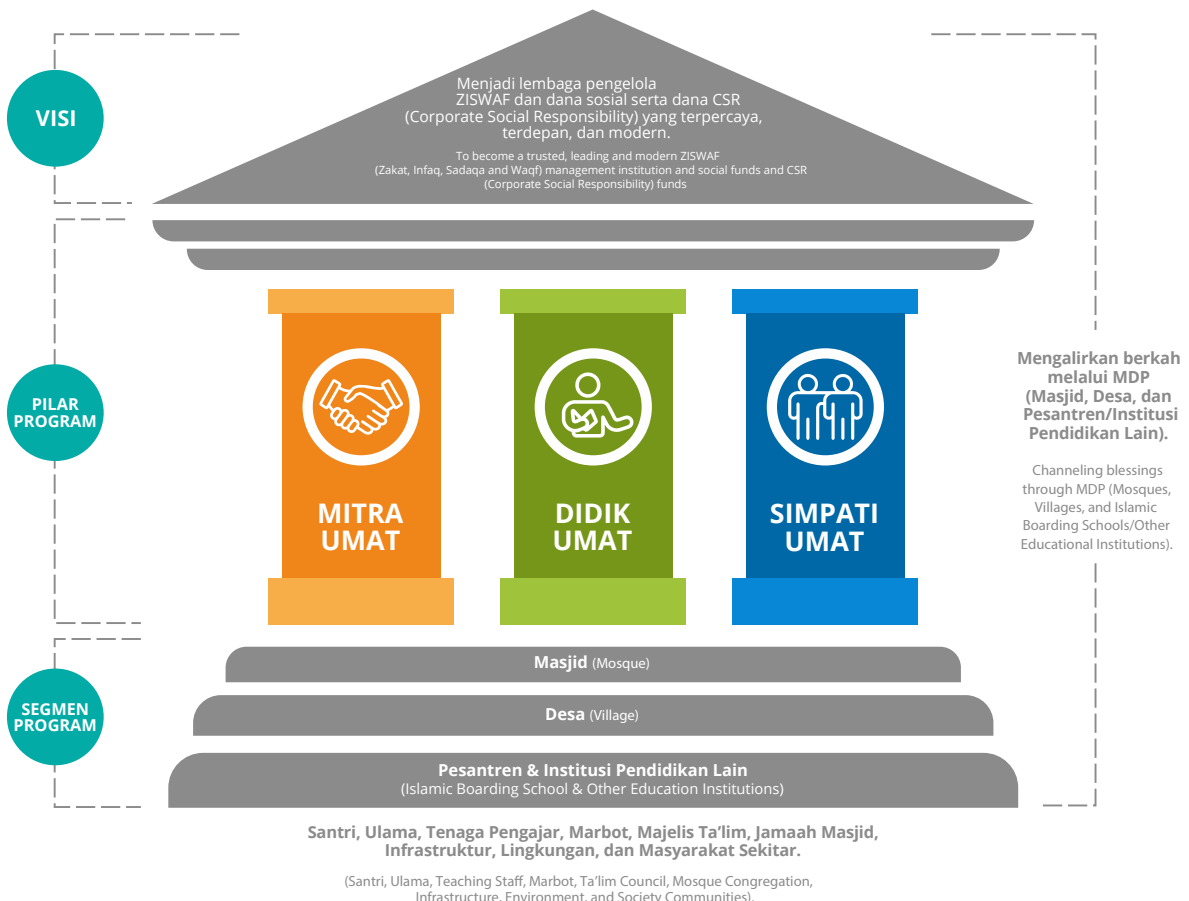
Bidang Kerja

BSI Maslahat bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan dan kemanusiaan sesuai Anggaran Dasar Yayasan, dengan kegiatan antara lain:

1. Menghimpun dana berupa zakat, infaq, shadaqah dan menyalurkannya kepada orang/badan yang berhak menerima zakat, infaq dan shadaqah tersebut, termasuk memberikan bantuan permodalan kepada anggota masyarakat yang membutuhkannya.
2. Menghimpun dan mengelola dana wakaf dan menyalurkan hasil pengembangan dana wakaf kepada orang/badam yang berhak menerima.
3. Memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu. Mendirikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang kesehatan pada umumnya, antara lain rumah sakit, rumah sakit bersalin, poliklinik dan laboratorium.
4. Mendirikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang sosial kemanusiaan, antara lain panti asuhan untuk anak yatim dan anak-anak terlantar, panti jompo, panti cacat, panti rehabilitasi kesehatan, ketergantungan obat dan narkoba.
5. Memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan, ceramah, seminar, pelatihan-pelatihan antara lain pelatihan pertanian, peternakan dan agrobisnis, menerbitkan buku-buku, majalah, buletin serta brosur-brosur mengenai zakat, infaq dan shadaqah.
6. Menjalin kerjasama antara badan-badan dan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta yang dapat mendukung kegiatan yayasan

Dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS, dana sosial serta dana Wakaf, BSI Maslahat merumuskan pilar dan segmen program berupa:

Pilar dan Segmen Program



Visi dan Misi

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembentukan lembaga, maka BSI Maslahat memandang perlu untuk menetapkan Visi dan Misi. Hal ini untuk memperjelas dan memudahkan arah gerak seluruh aktifitas insan BSI Maslahat dalam menjalankan amanah umat.

Visi

Menjadi Lembaga pengelola ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) dana sosial serta dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang terpercaya, terdepan dan modern.



Misi

1. Melakukan penghimpunan Zakat, infaq Shodaqoh dan Wakaf umat serta dana sosial hingga dana CSR.
2. Menumbuh kembangkan budaya berbagi dan peduli kepada seluruh lapisan masyarakat.
3. Membuat program-program yang mendorong transformasi penerima manfaat menjadi muzaki.
4. Mengembangkan program berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat luas.
5. Mewujudkan tata kelola manajemen ZIS dan dana sosial serta dana CSR yang baik dan sesuai dengan kaidah syariah.

Nilai-nilai Laznas BSI Maslahat

Nilai-nilai BSI Maslahat telah dirumuskan dan disepakati dapat dipahami serta dilaksanakan oleh seluruh insan BSI Maslahat dalam menjalankan amanah. Dengan demikian, diharapkan Visi dan Misi BSI Maslahat dapat mudah untuk direalisasikan. Nilai-nilai BSI Maslahat yaitu:

1. Usaha yang tidak kenal lelah untuk meraih yang terbaik dan berguna.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik, terbuka, cepat dan berdaya guna.
3. Aktif mengembangkan diri sebagai organisasi pembelajar.
4. Teguh berpegang pada Syariah Islam sebagai landasan aktifitasnya.



Core Values



Core Values AKHLAK & Panduan Perilaku Insan BSI Maslahat

BSI Maslahat memiliki 18 Panduan Perilaku yang diharapkan terinternalisasi dengan baik ke setiap pegawai. Nilai-nilai dalam Panduan Perilaku inilah yang menjadi budaya yang diharapkan tertanam di masa depan sebagai “*desire culture*”.

01 Amanah

1. **INTEGRITY** (konsisten antara yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan)
2. **HUMANITY** (menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan berlaku adil terhadap sesama manusia).
3. **SPIRITUALITY** (menjalankan praktek pengelolaan ZISWAF, Dana Sosial, dan CSR sesuai kaidah syariah)

02 Kompeten

4. **PROFESSIONAL CHAMPION** (memiliki kompetensi, etos kerja dan kedisiplinan tinggi)
5. **EXCELLENT EXECUTION** (menyelesaikan tugas dengan kualitas dan waktu terbaik)
6. **EMPOWERMENT ORIENTATION** (berorientasi pada peningkatan kualitas)

03 Harmonis

7. **OPEN MIND** (menghargai dan menghormati orang lain)
8. **COMPASSION** (saling mengingatkan orang lain dalam kebaikan dan kasih sayang)
9. **EMPATHY** (merasakan apa yang dirasakan orang lain)

04 Loyal

10. **SENSE OF BELONGING** (mencintai dan bangga menjadi pegawai BSI Maslahat)
11. **HONOR GUARD** (menjaga nama baik dan kehormatan lembaga).
12. **PATRIOTISM** (rela berkorban untuk kemaslahatan yang lebih besar)

05 Adaptif

13. **PROACTIVE** (antusias dan memiliki inisiatif dalam bersikap dan mengambil tindakan)
14. **CONTINUOUS IMPROVEMENT** (terus menerus berinovasi dalam melakukan perbaikan)
15. **AGILITY** (merespon perubahan situasi dengan cepat)

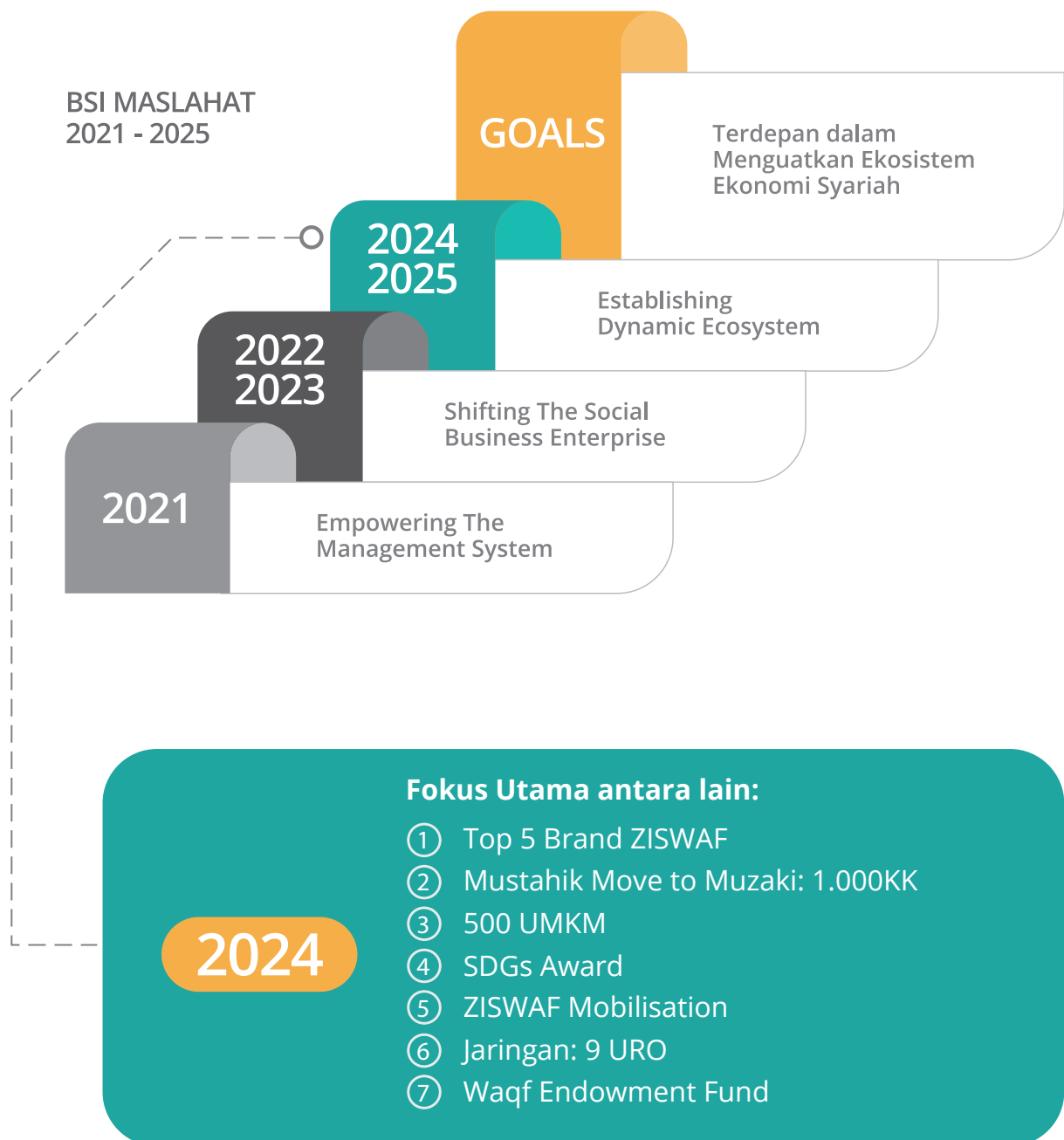
06 Kolaboratif

16. **TRUST** (menjaga kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholder*)
17. **OPENNES** (terbuka dalam ide bekerjasama untuk memberikan nilai tambah).
18. **BUILDING NETWORK** (menggerakkan pemanfaatan beragam sumber daya untuk kepentingan lembaga)



Road Map dan Strategi Laznas BSI Maslahat

Dari tahun ke tahun BSI Maslahat bercita-cita tetap menjadi lembaga yang terdepan dalam menguatkan ekosistem ekonomi syariah. Hal ini didasarkan pada keberadaan BSI yang berada di dua arus besar yaitu keuangan syariah dan keuangan sosial Islam yang juga menyalurkan sumber dayanya untuk aktivitas pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah aspirasi BSI Maslahat di tahun 2024:



KOLABORASI PROFESIONAL, SOSIAL DAN SPIRITUAL YANG BERKUALITAS

BUSINESS REFOCUSING

Segment Donatur:

Nasabah Priority, Nasabah Digital, Pegawai BSI, Unit Kerja BSI dan Cabang, Masyarakat Umum.

Segment Program Catalyst:

Masjid, Desa, Pesantren.

Care Program: Karitas, Pemberdayaan Berkelanjutan dilanjutkan dengan Wakaf dan Sosial Bisnis.

- Porsi Penyaluran Minimal 70% pada program pemberdayaan/berkelanjutan zakat.
- Porsi Penghimpunan: Minimal 60% dana infaq.
- Pemandirian pengelolaan dan menemukan sumberdaya baru untuk operasional kelembagaan.

FIXING THE FUNDAMENTAL

People Development:

Kompetensi dan Kapasitas Amil Nadzhir dengan spesialisasi ekonomi syariah, *Career Path Development*.

Knowledge Based Organization

Employee Satisfaction & Proud

Agile Framework untuk akselerasi responsif di semua aspek.

Branding & Positioning: Komunikasi Program, Marketing, Advokasi Stakeholder dan Komunikasi Korporat.

STRENGTHEN THE ENABLES

Kolaborasi dan sinergi

dengan BSI, unit kerja dan ekosistem di dalamnya pendekatan profesional atau *volunteerisme*.

Stakeholders Journey

Blended Financing & Circular Economy

Digital Ecosystem & Digital Journey

Business Process Transformation (Digitalized BPM, Automation, Efficiency & Productivity)

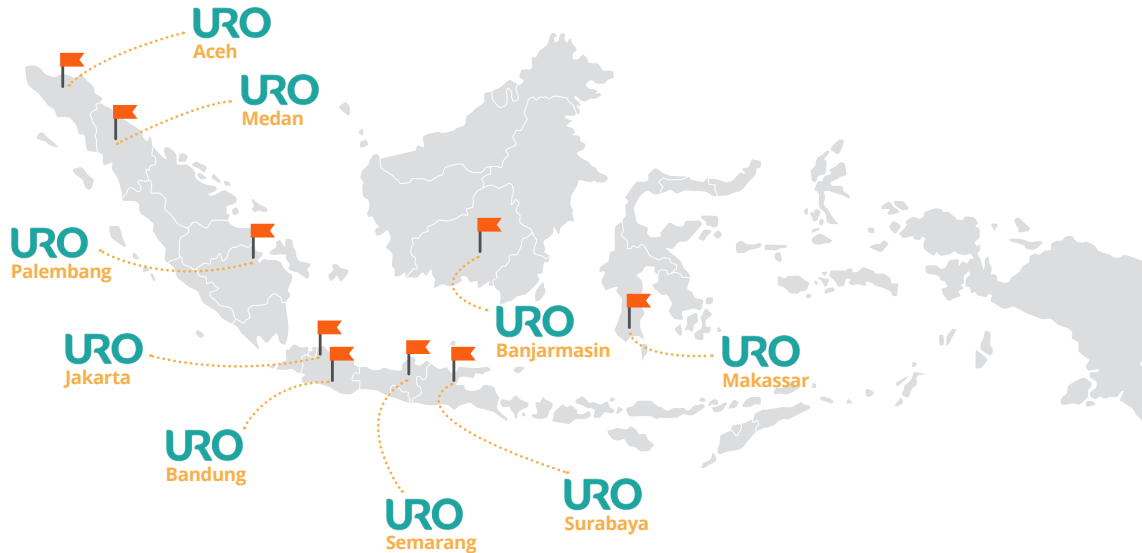
CULTURE

RISK MANAGEMENT



Jaringan

Jaringan BSI Maslahat tersebar dalam bentuk Unit Representative Office (URO). URO merupakan 8 kantor perwakilan BSI Maslahat yang bersinergi dengan 10 Regional Office (RO) Bank Syariah Indonesia untuk memaksimalkan potensi penghimpunan dan penyaluran ZISWAF di beberapa wilayah Indonesia.



URO Aceh

BSI Maslahat Aceh
PT Bank Syariah Indonesia Regional I
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 111 Merduati
Kec. Kuta Raja, Kota Banda Aceh, 23242,
Hotline: +62 87862159809

URO Bandung

BSI Maslahat Bandung
PT Bank Syariah Indonesia RO VI/Bandung,
Jl. Asia Afrika No. 174, Paledang,
Kec. Lengkong, Kota Bandung
Jawa Barat - 40261
Hotline: +62 85959322504

URO Medan

BSI Maslahat Medan
PT Bank Syariah Indonesia Regional II
Medan
Jl. Ringroad No. A15-A17, Kel. Tj. Rejo,
Kec. Medan Sunggal, Kota Medan,
Sumatera Utara 20122. Tlp. (061) 8455893
Hotline: +62 85959322501

URO Semarang

BSI Maslahat Semarang
Jl. Pandanaran No. 127 Kel. Mugasari,
Kec. Semarang Selatan, Semarang 50249
Tlp. (024) 76444078
Hotline: +62 85959322505

URO Palembang

BSI Maslahat Palembang
Gedung BSI Pavilion Lantai 3
Jl. Jendral Sudirman No. 774, 2 Ilir D. III,
Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30129
Hotline: +62 85959322502

URO Surabaya

BSI Maslahat Surabaya
PT Bank Syariah Indonesia RO VIII/Surabaya
Jl. Basuki Rahmat No. 17-19,
Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng Ota
Surabaya - 60271
Hotline: +62 81949264806

URO Jakarta 1

BSI Maslahat Jakarta 1
Gedung Wisma Mandiri I lantai 2,
Jl. MH Thamrin No. 5
Jakarta Pusat
Hotline: +62 82258999698

URO Banjarmasin

BSI Maslahat Kalimantan
PT Bank Syariah Indonesia,
KCP Sentra Antasari
Jl. Pangeran Antasari No. 23,
Banjarmasin, Kalimantan Selatan - 70111
Hotline: +62 85959322507

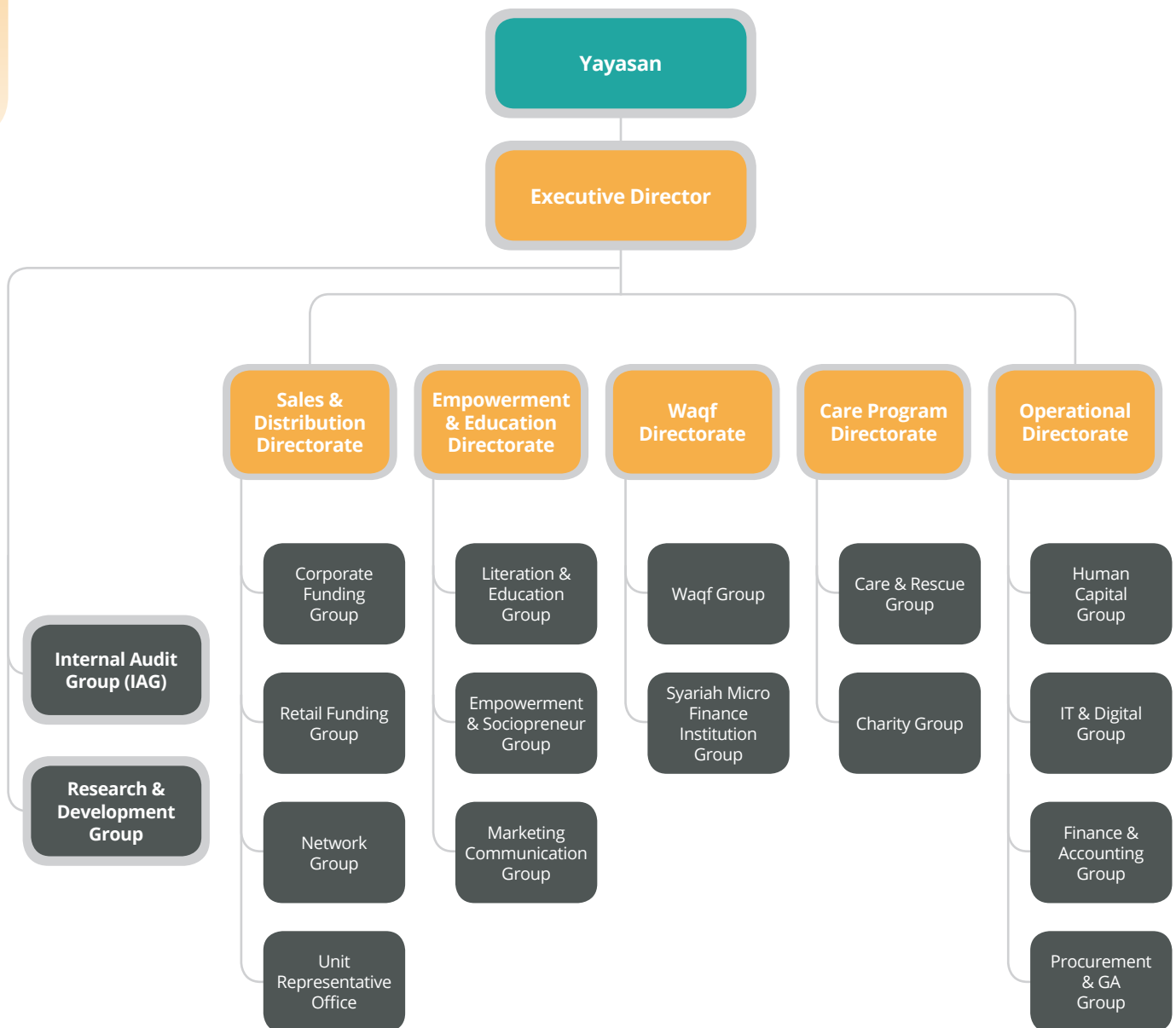
URO Jakarta 2

BSI Maslahat Jakarta 2
Gedung BSI, Jl. Sultan Hasanudin No. 57
RT. 006/RW. 002 Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12160
Hotline: +62 82258680050

URO Makassar

BSI Maslahat BSI Maslahat Makassar
Jl. Sungai Saddang lama No. 40,
Maradekaya Sel, Kec. Makassar,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan - 90114
Hotline: +62 85959322508

Struktur Organisasi





Profil Dewan Pembina



Hery Gunardi
Ketua Dewan Pembina

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat dalam Rapat Tahunan Pembina Yayasan Tanggal 28 Mei 2021

Riwayat Pendidikan

- Doktor Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran (2021)
- Master Finance and Accounting University of Oregon USA (1991)
- Sarjana Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus (1987)

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 – sekarang)
- Direktur Utama PT Bank Syariah Mandiri (2020 – 2021)
- Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020)
- Direktur Consumer & Retail Transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 – 2020)
- Direktur Bisnis & Jaringan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019)
- Direktur Bisnis Kecil & Jaringan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 – 2019)



Bob Tyasika Ananta
Anggota Dewan Pembina

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat dalam Rapat Tahunan Pembina Yayasan Tanggal 17 April 2023

Riwayat Pendidikan

- Master of Finance University di Oregon USA tahun 1989
- Sarjana Universitas Gadjah Mada bidang Akuntansi tahun 1986

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2022 - sekarang
- Direktur Human Capital & Kepatuhan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 - 2022
- Direktur Treasury & International PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019
- Direktur Manajemen Risiko PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018 – 2019
- Direktur Perencanaan & Operasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016 – 2018



Anton Sukarna
Anggota Dewan Pembina

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat dalam Rapat Tahunan Pembina Yayasan Tanggal 28 Mei 2019

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknologi Produksi Ternak, Institut Pertanian Bogor (1994)

Pengalaman Kerja

- Direktur Sales & Distribution PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 – sekarang)
- Direktur Sales & Distribution PT Bank Syariah Mandiri (2020 – 2021)
- SEVP Distribution & Sales PT Bank Syariah Mandiri (2019 – 2020)
- Regional Head – Region III/Jakarta PT Bank Syariah Mandiri (2018 – 2019)
- Regional Head – Region VII/Indonesia Timur PT Bank Syariah Mandiri (2016 – 2018)
- Group Head Commercial Banking Group PT Bank Syariah Mandiri tahun (2015 – 2016)



Tribuana Tunggadewi
Anggota Dewan Pembina

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat dalam Rapat Tahunan Pembina Yayasan Tanggal 28 Mei 2021

Riwayat Pendidikan

- Magister Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2002)
- Spesialis Kenotariatan, Universitas Airlangga (1993)
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1990)

Pengalaman Kerja

- Direktur Compliance & Human Capital PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 – Sekarang)
- Direktur Kepatuhan & Risiko, PT Bank BNI Syariah (2017 – 2021)
- Senior Executive Vice President (SEVP) Risiko & Komunikasi, PT Bank BNI Syariah (2015 – 2017)
- Senior Vice President (SVP) – Corporate Secretary, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011 – 2015)
- Vice President (VP) – Wakil Corporate Secretary, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009 – 2011)
- VP Wakil Pemimpin 2 Divisi Bidang GCG dan Biro Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009 – 2011)



Harry Gusti Utama
Anggota Dewan Pembina

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat dalam Rapat Tahunan Pembina Yayasan Tanggal 02 Oktober 2024

Riwayat Pendidikan

- Magister di IPB bidang Manajemen Agribisnis
- Sarjana di Universitas Islam Indonesia bidang Ekonomi

Pengalaman Kerja

- Direktur Retail Banking PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2024 – sekarang)
- Division Head Wholesale Credit Risk Analyst, PT Bank BRI (Persero) Tbk tahun (2021 – 2024)
- Komisaris PT Bringin Sejahtera Makmur tahun (2020 – 2021)
- Komisaris Utama PT Bringin Sejahtera Makmur tahun (2018 – 2020)
- Kepala Audit Intern Wilayah Yogyakarta PT Bank BRI (Persero) Tbk tahun (2019 – 2020)



Firman Jatnika
Anggota Dewan Pembina

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat dalam Rapat Tahunan Pembina Yayasan Tanggal 02 Oktober 2024

Riwayat Pendidikan

- Master of Science – MS, Monetary and Banking Universitas Indonesia (2004)
- Sarjana Ekonomi, IESP Universitas Padjadjaran (1995)

Pengalaman Kerja

- SEVP Human Capital PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk (2024 – Sekarang)
- Regional CEO PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk (2021 – 2024)
- Group Head Learning Center PT Bank Syariah Mandiri (2016 – 2022)
- Head of Team responsible for the branch and people productivity enhancement program PT Bank Syariah Mandiri (2015 – 2016)
- Group Head Micro & Retail Banking Financing Recovery PT Bank Syariah Mandiri (2014 – 2015)



Profil Dewan Pengawas Syariah



K.H. Akhmad Said Asrori
Ketua Dewan Pengawas
Syariah

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Rekomendasi MUI Nomor: Rek-3297-/DP-MUI/X/2023

Riwayat Pendidikan

- SDN Prajeksari
- SMPN 02 Rembang
- MAN Purworejo
- PP. Roudlotut Thullab, Wonosari, Prajeksari, Tempuran, Magelang
- PP. Kasingan Rembang, PP. Roudlotut Tholibin Leteh Rembang, Madrasah Tasikagung Rembang
- PP. An-Nawawi Berjan Purworejo
- PP. Roudlotul Ulum Kencong Pare Kediri



DR. M. Yusuf Siddik, M.A.
Anggota Dewan Pengawas
Syariah

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Rekomendasi MUI Nomor: U-1761/DP-MUI/VII/2021

Riwayat Pendidikan

- Lulusan S1 Universitas Islam Madinah, lulus 1994, predikat umum jayyid jiddan/ sangat baik
- S2 Jurusan Fiqih dan Ushul Institut Darul Hadits Alhassaniah Rabat - Maroko, lulus tahun 2000, dengan predikat mumtaz/ istimewa (terbaik).
- S3 Jurusan Fiqih dan Hadits Univ. Mohammed V Rabat - Maroko, lulus tahun 2005, predikan Musyarrof Jiddan/Sangat Terhormat.



**H. Muhammadun
Abd Hamid, LC, M.A.**
Anggota Dewan Pengawas
Syariah

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Rekomendasi MUI Nomor: U-1761/DP-MUI/VII/2021

Riwayat Pendidikan

- Magister bidang Studi Fiqh dari Fakultas Syari'ah Universitas Islam Al-Imam Muhammad bin Su'ud Tahun 2003.
- Lulusan S1 bidang Syari'ah dari Fakultas Syari'ah Universitas Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab Tahun 1992.

Profil Dewan Pengawas



Agus Subekti
Ketua Dewan Pengawas

Dasar Hukum Pengangkatan

Rapat Pembina dalam Anggaran Dasar – Akta Nomor 09 Tahun 2021

Riwayat Pendidikan

- Magister Hukum pada Fakultas Manajemen Universitas Gadjah Tahun 2017
- Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Mada Tahun 1996.



Rosalina Dewi T.
Anggota Dewan Pengawas

Dasar Hukum Pengangkatan

Rapat Pembina dalam Anggaran Dasar – Akta Nomor 09 Tahun 2021

Riwayat Pendidikan

- Magister Notaris pada Universitas Indonesia tahun 2014.
- Magister Ekonomi dan Keuangan Islam pada Universitas Indonesia tahun 2006.
- Lulusan S1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2001.



Affan Mawardi
Anggota Dewan Pengawas

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat dalam Rapat Tahunan Pembina Yayasan Tanggal 02 Oktober 2024

Riwayat Pendidikan

- Magister pada IPMI Institute tahun 2010
- Lulusan S1 Universitas Diponegoro Tahun 2003



Khoirul Huda
Anggota Dewan Pengawas

Dasar Hukum Pengangkatan

Rapat Pembina dalam Anggaran Dasar – Akta Nomor 09 Tahun 2021

Riwayat Pendidikan

- Magister pada Universitas Budi Luhur tahun 2004.
- Lulusan S1 Institut Pertanian Bogor tahun 1999



Profil Dewan Pengurus



Muhammad Mishabul Munir
Ketua Umum

Dasar Hukum Pengangkatan

Rapat Pembina dalam Anggaran Dasar
- Akta Nomor 05 tahun 2023

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta lulus 1997.
- Lulus dari Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1995.



Riko Wardhana
Ketua 1

Dasar Hukum Pengangkatan

Rapat Pembina dalam Anggaran Dasar
- Akta Nomor 11 tahun 2019

Riwayat Pendidikan

- Magister City di University of Seattle tahun 2000.
- Lulus dari STIE Perbanas jurusan Manajemen tahun 1996.



Vita Andrianty
Ketua 2

Dasar Hukum Pengangkatan

Rapat Pembina dalam Anggaran Dasar
- Akta Nomor 11 tahun 2019

Riwayat Pendidikan

- Lulus dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia tahun 2003.



Muhammad Syukron Habiby
Sekretaris

Dasar Hukum Pengangkatan

Dasar Hukum Pengangkatan Rapat Pembina dalam
Anggaran Dasar - Akta Nomor 04 tahun 2024

Riwayat Pendidikan

- Lulusan S3 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarfi Hidayatullah Tahun 2023.
- Lulusan S2 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarfi Hidayatullah Tahun 2018.
- Lulusan S1 Universitas Gadjah Mada dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Tahun 1999.



Priyo Hartono
Bendahara

Dasar Hukum Pengangkatan

Rapat Pembina dalam Anggaran Dasar - Akta Nomor 05
tahun 2023

Riwayat Pendidikan

- Lulusan S1 Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga

Profil Pelaksana Harian



Sukoriyanto Saputro
Direktur Eksekutif

Dasar Hukum Pengangkatan

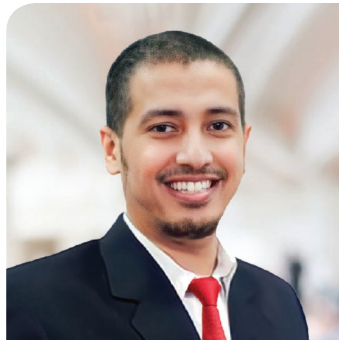
SK Nomor 04/SKs/V/YBSMU Tanggal 03 Mei 2021

Riwayat Pendidikan

- Lulusan S1 Agronomi Tahun 1980

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT. Bank Mandiri Taspen (2015 – 2020)
- Komisaris PT. Bank Mutiara, Tbk 2014
- Direktur Utama PT. Bank Mutiara, Tbk (2013 – 2014)
- Group Head Corporate Secretary PT. Bank Mandiri (Persero) (2008 – 2013)



Rusdi Musa Ishak
Direktur Operasional

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Nomor 001b/SK/VIII/2024 Tanggal 30 Januari 2024

Riwayat Pendidikan

- Lulusan S3 Universitas Brawijaya Tahun 2009
- Lulusan S2 Universitas Brawijaya Tahun 2006
- Lulusan S1 Universitas Brawijaya Tahun 2004

Pengalaman Kerja

- Operational Director BSI Maslahat (2024 – sekarang)
- SVP / Chief Learning Officer PT. Bank Syariah Indonesia (2022 – 2024)
- Dean Leadership Academy Bank Syariah Indonesia University (2021 – 2022)
- Human Capital Deputy Head PT. Bank BRISyariah (2020 – 2021)



Nasrudin
Direktur Sales & Education

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Nomor 005/SK/XII/2024 Tanggal 03 Desember 2024

Riwayat Pendidikan

- Lulusan S2 Manajemen Syariah Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor Tahun 2015
- Lulusan S1 Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor Tahun 2000

Pengalaman Kerja

- Sales and Distribution Director (2024 – sekarang)
- Islamic Ecosystem Manager PT. Bank Syariah Indonesia Tbk 2024
- Branch Manager Jakarta Kelapa Dua PT. Bank Syariah Indonesia Tbk 2022 – 2024



Risyad Iskandar
Direktur Care Program

Dasar Hukum Pengangkatan

SKPP 22/15440-3-HCMS/HCG Tanggal 27 Oktober 2020

Riwayat Pendidikan

- Lulusan S2 Manajemen Keuangan Universitas Mercu Buana Tahun 2015.
- Lulusan S1 Ilmu Sosial Universitas Indonesia Tahun 1999.

Pengalaman Kerja

- Direktur Marketing Communication & Network BSI Maslahat (2020 – 2024)
- Departement Head Treasury Marketing – Treasury & International Banking Group PT. Bank Syariah Mandiri (2015 – 2020)
- Sub Branch Manager KCP Jakarta-Kramat Jati PT. Bank Syariah Mandiri (2012 – 2025)



Muhammad Sobirin
Direktur Empowerment & Education

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Nomor 001/SK/VIII/2024 Tanggal 15 Agustus 2024

Riwayat Pendidikan

- Lulusan S3 Universitas Islam Nusantara Tahun 2024
- Lulusan S2 Universitas Islam Nusantara Tahun 2018
- Lulusan S1 IKIP Bandung Tahun 1999

Pengalaman Kerja

- Direktur Program Rumah Zakat (2023 – 2024)
- Direktur Indonesia Juara Foundation (2017 – 2022)
- Direktur Cita Sehat Foundation (2015 – 2017)

Legalitas

1. Akte Notaris Agus Madjid SH No. 85 tanggal 21 November 2001.
2. Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 406/2002 tanggal 17 September 2002.
3. Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (dalam Pasal 4 Ayat 2).
4. Akte Notaris Syaifuddin Zuhri SH.MKn No. 01 tanggal 04 Januari 2012.
5. Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-1889.A.H.01.04 tahun 2012.
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) BSI Maslahat No. 03.193.881.4-021.000.
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI No.1010/2021 tanggal 06 Oktober 2021.
8. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-04/PJ/2022.
9. Akte Notaris Niniek Rustinawati No. 04 tanggal 27 Juli 2022.
10. Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0001331.AH.01.05 tanggal 29 Juli 2022.
11. Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 1039/2023 tanggal 4 Oktober 2022.
12. Lembaga resmi yang diakui sebagai penerima Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang sifatnya wajib yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto
13. Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir tanggal 11 Juli 2023. Badan Wakaf Indonesia. Nomor Pendaftaran: 3.3.00201

04

Analisis Kinerja Manajemen



Berdasarkan Anggaran Dasar/ Akta Pendirian, Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat (BSI Maslahat) menjalankan mandatnya sebagai lembaga sosial-keagamaan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan umat. Dalam kerangka tata kelola yang baik dan prinsip keberlanjutan, BSI Maslahat melaksanakan program melalui:

1. Penerimaan dana berbasis nilai syariah seperti Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf (ZISWAF), serta dana sosial dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), dengan melibatkan partisipasi aktif muzakki baik dari kalangan individu maupun perusahaan.
2. Pengelolaan dan penyaluran dana secara akuntabel dan transparan kepada kelompok penerima manfaat (ashnaf mustahik), guna memastikan keberlanjutan dampak sosial, peningkatan kesejahteraan, serta kontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Selanjutnya, analisis kinerja keuangan atas aktivitas penerimaan, pengelolaan, dan penyaluran dana ZISWAF BSI Maslahat akan dipaparkan untuk menilai efektivitas, transparansi, serta kontribusinya terhadap tata kelola berkelanjutan dan kebermanfaatan kepada masyarakat serta umat.

1. KINERJA LAZNAS

Kinerja Penerimaan

Pendanaan Lembaga Amil Zakat (LAZ) BSI Maslahat bersumber dari aktivitas penerimaan dana zakat, infaq, dana amil, serta donasi sosial lainnya yang dikelola secara profesional sesuai prinsip tata kelola yang baik, akuntabel, dan transparan. Kegiatan penerimaan dana tersebut diarahkan kepada muzakki atau donatur, baik individu maupun korporasi, sebagai wujud kolaborasi keumatan dalam memperkuat solidaritas sosial dan tanggung jawab keberlanjutan. Pada tahun 2024, total penerimaan dana zakat, infaq, amil, dan sosial mencapai Rp314 miliar, meningkat sebesar Rp34,2 miliar dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp279,8 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kepercayaan masyarakat sekaligus menunjukkan relevansi peran LAZ BSI Maslahat dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (ESG) berbasis nilai-nilai keumatan.

Dalam kegiatan penerimaan dana, LAZ BSI Maslahat mengklasifikasi dana dalam 4 (empat) jenis, sebagai berikut:

1. Dana Zakat

Dana zakat yang dikelola oleh LAZ BSI Maslahat bersumber dari zakat umum, zakat Unit Pengelola Zakat (UPZ) BSI, serta hasil penempatan dana. Zakat umum dihimpun dari muzakki masyarakat luas, baik individu, perusahaan, maupun lembaga yang telah memenuhi kewajiban zakatnya. Sementara itu, zakat UPZ BSI berasal dari pengelolaan zakat oleh Unit Pengelola Zakat di lingkungan Bank Syariah Indonesia, yang menjadi bentuk integrasi antara lembaga keuangan syariah dan penguatan ekosistem zakat.

Dalam perspektif tata kelola yang baik (good governance), dana zakat tersebut dikelola secara transparan dan akuntabel untuk menjaga kepercayaan muzakki sekaligus memastikan distribusi yang tepat sasaran. Dari sisi keberlanjutan (ESG), pengelolaan zakat tidak hanya difokuskan pada penyaluran jangka pendek, tetapi juga diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan nilai keumatan, yaitu memperkuat solidaritas sosial dan menghadirkan manfaat yang merata bagi penerima manfaat (mustahik).

Pada tahun 2024, realisasi penerimaan dana zakat mencapai Rp179,16 miliar, naik sekitar 32% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp136,24 miliar.

Tabel Penerimaan Dana Zakat (dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2023
Dana Zakat Umum	20.723	11.939
Dana Zakat UPZ BSI	157.912	123.679
Hasil Penempatan	528	617
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	179.163	136.236



2. Dana Infak/Sedekah

Dana infak/sedekah yang bersumber dari individu maupun perusahaan, termasuk dana yang dikelola melalui philanthropy center, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sosial yang berkesinambungan. Pemisahan antara dana terikat—baik permanen maupun temporer—dan dana tidak terikat mencerminkan penerapan tata kelola yang baik, karena memastikan adanya kejelasan dan akuntabilitas dalam pengelolaan. Hal ini juga selaras dengan prinsip keberlanjutan (ESG) yang menekankan transparansi serta kepatuhan dalam pengelolaan sumber daya untuk memberikan dampak sosial yang nyata.

Sementara itu, dana infak tidak terikat memberikan fleksibilitas bagi lembaga untuk mengoptimalkan penyalurannya sesuai dengan kebutuhan program prioritas. Pengelolaan berbasis kepercayaan ini menunjukkan komitmen lembaga dalam menjaga amanah donatur sekaligus mengutamakan kebermanfaatan bagi umat. Dengan demikian, pemanfaatan dana infak tidak hanya mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga memperkuat kontribusi lembaga dalam menciptakan nilai sosial yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang.

Sedangkan total dana infak yang berhasil dihimpun oleh LAZ BSI Maslahat tahun 2024 mencapai Rp93,209 miliar. Perolehan ini turun 3% dibandingkan total penerimaan dana infak pada tahun 2023 sebesar Rp96,077 miliar

Tabel Penerimaan Dana Infak (dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2023
Infak/sedekah terikat	48.047	49.940
Infak/sedekah tidak terikat	44.658	45.991
Hasil penempatan	504	146
Jumlah	93.209	96.078

3. Dana Amil

Dana Amil merupakan sumber pendanaan operasional LAZ BSI Maslahat yang berasal dari alokasi dana zakat, sebagian dana infak, serta dana lain yang tidak terikat. Penggunaan dana ini mencerminkan prinsip tata kelola yang baik, karena pengelolaannya diarahkan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam mendukung kegiatan lembaga. Dengan adanya pemisahan sumber dana dan tujuan penggunaannya, lembaga dapat menjaga integritas pengelolaan sekaligus menumbuhkan kepercayaan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama.

Secara berkelanjutan, Dana Amil dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas penerimaan dan penyaluran dana, termasuk biaya amil, pengembangan layanan, sosialisasi, pembangunan infrastruktur, serta kebutuhan operasional lainnya. Pengelolaan ini tidak hanya berorientasi pada kelancaran operasional yayasan, tetapi juga menegaskan komitmen terhadap nilai keberlanjutan (ESG) dan pemberdayaan umat. Dengan demikian, Dana Amil berfungsi sebagai instrumen penting untuk memperkuat kapasitas lembaga dalam memberikan manfaat sosial yang inklusif, berkeadilan, dan berdampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Total dana amil yang diterima oleh LAZ BSI Maslahat tahun 2024 mencapai Rp37,33 miliar. Perolehan ini naik 15,96% dibandingkan total penerimaan dana amil pada tahun 2023 sebesar Rp32,19 miliar.

Tabel Penerimaan Dana Amil (dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2023
Penerimaan Amil dari Zakat	2.536	1.444
Penerimaan Amil dari UPZ BSI	19.739	15.460
Penerimaan Amil dari Infak	12.067	12.296
Penerimaan Amil dari Sosial	2.413	1.686
Penerimaan Amil Lainnya	250	1.248
Hasil penempatan	323	58
Jumlah Penerimaan Dana Amil	37.330	32.192

4. Dana Sosial

Dana Sosial merupakan dukungan pendanaan dari pihak berelasi yang diperuntukkan bagi kegiatan sosial, sejalan dengan praktik *corporate social responsibility* (CSR). Seluruh dana ini bersumber dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk., yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dalam perspektif tata kelola yang baik, pengelolaan Dana Sosial menekankan transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini selaras dengan prinsip keberlanjutan (ESG), di mana kontribusi perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperkuat nilai kemanusiaan dan kebermanfaatan umat. Dengan demikian, Dana Sosial menjadi instrumen strategis dalam mendorong kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kesinambungan hubungan antara perusahaan, lingkungan, dan umat.

Tahun 2024, LAZ BSI Maslahat mengelola dana sosial mencapai Rp32,51 miliar. Perolehan ini naik 200% dibandingkan total penerimaan dana sosial pada tahun 2023 sebesar Rp16,27 miliar.

Tabel Penerimaan Dana Sosial (dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2023
Dana Sosial	32.495	16.133
Hasil Penempatan	21	134
Jumlah Penerimaan Dana Sosial	32.515	16.266

Kinerja Penyaluran

Standar Operasional Prosedur (SOP) BSI Maslahat berfungsi sebagai pedoman tata kelola dalam pengelolaan serta penyaluran dana, sehingga menjamin adanya kejelasan proses, transparansi, dan akuntabilitas. Melalui SOP ini, lembaga memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan dana dilakukan sesuai prinsip tata kelola yang baik dan berorientasi pada kebermanfaatan sosial jangka panjang.

Kinerja pengelolaan dana mencakup pengaturan penggunaan serta penyaluran zakat, infak, maupun sedekah secara optimal. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip keberlanjutan (ESG), di mana pemanfaatan dana tidak hanya diarahkan pada kepatuhan syariah, tetapi juga pada pemberdayaan umat, peningkatan kesejahteraan, serta kontribusi terhadap pembangunan yang inklusif dan berkeadilan.

Kinerja pengelolaan dana mencakup penggunaan atau penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah.

1. Penyaluran Dana Zakat

Dasar hukum menjadi pijakan penting bagi LAZ BSI Maslahat dalam menjalankan amanah umat terkait pengelolaan zakat. Landasan regulasi ini mencakup:

- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang kemudian diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat,
- Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003, serta
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000.

Keseluruhan perangkat hukum tersebut menjadi kerangka tata kelola yang memastikan kepatuhan, akuntabilitas, dan transparansi dalam setiap proses penghimpunan dan penyaluran zakat.

Dalam praktiknya, penyaluran zakat berpedoman pada Fatwa MUI No. 15/2011 yang menetapkan konsep Zakat Muqayyadah, yaitu dana zakat yang peruntukannya ditentukan oleh muzakki dengan tetap berlandaskan pada ashnaf yang telah ditetapkan syariat. Penyaluran ini dilakukan secara proporsional untuk delapan golongan penerima zakat—fakir, miskin, muallaf, fisabilillah, gharimin, musafir (ibnu sabil), hamba sahaya, serta amil—dan diimplementasikan pada bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta kebutuhan konsumtif. Dengan pendekatan ini, pengelolaan zakat tidak hanya menjamin kesesuaian syariah, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan (ESG) melalui peningkatan kualitas hidup, pengurangan kesenjangan, dan pemberdayaan umat secara inklusif serta berkeadilan.



Tabel Konsep Pendistribusian Zakat

No	Ashnaf	Metode Penilaian/Kriteria	Penerima Manfaat
1	Fakir	- Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan, - Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR.	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin.
2	Miskin	- Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan, - Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR.	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin.
3	Amil	SK Pengangkatan Pegawai, Surat Kontrak Kerja.	Pegawai LAZ BSI Maslahat
4	Mualaf	Surat Keterangan masuk Islam dari masjid.	Orang yang baru masuk Islam.
5	Riqob	-	-
6	Gharimin	Surat Keterangan Hutang.	Orang yang terlibat hutang untuk kebutuhan pokok.
7	Fisabilillah	- Surat keterangan aktif dalam kegiatan keislaman. - Susunan kepengurusan DKM/Takmir Masjid (untuk pembangunan masjid/musholla).	Perorangan (Da'i, Guru Agama), Masjid/ Musholla yang berada di lingkungan menengah kebawah
8	Ibnu Sabil	Surat keterangan kehilangan dari kepolisian, Surat keterangan domisili.	Orang yang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan atau kena musibah

Sampai dengan akhir tahun 2024, LAZ BSI Maslahat telah berhasil menyalurkan dana zakat sebesar Rp15,69 miliar. Realisasi penyaluran dana zakat ini naik 36% dibandingkan total penyaluran dana zakat pada tahun 2023 sebesar Rp11,57 miliar. Sementara menyalurkan dana zakat UPZ BSI 2024 sebesar Rp173,58 miliar. Realisasi penyaluran dana zakat ini naik 51% dibandingkan total penyaluran dana zakat pada tahun 2023 sebesar Rp115,28 miliar. Berikut tabel penyaluran dana zakat dan zakat UPZ BSI.

Tabel Penyaluran Dana Zakat (dalam Juta Rupiah)

Uraian	2024	2023
Fakir Miskin	12.793	8.803
Fisabilillah	174	387
Gharimin	48	
Amil	2.536	1.444
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan penyusutan aset	679	938
Jumlah	16.230	11.572

Tabel Penyaluran Dana Zakat UPZ BSI (Jutaan Rupiah)

Uraian	2024	2023
Fakir Miskin	148.615	90.743
Fisabilillah	4.759	8.352
Gharimin	335	338
Mualaf	134	386
Amil	19.739	15.460
Jumlah	173.582	115.279

2. Penyaluran Dana Infak/Sedekah

BSI Maslahat menyalurkan dana infak dan sedekah melalui berbagai program strategis yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dukungan operasional, serta penyaluran langsung yang bersifat konsumtif. Pola ini mencerminkan komitmen lembaga terhadap tata kelola yang baik, di mana setiap alokasi dana dilakukan secara terencana, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan prioritas umat.

Sementara itu, dana infak atau sedekah tidak terikat memberikan fleksibilitas bagi lembaga untuk mengoptimalkan pemanfaatannya sesuai dengan program yang telah dirancang. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan (ESG), karena memungkinkan pengelolaan yang adaptif, berorientasi pada pemberdayaan, serta mampu menjawab tantangan sosial secara lebih inklusif. Dengan demikian, penyaluran dana tidak hanya memenuhi amanah donatur, tetapi juga memperkuat kontribusi BSI Maslahat dalam menciptakan kebermanfaatan yang berkelanjutan bagi umat.

Sampai dengan akhir tahun 2024, LAZ BSI Maslahat telah berhasil menyalurkan dana infak sebesar Rp104.337 miliar. Penggunaan ini turun 5% dibandingkan total penggunaan dana infak pada tahun 2023 sebesar Rp109.713 miliar.

Tabel Penyaluran Dana Infak/Sedekah (dalam Juta Rupiah)

Uraian	2024	2023
Infak/sedekah terikat	55.783	32.640
Infak/sedekah tidak terikat	46.801	76.399
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan penyusutan aset	444	674
Jumlah	104.337	109.713

3. Penggunaan Dana Amil

Secara umum, Dana Amil dialokasikan untuk mendukung kegiatan administrasi dan kebutuhan umum lembaga, sehingga memastikan keberlangsungan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Selain itu, Dana Amil juga difungsikan untuk menopang operasional penghimpunan serta penyaluran zakat dan infak, yang menjadi inti dari amanah pengelolaan dana umat.

Penggunaan Dana Amil dengan cara ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan (ESG), karena mendukung efisiensi kelembagaan, memperkuat kapasitas layanan, serta memastikan setiap proses berjalan sesuai syariah dan memberikan dampak nyata bagi umat. Dengan demikian, Dana Amil tidak hanya berperan menjaga keberlangsungan operasional, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang inklusif dan berkeadilan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, LAZ BSI Maslahat telah menggunakan dana amil sebesar Rp35,45 miliar. Penggunaan ini meningkat 12% dibandingkan total penggunaan dana amil pada tahun 2023 sebesar Rp31,72 miliar.

Tabel Penggunaan Dana Amil (dalam Juta Rupiah)

Uraian	2024	2023
Beban administrasi dan umum	28.874	26.211
Beban penghimpunan dan penyaluran	6.578	5.508
Jumlah	35.452	31.719



2. KINERJA WAKAF

Kinerja Penghimpunan Wakaf

Penghimpunan dana Wakaf BSI Maslahat bersumber dari penerimaan kas, aset tanah dan *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS). CWLS merupakan investasi wakaf uang pada sukuk negara yang imbalannya disalurkan oleh Nazhir (pengelola dana dan kegiatan wakaf) untuk membiayai program sosial dan pemberdayaan ekonomi umat. Sasaran kegiatan penghimpunan dana tersebut ditujukan kepada para muzakki/donatur baik perorangan maupun perusahaan. Tahun 2024, penghimpunan wakaf mencapai Rp8,26 miliar. Realisasi ini naik 31% dibandingkan jumlah penghimpunan wakaf tahun 2023 sebesar Rp6,31 miliar.

Tabel Penerimaan Wakaf Permanen (dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2023
Wakaf Masjid Bakauheni	344	1.292
Wakaf Masjid Soreang	225	1.250
Wakaf Rumah Tahfid	207	473
Wakaf Uang Permanen	866	220
Wakaf Sumur	305	315
Penerimaan Aset Tanah	4.527	837
Penerimaan CWLS Permanen	2	184
Total Penerimaan Wakaf Permanen	6.478	4.571

Kinerja Pengelolaan Wakaf

Konsep pengelolaan dana wakaf diimplementasikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan landasan hukum yang kuat, yaitu Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf serta Peraturan Badan Wakaf Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Badan Wakaf Indonesia. Landasan regulasi ini memastikan adanya kepastian hukum, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf, sehingga selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Selain menjamin kepatuhan syariah, pengelolaan wakaf juga berorientasi pada keberlanjutan (ESG) dengan mengedepankan pengelolaan aset produktif yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dengan demikian, dana wakaf tidak hanya menjaga nilai amanah dari wakif, tetapi juga memperkuat peran strategis wakaf sebagai instrumen pemberdayaan umat, peningkatan kesejahteraan, serta pembangunan sosial-ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.

Pada tahun 2024, Yayasan BSI Maslahat memperoleh bagi hasil atas pengelolaan wakaf mencapai sebesar Rp1,22 miliar. Realisasi ini naik 118% dibandingkan jumlah penghimpunan wakaf tahun 2023 sebesar Rp557 juta.

Tabel Pengelolaan Wakaf (dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2023
Bagi hasil atas CWLS*	1.148	543
Bagi hasil investasi atas sukuk	69	13
Bagi hasil investasi atas CWLD	183	-
Jumlah	1.216	557

*) CWLS = *Cash Waqf Linked Sukuk*

Laporan Kinerja Keuangan Wakaf (dalam jutaan rupiah)

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2024	2023
ASET		
Jumlah Aset Lancar	7.552	4.212
Jumlah Aset Tidak Lancar	23.322	20.124
Jumlah Aset	30.875	24.337

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2024	2023
LIABILITAS DAN SALDO DANA		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	421	898
Liabilitas Jangka Panjang	44	91
Jumlah Saldo Dana	30.410	23.347
Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	30.875	24.337

Tabel Kinerja Wakaf (dalam Rp Juta)

Uraian	2024	2023
Penerimaan Wakaf Permanen	7.343	4.571
Penerimaan Wakaf Temporer	-	-
Pengelolaan & Pengembangan Aset Wakaf	1.227	534
Total Penghasilan	8.571	5.105
Beban	-1.509	-1.26
Kenaikan (Penurunan) Aset Netto	7.062	3.845
Aset Netto Awal Tahun	23.347	19.502
Aset Netto Akhir Tahun	30.410	23.347

3. KINERJA UPZ DAN DANA SOSIAL

Pada tahun 2024, penerimaan zakat entitas oleh BSI Maslahat tidak dilakukan secara langsung dari muzakki, melainkan melalui skema kemitraan strategis. Sejak 2 Agustus 2021, BSI Maslahat resmi menjadi mitra strategis Unit Pengumpulan Zakat Badan Amil Zakat Nasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk (UPZ BAZNAS BSI) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja sama. Dalam kemitraan ini, BSI Maslahat berperan membantu pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang bersumber dari zakat entitas serta zakat payroll pegawai PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Skema ini mencerminkan prinsip tata kelola yang baik dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam pengelolaan dana umat.

Seluruh dana zakat entitas dan payroll pegawai BSI pertama-tama disalurkan oleh UPZ BAZNAS BSI ke BAZNAS, kemudian 70% dari dana tersebut dialokasikan kepada BSI Maslahat untuk dikelola sebagai kewajiban penyaluran. BSI Maslahat bertugas menyalurkan dana tersebut melalui program pemberdayaan dan kesejahteraan umat, sekaligus menyampaikan laporan realisasi distribusi dan penggunaan dana kepada UPZ BAZNAS BSI untuk menjaga akuntabilitas. Setiap realisasi yang disetujui dicatat sebagai pengurang kewajiban penyaluran, sementara atas jasa distribusi dan pengelolaan, BSI Maslahat memperoleh hak amil sebesar 12,5% dari dana yang diterima. Model pengelolaan ini selaras dengan prinsip keberlanjutan (ESG) karena menegakkan transparansi keuangan, memperkuat peran sosial lembaga, serta memastikan dana zakat memberikan dampak nyata dan berkeadilan bagi umat.

LAZ BSI Maslahat melaporkan penerimaan dan penyaluran dana zakat kepada UPZ BSI secara berkala. Rekonsiliasi penerimaan dan penyaluran dana zakat yang diterima dari UPZ BSI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Pengelolaan Dana UPZ BSI (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2024	2023
a. Realisasi penerimaan dana zakat UPZ BSI		
Penerimaan dana zakat UPZ BSI		
• Penerimaan zakat entitas	132.811	98.984
• Penerimaan zakat payroll pegawai	25.102	24.696
Jumlah penerimaan dana zakat	157.913	123.680



Uraian	2024	2023
b. Realisasi penyaluran dana zakat UPZ BSI		
Berdasarkan <i>asnaf</i>		
• Miskin	148.615	90.743
• Fisabilillah	4.759	8.352
• Gharimin	335	338
• Muallaf	134	386
• Amil	19.739	15.460
Jumlah Distribusi Dana UPZ BSI	173.582	115.279
Berdasarkan program		
• Ekonomi	59.410	53.248
• Pendidikan	56.263	29.742
• Kemanusiaan	29.991	12.211
• Dakwah-Advokasi	3.524	1.568
• Kesehatan	4.686	3.050
Jumlah penyaluran	153.874	99.819
c. Rekonsiliasi kewajiban penyaluran UPZ BSI		
Saldo awal	38.892	30.491
• Jumlah penerimaan dana zakat	157.913	123.680
• Jumlah penyaluran	(153.874)	(99.819)
• Bagian amil dari dana zakat	(19.739)	(15.460)
Sisa kewajiban penyaluran UPZ BSI	23.192	38.892



Pengelolaan Dana Sosial PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Sampai dengan akhir tahun 2024, LAZ BSI Maslahat telah mengelola dan menyalurkan dana sosial BSI sebesar Rp38,34 miliar. Penggunaan ini naik 201% dibandingkan total pengelolaan dan penyaluran dana sosial pada tahun 2023 sebesar Rp12,74 miliar.

LAZ BSI Maslahat melaporkan pengelolaan dan penyaluran dana sosial yang diterima dari UPZ BAZNAS BSI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Pengelolaan Dana Sosial BSI (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2024	2023
Kurban	6.386	6.531
Bantuan sarana prasarana umum	1.508	4.345
Bantuan kemanusiaan dan santunan	7.379	3.899
Bantuan sarana prasarana pendidikan	4.652	3.842
Bantuan sarana prasarana ibadah	7.624	3.115
Mobil ambulan	964	878
Bantuan beasiswa	302	865
Pelatihan, workshop, dan seminar	852	388
Masjid Bakauheni	3.000	383
Islamic Sociopreneur Development Program ("ISDP")	3	206
Bantuan keislaman dan sosial lainnya	145	57
Ramadhan	554	37
Milad BSI	-	16
Masjid BSM Cipali	-	-
Musholla Bromo	-	-
Recovery bencana	-	-
Desa Bedaya Sejahtera Mandiri	-	-
Penyaluran lainnya	-	23
Jumlah	33.367	24.585

05

Pelaksanaan Program



A. KONSEP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan komitmen global yang lahir dari kesepakatan Konferensi Pembangunan Berkelanjutan PBB tahun 2012, dan menjadi pedoman bagi setiap negara untuk menjalankan pembangunan yang berlandaskan prinsip tata kelola yang baik, keberlanjutan, serta kepedulian sosial. TPB dirancang dengan pendekatan universal dan terukur, menekankan keseimbangan antara tiga pilar utama pembangunan berkelanjutan, yaitu dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Sebanyak 17 tujuan yang tercakup dalam TPB atau Tujuan Global menjadi arah kebijakan dan alokasi sumber daya hingga tahun 2030, sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menjawab tantangan global, seperti keterbatasan sumber daya alam, kerusakan ekosistem, perubahan iklim, ketimpangan perlindungan sosial, serta isu ketahanan pangan dan energi. Dalam konteks keumatan, agenda ini tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mengedepankan keadilan sosial, perlindungan bagi kelompok rentan, dan pembangunan inklusif yang berpihak pada masyarakat miskin, sehingga nilai keberlanjutan dapat terjaga demi kesejahteraan lintas generasi. Berikut indikator dan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi referensi dalam program kegiatan BSI Maslahat, antara lain:

1. Indikator SDGs

Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs, yaitu:

- Indikator yang melekat pada pembangunan manusia (Human Development), seperti pendidikan dan kesehatan.
- Indikator yang melekat pada lingkungan kecil (Social Economic Development), seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan serta pertumbuhan ekonomi.
- Indikator yang melekat pada lingkungan yang lebih besar (Environmental Development), seperti ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

2. Tujuan SDGs

Tujuan pembangunan berkelanjutan dikutip dari LITBANG Departemen Kesehatan RI antara lain:

- Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya dimana-mana
- Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua segala usia
- Menjamin kualitas pendidikan inklusif, adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua
- Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
- Memastikan ketersediaan dan pengelolaan yang berkelanjutan air dan sanitasi untuk semua.
- Menjamin akses energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern untuk semua
- Mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan ekonomi, kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua
- Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.
- Mengurangi kesenjangan didalam dan antar negara
- Membuat kota-kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan
- Pastikan pola konsumsi dan produksi berkelanjutan
- Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
- Melestarikan berkelanjutan samudra, laut dan sumber daya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan.
- Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem darat, mengelola hutan, memerangi desertifikasi, membalikkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.
- Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif disemua tingkatan.
- Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.



Sebagai wujud komitmen terhadap partisipasi aktif dalam pembangunan nasional, BSI Maslahat menjadikan prinsip pembangunan berkelanjutan (SDGs) sebagai rujukan utama dalam penyusunan program-programnya dengan tetap berlandaskan pada visi dan misi lembaga. Penerapan ini sejalan dengan praktik tata kelola yang baik, penguatan aspek keberlanjutan (environmental, social, governance/ESG), serta kepedulian pada nilai-nilai sosial keumatan. Untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas, BSI Maslahat menggunakan indikator-indikator relevan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program, antara lain meliputi:



TANPA KEMISKINAN

Mengakhiri kemiskinan dimanapun dan dalam semua bentuk



TANPA KELAPARAN

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan



KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia



PENDIDIKAN BERKUALITAS

Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua



KESETARAAN GENDER

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan



AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK

Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua



PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan layak bagi semua



PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level



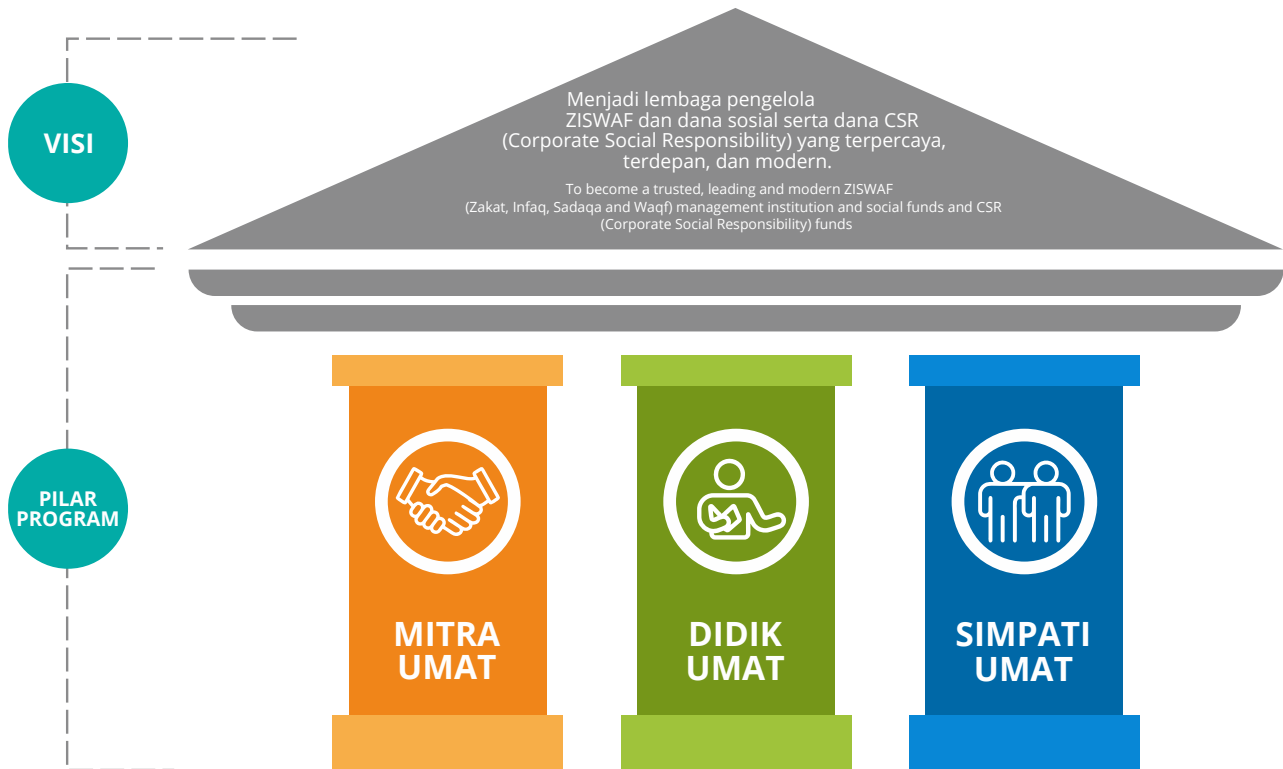
KEMITRAAN UNTUK MENCAPI TUJUAN

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

B. PILAR PROGRAM KEBERLANJUTAN

Kinerja BSI Maslahat diwujudkan melalui implementasi program-program berkelanjutan yang mengintegrasikan pengelolaan dana ZISWAF, kegiatan sosial, serta inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Seluruh aktivitas tersebut dirancang dengan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan (ESG), sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Untuk mendukung pencapaian visi lembaga, BSI Maslahat mengembangkan tiga pilar utama sebagai fondasi program keberlanjutan, yakni Mitra Umat (penguatan kolaborasi dan pemberdayaan), Didik Umat (peningkatan kapasitas dan literasi), serta Simpati Umat (kepedulian sosial dan kesejahteraan masyarakat).

Pilar Program Keberlanjutan



Selain itu, BSI Maslahat menjamin bahwa setiap program yang dijalankan selaras dengan misi lembaga dalam mendorong transformasi penerima manfaat menuju kemandirian dan keberdayaan. Seluruh inisiatif dirancang dengan prinsip tata kelola yang baik, mengedepankan keberlanjutan (ESG), serta berorientasi pada nilai-nilai sosial keumatan. Dengan demikian, program yang dikembangkan tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga mampu menghadirkan manfaat yang optimal dan inklusif bagi masyarakat luas.

1. MITRA UMAT

Program Mitra Umat merupakan implementasi terbaik dari tata kelola dana ziswaf yang profesional, transparan, dan berorientasi hasil. Dengan mengedepankan kemitraan strategis, program ini berhasil menghadirkan model pemberdayaan masyarakat yang efektif serta mendorong kemandirian ekonomi umat. Melalui pengembangan unit-unit usaha produktif yang berpotensi tinggi dan terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan (ESG), Mitra Umat mampu memberikan manfaat nyata yang luas, inklusif, serta berdampak jangka panjang bagi masyarakat.

Dalam praktiknya, Program Mitra Umat menunjukkan kinerja unggul melalui penyaluran dana yang tepat sasaran dalam bentuk permodalan, pelatihan, pendampingan intensif, hingga dukungan teknis yang menyeluruh. Seluruh bantuan tersebut dialokasikan pada program-program unggulan yang berfokus pada penguatan ekonomi komunitas, penciptaan lapangan kerja baru, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Dengan pendekatan ini, Mitra Umat tidak hanya berperan sebagai program pemberdayaan, tetapi juga sebagai katalis pembangunan ekonomi umat yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Desa BSI Maslahat

Program Desa BSI Maslahat merupakan upaya pemberdayaan masyarakat di wilayah binaan yang berorientasi pada pengembangan kluster usaha desa, meliputi sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan. Pendampingan diberikan secara intensif, tidak hanya dalam bentuk teknis, tetapi juga melalui pendekatan dakwah Islam sebagai pijakan moral dalam setiap kegiatan. Dengan pola ini, masyarakat didorong untuk menggali serta mengelola potensi sumber daya lokal secara lebih optimal, sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang secara produktif, berkesinambungan, dan memiliki daya saing.



Tujuan dari program ini adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya kelompok mustahik, dengan memaksimalkan potensi ekonomi desa. Hal tersebut dilakukan melalui penerapan teknologi yang sesuai kebutuhan, peningkatan nilai tambah produk, penguatan kelembagaan usaha, hingga pengembangan akses pemasaran. Dengan begitu, Desa BSI Maslahat tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan ekonomi masyarakat, tetapi juga sebagai ekosistem usaha berbasis nilai-nilai Islam yang memperkuat kemandirian, memperluas jangkauan pasar, dan mendorong tercapainya kesejahteraan sosial-ekonomi yang lebih merata.

Selama tahun 2024, BSI Maslahat telah menyalurkan dana bantuan untuk program Desa BSI Maslahat sebesar Rp33,49 miliar. Sementara penerima manfaat sebanyak 1.188 KK dengan 4.204 Jiwa. Program ini mencakup luas wilayah di 3 Desa Existing dan 8 Desa Berjalan.



Ringkasan Desa BSI Maslahat

Jumlah Desa	3 Desa Existing dan 8 Desa Berjalan
Jumlah Penerimaan Manfaat	1.188 KK / 4.204 Jiwa
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp)	Rp33.487.441.107

UMKM BSI Maslahat

Program ini merupakan inisiatif unggulan yang berfokus pada penguatan pelaku usaha ultra mikro dan mikro melalui peningkatan kapasitas pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan manajerial. Dengan pendekatan yang terarah, program ini mendorong para pelaku usaha untuk mampu meningkatkan kualitas sekaligus kuantitas usahanya secara berkelanjutan, sehingga tercipta fondasi usaha yang lebih kuat, mandiri, dan kompetitif.

Adapun tujuan utama dari program ini adalah memberikan fasilitasi terbaik bagi pelaku UMKM, mulai dari penguatan legalitas dan peningkatan kualitas produk, optimalisasi kapasitas dalam pengelolaan usaha, hingga mendukung pengembangan ekosistem bisnis Bank Syariah Indonesia (BSI) yang lebih inklusif dan berdaya saing. Selain aspek bisnis, program ini juga menekankan peningkatan kualitas spiritual pelaku UMKM, sehingga keberhasilan usaha yang dicapai selaras dengan nilai-nilai keberkahan dan keberlanjutan.



Selama tahun 2024, BSI Maslahat telah menyalurkan dana bantuan untuk program UMKM BSI Maslahat sebesar Rp12,83 miliar. Sementara penerima manfaat sebanyak 325 KK dengan 959 Jiwa. Program ini telah melibatkan sebanyak 17 UMKM.

Ringkasan UMKM BSI Maslahat

Jumlah UMKM	17 UMKM
Jumlah Penerimaan Manfaat	325 KK 959 Jiwa
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp)	Rp12.829.148.044

BSI Masjid Empowerment

Program unggulan pemberdayaan masjid yang dirancang berbasis gerakan dan pengembangan masyarakat, dengan visi besar untuk memperkuat ghirah dalam memakmurkan masjid sekaligus mengembalikan peran strategisnya sebagai pusat peradaban Islam. Program ini menjadi katalis bagi lahirnya masjid yang tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial, ekonomi, dan pendidikan umat.

Tujuan utama program ini adalah mewujudkan masjid peradaban yang profesional, produktif, dan berdaya guna dalam mengemban fungsi dakwah, peribadatan, serta pelayanan kesejahteraan umat. Selain itu, program ini berfokus pada peningkatan kualitas keislaman masyarakat serta menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) yang kuat, sehingga masjid benar-benar menjadi pusat kemakmuran dan pemberdayaan yang dirasakan manfaatnya secara luas oleh jamaah dan masyarakat sekitar.

Selama tahun 2024, BSI Maslahat telah menyalurkan dana bantuan untuk program Masjid BSI Berdaya sebesar Rp13,87 miliar. Sementara penerima manfaat sebanyak 787 KK dengan 31.595 Jiwa. Program ini telah melibatkan sebanyak 600 ultra mikro dan 72 takmir.



Ringkasan BSI Masjid Empowerment

Jumlah Masjid	28 Masjid
Jumlah Penerima Manfaat	600 Ultra Mikro 787 KK 31.595 Jiwa 72 Takmir - Pilot Project (825 Orang) - Mawar Emas (600 Ultra Mikro, 600 KK, 30.000 Jiwa, 40 Takmir) - Takmir Bootcamp (187 KK 770 Jiwa) - Takmir Majid BSI (32 Takmir)
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp)	13.866.080.946

2. DIDIK UMAT

BSI Maslahat berkomitmen aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya pemenuhan kebutuhan pendidikan masyarakat. Untuk itu, lahirlah Program Didik Umat sebagai wadah yang menghadirkan berbagai inisiatif strategis di bidang pendidikan, dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan, kapasitas intelektual, serta kecerdasan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini menjadi bentuk nyata kontribusi BSI Maslahat dalam membangun generasi unggul yang berdaya saing sekaligus berkarakter.

Pelaksanaan Program Didik Umat diwujudkan melalui penyaluran dana pada lima kegiatan utama, yaitu Sahabat Pelajar Indonesia, program beasiswa (scholarship), ISDP, beasiswa tahfidz, serta berbagai bentuk kegiatan charity pendidikan lainnya. Dengan ragam kegiatan tersebut, program ini tidak hanya membuka akses pendidikan yang lebih luas, tetapi juga memperkuat kualitas sumber daya manusia Indonesia agar mampu memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan umat.



BSI Scholarship Pelajar

Program BSI Scholarship Pelajar adalah program beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa SMP dan SMA sederajat dari keluarga kurang mampu. Program ini dirancang untuk melahirkan generasi yang unggul baik secara akademik maupun spiritual, berakhlak islami, serta memiliki kemandirian dalam menghadapi tantangan kehidupan. Melalui dukungan ini, BSI Maslahat berupaya memastikan akses pendidikan yang lebih merata sekaligus membentuk karakter pelajar yang berintegritas.

Tujuan utama dari program ini adalah memberikan beasiswa pendidikan bagi pelajar yang membutuhkan, disertai pembinaan keislaman guna memperkuat aqidah, membangun akhlak mulia, dan menumbuhkan konsep diri yang positif. Selain itu, program ini juga mendorong semangat belajar serta motivasi untuk meraih prestasi yang lebih baik, sehingga para penerima beasiswa memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan menjadi generasi penerus yang berdaya saing.

Selama tahun 2024, BSI Maslahat telah menyalurkan dana untuk program ini sebesar Rp9,52 miliar. Sementara penerima manfaat sebanyak 2.231 pelajar dengan melibatkan sebanyak 371 SMP dan 1.860 SMA.



Ringkasan BSI Scholarship Pelajar

Jumlah Pelajar	2.231 Pelajar
Jumlah Sekolah	- 371 SMP - 1.860 SMA
Jumlah Mentor	212 Mentor
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp)	Rp9.518.984.543

Rumah Quran Bina Santri Indonesia

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS tahun 2018, tercatat 53,57% muslim di Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an, sementara jumlah muslim mencapai 86,7% dari total populasi. Artinya, hanya sekitar 46,43% yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Kondisi ini semakin memprihatinkan karena survei Dewan Masjid Indonesia (DMI) tahun 2022 menunjukkan angka yang lebih tinggi, yaitu 65% umat Islam di Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an.



BSI MASLAHAT

Ia meraih **Juara 3 kategori -60 kg remaja**. Khairotus juga menekankan pentingnya keseimbangan antara prestasi dunia dan akhirat.



Sebagai upaya perbaikan, sejak tahun 2019 BSI Maslahat menghadirkan program Qur'an untuk meningkatkan jumlah hafidz dan hafidzah yang dapat mengajarkan Al-Qur'an kepada masyarakat. Melalui program ini, terdapat 106 santri boarding dan 95 santri non-boarding yang belajar di Rumah Qur'an BSI untuk memperdalam ilmu agama sekaligus menyiapkan diri menjadi pengajar Al-Qur'an.

Rumah Qur'an BSI dirancang sebagai lembaga pendidikan non-formal setingkat SMA yang fokus melahirkan penghafal Al-Qur'an dengan bekal kepemimpinan, wawasan ekonomi syariah, jiwa kewirausahaan, dan kepedulian sosial. Tujuan utama program ini adalah menjadikan Rumah Qur'an BSI sebagai *role model* bagi lembaga sejenis, sekaligus melahirkan generasi Qur'ani yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, serta mampu menjadi teladan dan membawa kemaslahatan bagi umat. memiliki kemampuan dasar pedagogik maupun kemampuan dasar entrepreneur.

Selama tahun 2024, BSI Maslahat telah menyelenggarakan program RQ BSI dengan jumlah 69 santri. Program RQ BSI terselenggarakan di 7 (tujuh) kota yaitu Parung, Bogor, Magetan, Cimahi, Semarang, Surakarta dan Bintaro.

Capaian santri aktif dan alumni Rumah Quran BSI Boarding

No.	Rumah Qur'an	Jumlah Santri	Rata-rata hafalan	Jumlah Alumni	Rata-rata hafalan alumni
1.	RQ BSI Parung	10	3 Juz	12	30 Juz
2.	RQ BSI Bogor	6	6 Juz	20	30 Juz
3.	RQ BSI Magetan	12	8,5 Juz	11	30 Juz
4.	RQ BSI Cimahi	3	23 Juz	6	30 Juz
5.	RQ BSI Semarang	4	14 Juz	1	30 Juz
6.	RQ BSI Surakarta	17	2 Juz	-	30 Juz
7.	RQ Bintaro	17	15 Juz	-	30 Juz

Jumlah santri dan pembelajara Rumah Quran Non Boarding

No.	Rumah Belajar Qurán	Jumlah Santri	Pembelajaran	Metode pembelajaran
1.	Cipayung	25	Tahsin	Kurikulum Ustmani
2.	Cikupa	70	Tahsin	Kurikulum Ustmani

Penerima Manfaat Dan Dana Yang Terealisasi

No	Bulan	Penerima Manfaat	Realisasi Anggaran
1	Januari	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp240.367.520
2	Februari	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp79.015.179
3	Maret	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp293.016.986
4	April	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp180.966.688
5	Mei	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp325.258.056
6	Juni	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp312.651.587
7	Juli	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp329.674.735
8	Agustus	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp216.158.148
9	September	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp220.695.743
10	Oktober	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp321.669.948
11	November	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp311.468.374
12	Desember	69 Boarding dan 95 Non Boarding	Rp425.368.010
Total			Rp3.256.310.974

Rumah Tahfidz BSI Maslahat

Program Rumah Tahfidz BSI Maslahat adalah program beasiswa unggulan yang ditujukan bagi lulusan SLTP sederajat dengan dua pilihan jurusan, yaitu Qur'an dan Entrepreneur. Melalui program ini, para santri tidak hanya mendapatkan pendidikan tahfidz Qur'an dan ilmu diniyah, tetapi juga dibekali dengan keterampilan kepemimpinan serta literasi ekonomi syariah. Dengan pendekatan tersebut, Rumah Tahfidz BSI Maslahat menghadirkan konsep pendidikan terpadu yang menggabungkan kecerdasan spiritual dengan kecakapan praktis untuk menghadapi tantangan masa depan.

Tujuan program ini adalah mencetak generasi penghafal Qur'an yang memiliki kualitas unggul dan berdaya saing. Fokusnya tidak hanya pada kesinambungan pendidikan, tetapi juga pada pembentukan santri yang memiliki kemampuan dasar kepemimpinan, literasi ekonomi syariah, serta keterampilan pedagogik dan kewirausahaan. Dengan demikian, lulusan Rumah Tahfidz BSI Maslahat diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter, berilmu, serta mampu memberikan kontribusi positif baik di bidang keagamaan maupun sosial-ekonomi masyarakat.

Selama tahun 2024, BSI Maslahat telah menyalurkan bantuan untuk program ini sebesar Rp6,60 miliar. Sementara penerima manfaat sebanyak 164 orang santri dengan melibatkan sebanyak 9 rumah tahfidz.

Ringkasan BSI Rumah Tahfidz

Jumlah Santri	164 Orang
Jumlah Rumah Tahfidz	9 Rumah Tahfidz
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp)	Rp6.603.528.206



BSI Scholarship Mahasiswa

BSI Scholarship adalah program beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa jenjang sarjana (S1) melalui dua kategori, yaitu prestasi dan inspirasi. Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya insani yang unggul, khususnya dalam mendukung pengembangan industri ekonomi syariah di Indonesia. Dengan pendekatan yang komprehensif, BSI Scholarship menjadi wadah bagi mahasiswa berpotensi untuk berkembang tidak hanya secara akademik, tetapi juga dalam aspek kepemimpinan dan integritas.

Tujuan utama program ini adalah melahirkan calon pemimpin masa depan umat yang berkarakter kuat, amanah, serta mampu menjadi teladan bagi lingkungannya. Melalui beasiswa ini, mahasiswa didorong untuk berkontribusi nyata dalam membangun keumatan, khususnya dengan memperkuat fondasi dan perkembangan industri ekonomi syariah di tanah air. Dengan demikian, BSI Scholarship tidak sekadar memberikan dukungan finansial, tetapi juga menjadi investasi strategis dalam mencetak generasi visioner yang siap membawa kemajuan umat.



Selama tahun 2024, BSI Maslahat telah menyalurkan bantuan untuk program ini sebesar Rp39,31 miliar. Sementara penerima manfaat sebanyak 2.835 mahasiswa dengan melibatkan 80 kampus di 10 provinsi.

Ringkasan BSI Rumah Tahfidz

Jumlah Mahasiswa	5.006 Mahasiswa
Jumlah Kampus	80 Kampus
Jumlah Provinsi	10 Region
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp)	Rp39.309.087.291

LIKES BSI Maslahat

Program LIKES BSI Maslahat merupakan pusat literasi ekonomi dan keuangan syariah yang berfungsi sebagai wadah kajian, edukasi, sekaligus komunikasi dalam mengembangkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai ekonomi dan keuangan berbasis syariah. Kehadiran program ini diharapkan menjadi motor penggerak peningkatan literasi sekaligus memperkuat ekosistem syariah di Indonesia.

Adapun tujuan utama program ini adalah memberikan edukasi bagi masyarakat agar lebih memahami prinsip dan praktik ekonomi serta keuangan syariah, sehingga mampu mendorong peningkatan indeks literasi dan inklusi syariah nasional. Selain itu, program ini juga berperan dalam menyiapkan SOM Da'i yang memiliki kompetensi di bidang keuangan Islam dengan dukungan pemahaman digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Lebih jauh, LIKES BSI Maslahat turut membangun kesadaran akan pentingnya ibadah sosial melalui layanan konsultasi, sehingga masyarakat dapat mengamalkan nilai-nilai syariah secara lebih utuh dalam kehidupan sehari-hari.

Selama tahun 2024, BSI Maslahat telah menyalurkan bantuan untuk program ini sebesar Rp188,78 juta. Sementara penerima manfaat sebanyak 227 peserta dengan jumlah literasi sebanyak 36 sesi.



Ringkasan LIKES (Literasi Ekonomi Syariah)

Jumlah Sesi Konsultasi ZISWAF	36 Sesi
Jumlah Peserta LIKES	227 Peserta
Jumlah Dana Pencairan (Penyaluran) (dalam Rp)	Rp188.775.445

3. SIMPATI UMAT

Program Simpati Umat merupakan inisiatif sosial yang berfokus pada pemberian bantuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus mendukung aksi-aksi kemanusiaan bagi dunia Islam. Program ini hadir sebagai wujud kepedulian yang nyata, tidak hanya dalam pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga dalam memperkuat solidaritas umat melalui berbagai bentuk bantuan yang berkelanjutan dan berdampak luas.

Penyaluran dana melalui Program Simpati Umat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan cakupan yang luas, program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana bantuan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan sosial yang memperkuat nilai kebersamaan, kepedulian, dan persaudaraan di tengah umat.



Bantuan Khitanan Massal

Program bantuan khitanan massal dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap anak-anak dhuafa. Kegiatan ini difokuskan untuk memberikan layanan khitan secara gratis, yang mencakup pembiayaan tenaga medis, obat-obatan, serta perlengkapan yang dibutuhkan selama proses pelaksanaan. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi keluarga penerima manfaat, tetapi juga mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak.



Program bantuan khitanan massal dilaksanakan di dua lokasi berbeda sebagai bentuk kepedulian sosial bagi anak-anak dhuafa. Pertama, kegiatan khitanan massal di Pondok Pesantren Al Ittifaq Kabupaten Bandung yang menyasar 102 anak dengan dukungan biaya tenaga medis, obat-obatan, dan perlengkapan khitan, dengan total dana yang dicairkan sebesar Rp35.700.000,-. Kedua, khitanan massal bersama IKKBSI yang memberikan manfaat kepada 50 anak dengan pencairan dana sebesar Rp28.700.000,-. Kedua program ini diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anak melalui layanan khitan gratis.

Tabel Program Bantuan Khitanan Massal

Nama Program	Lokasi/Deskripsi	Penerima Manfaat	Jumlah Pencairan Dana
Khitanan Massal Pondok Pesantren Al Ittifaq	Kab. Bandung, bantuan tenaga medis, obat, alat	102 anak	Rp35.700.000,-
Khitanan Massal Bersama IKKBSI	Program khitanan massal bersama IKKBSI	50 anak	Rp28.700.000,-

Program Bantuan Rumah Singgah Pasien

Program bantuan rumah singgah pasien ini merupakan dukungan terhadap Yayasan SANI yang menyediakan tempat tinggal sementara bagi pasien dhuafa yang sedang menjalani pengobatan. Bantuan diberikan dalam bentuk pembiayaan operasional rumah singgah, sehingga para pasien dapat memperoleh fasilitas tempat tinggal yang layak, aman, dan nyaman selama masa perawatan. Hal ini membantu meringankan beban keluarga pasien, khususnya yang berasal dari luar kota dan membutuhkan akomodasi dekat dengan fasilitas kesehatan.



Program bantuan rumah singgah pasien dhuafa dilaksanakan melalui kerja sama dengan beberapa yayasan di berbagai daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tempat tinggal sementara bagi pasien dhuafa yang sedang menjalani pengobatan di rumah sakit. Tercatat, program ini disalurkan kepada tiga yayasan, yaitu Yayasan SANI di Kota Depok dengan 20 penerima manfaat dan pencairan dana sebesar Rp93.200.000,-; Yayasan Sedekah Rombongan di Kota Semarang dengan 20 penerima manfaat serta pencairan dana Rp92.200.000,-; dan Yayasan Sahabat Nusantara di Jakarta Pusat dengan 20 penerima manfaat dan pencairan dana Rp93.200.000,-. Bantuan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan serta keringanan biaya bagi pasien dhuafa dalam proses penyembuhan.

Tabel Program bantuan rumah singgah pasien

Nama Program	Lokasi/Deskripsi	Penerima Manfaat	Jumlah Pencairan Dana
Bantuan Rumah Singgah Pasien (SANI)	Yayasan SANI, Kota Depok	20 pasien	Rp93.200.000,-
Bantuan Rumah Singgah Pasien (SR)	Yayasan Sedekah Rombongan, Kota Semarang	20 pasien	Rp92.200.000,-
Bantuan Rumah Singgah Pasien (SN)	Yayasan Sahabat Nusantara, Jakarta Pusat	20 pasien	Rp93.200.000,-

Program Pesantren Sehat

Program Pesantren Sehat dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan pemberdayaan ekonomi di lingkungan pesantren. Pada tahun 2023, program ini disalurkan melalui Pesantren Ashabul Kahfi di Kabupaten Bogor dengan penerima manfaat sebanyak 100 anak senilai Rp36.600.000,-, serta di Pesantren Madinah Al Hijrah Kabupaten Pandeglang untuk 145 anak dengan pencairan dana Rp41.770.000,-. Bantuan ini difokuskan untuk mendukung kebutuhan dasar pesantren, sekaligus mendorong terciptanya kemandirian dan kesejahteraan santri melalui program kesehatan yang berkelanjutan.





Pada tahun 2024, program Pesantren Sehat berkembang lebih luas dengan bentuk bantuan berupa dapur gizi, edukasi kesehatan dan gizi, pemeriksaan kesehatan, serta bantuan pangan (beras dan telur). Program ini disalurkan ke beberapa pesantren di berbagai daerah, di antaranya Pesantren Baitul Qur'an (Depok), Pesantren Kholifatullah Singoludiro (Sukoharjo), Pesantren Roudlotul Qur'an (Cilacap), Pesantren Mukhtarul Adalah Yama (Bogor), Pesantren Al Urwatul Wutsqo (Jombang), Yayasan Ar-rabwah An-najiyah (Aceh), Yayasan Pembina Dakwah Islamiyah Gowa (Makassar), Yayasan Tijarotal Lantabur (Palembang), serta Yayasan Raudhatun Nasyiin (Kalimantan). Rata-rata setiap pesantren menerima manfaat untuk 100 anak dengan besaran dana Rp176.447.000,-, kecuali di Yayasan Raudhatun Nasyiin Kalimantan yang menerima Rp150.000.000,-. Dengan adanya program ini, diharapkan para santri memperoleh akses gizi seimbang, edukasi kesehatan, dan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung tumbuh kembang mereka.

Tabel Program Pesantren Sehat

Lokasi/Institusi Pesantren	Penerima Manfaat	Jumlah Pencairan Dana
Pesantren Ashabul Kahfi, Kab. Bogor	100 anak	Rp36.600.000,-
Pesantren Madinah Al Hijrah, Kab. Pandeglang	145 anak	Rp41.770.000,-
Pesantren Baitul Qur'an, Kota Depok	100 anak	Rp176.447.000,-
Pesantren Kholifatullah Singoludiro, Sukoharjo	100 anak	Rp176.447.000,-
Pesantren Roudlotul Qur'an, Cilacap	100 anak	Rp176.447.000,-
Pesantren Mukhtarul Adalah Yama, Bogor	100 anak	Rp176.447.000,-
Pesantren Al Urwatul Wutsqo (Yayasan Muhammad Yaqub), Jombang	100 anak	Rp176.447.000,-
Yayasan Ar-rabwah An-najiyah, Aceh	100 anak	Rp176.447.000,-
Yayasan Pembina Dakwah Islamiyah Gowa, Makassar	100 anak	Rp176.447.000,-
Yayasan Tijarotal Lantabur, Palembang	100 anak	Rp176.447.000,-
Yayasan Raudhatun Nasyiin, Kalimantan	100 anak	Rp150.000.000,-

Bantuan Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Program Bantuan Kegiatan Pelayanan Kesehatan dilaksanakan sepanjang tahun sebagai upaya mendukung kesehatan masyarakat melalui layanan medis gratis, pemeriksaan, hingga kegiatan khusus seperti khitan massal. Sejak Januari hingga Juni, kegiatan ini telah menjangkau ribuan penerima manfaat, dengan pencairan dana yang bervariasi sesuai kebutuhan tiap kegiatan. Misalnya, pada Januari tercatat 209 penerima manfaat dengan pencairan Rp22.551.500, meningkat signifikan pada Februari dan Maret dengan total 822 penerima manfaat, lalu melonjak di April hingga 713 penerima manfaat. Pada Mei dan Juni, program terus berlanjut dengan fokus pada pemerataan layanan kesehatan, dengan pencairan dana tertinggi pada Juni mencapai Rp57.004.800.

Memasuki semester kedua, layanan kesehatan semakin diperluas. Pada Agustus tercatat lonjakan besar dengan 1.400 penerima manfaat dan dana Rp65.390.701, diikuti oleh beragam kegiatan hingga akhir tahun. Program khusus seperti khitan massal bersama IKKBSI pada Juli juga menambah variasi bentuk layanan dengan 50 penerima manfaat. Pada bulan September hingga November, layanan menjangkau 975 penerima manfaat dengan pencairan total Rp106.241.920. Sementara pada Desember, program menutup tahun dengan 967 penerima manfaat dan



pencairan Rp32.796.800. Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan akses kesehatan bagi ribuan masyarakat dhuafa di berbagai wilayah dengan dukungan anggaran yang terukur dan tepat sasaran.

Tabel Bantuan Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Bulan/ Program	Penerima Manfaat	Jumlah Pencairan Dana	Bulan/ Program	Penerima Manfaat	Jumlah Pencairan Dana
Januari	209	Rp22.551.500,-	Juli	50	Rp28.700.000,-
Februari	340	Rp13.285.000,-	Agustus	1.400	Rp65.390.701,-
Maret	482	Rp2.511.000,-	September	325	Rp12.882.300,-
April	713	Rp22.770.728,-	Oktober	725	Rp55.074.420,-
Mei	213	Rp27.954.650,-	November	325	Rp38.285.200,-
Juni	513	Rp57.004.800,-	Desember	967	Rp32.796.800,-

Bantuan Kemanusiaan Palestina

Program Bantuan Kemanusiaan Palestina terus dijalankan secara bertahap sepanjang tahun 2024 sebagai wujud kepedulian dan solidaritas bagi masyarakat Palestina yang terdampak konflik. Pada Tahap 4 (Maret), bantuan disalurkan melalui Al-Khair Foundation senilai Rp4,3 miliar berupa pembangunan toilet umum, ribuan paket makanan hangat, hygiene kit, bantuan bahan bakar, truk gandum dan sembako, hingga paket ifthar dan kado lebaran. Bantuan ini menjangkau 82.530 penerima manfaat dengan pencairan dana zakat sebesar Rp171 juta dan tambahan infak Rp4,12 miliar. Selanjutnya, pada Tahap 5 (Juni), disalurkan bantuan hewan potong berupa 202 ekor sapi yang disembelih di Afrika Selatan. Daging hasil penyembelihan dikemas menjadi 55.150 kaleng dan didistribusikan untuk 11.030 keluarga penerima manfaat di Palestina, dengan total nilai bantuan mencapai Rp3,61 miliar.

Pada Tahap 6 (September), fokus bantuan dialokasikan ke bidang kesehatan dan kebutuhan dasar di Palestina dan Yordania. Bantuan mencakup dukungan bagi pasien Palestina di Rumah Sakit King Hussein Yordania, operasional rumah sakit, distribusi sembako dan paket makanan di kamp pengungsian, layanan *mobile clinic*, serta suplai air bersih sebanyak 43 truk. Program ini berhasil menjangkau 20.158 penerima manfaat dengan total nilai bantuan Rp2,11 miliar, yang terdiri dari zakat Rp497 juta dan infak Rp1,62 miliar. Dengan demikian, dari ketiga tahap bantuan yang terlaksana, total nilai keseluruhan bantuan kemanusiaan untuk Palestina mencapai Rp10.029.663.242,- dan telah memberi manfaat langsung bagi lebih dari 113 ribu penerima manfaat melalui berbagai bentuk layanan kemanusiaan.



Tabel Bantuan Kemanusiaan Palestina

Tahap & Bulan	Bentuk Bantuan Utama	Lokasi	Penerima Manfaat	Total Bantuan
Tahap 4 – Maret	Toilet umum, hygiene kit, makanan hangat, gandum, sembako, ifthar, kado lebaran	Gaza (Palestina)	82.530 orang	Rp4.300.000.000,-
Tahap 5 – Juni	202 sapi disembelih → 55.150 kaleng daging untuk keluarga Palestina	Palestina	11.030 keluarga	Rp3.610.088.242,-

Tahap & Bulan	Bentuk Bantuan Utama	Lokasi	Penerima Manfaat	Total Bantuan
Tahap 6 – September	Bantuan pasien & RS King Hussein, sembako, makanan, <i>mobile clinic</i> , air bersih	Palestina & Yordania	20.158 orang & 1 RS	Rp2.119.575.000,-

Bantuan Pondok Pesantren

Program Bantuan Pondok Pesantren Al Quraniyah Bengkulu Selatan disalurkan pada bulan Januari sebagai bentuk kepedulian terhadap pemulihan fasilitas pendidikan pasca musibah kebakaran. Bantuan ini ditujukan untuk mendukung pembangunan kembali sarana pesantren agar dapat kembali digunakan oleh para santri dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar maupun kegiatan keagamaan. Melalui penyaluran dana sebesar Rp50.000.000, program ini diharapkan dapat mempercepat proses rehabilitasi serta menciptakan lingkungan yang lebih layak dan aman bagi seluruh santri.

Dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 1.300 orang, program ini tidak hanya membantu keberlangsungan kegiatan pendidikan, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam memastikan pesantren tetap mampu berfungsi sebagai pusat pembinaan generasi Qur'ani. Bantuan ini mencerminkan upaya kolektif dalam menjaga keberlangsungan pendidikan berbasis agama, sekaligus memperkuat peran pesantren sebagai wadah pemberdayaan umat di Bengkulu Selatan.

Bantuan Kemanusiaan dan Bencana

Sepanjang tahun, BSI Maslahat menyalurkan berbagai program bantuan kemanusiaan sebagai respon bencana di berbagai wilayah Indonesia. Mulai dari banjir, longsor, kebakaran, hingga erupsi gunung berapi, bantuan yang diberikan berupa paket sembako, logistik, layanan kesehatan, hingga dukungan psikososial. Pada triwulan pertama, mayoritas bantuan disalurkan untuk korban banjir di Jambi, Kalimantan, Sumatera, dan Jawa Tengah. Jumlah penerima manfaat di periode ini mencapai ribuan orang, dengan nominal dana bantuan bervariasi dari Rp12,5 juta hingga Rp100 juta per program, tergantung skala bencana dan kebutuhan di lapangan.



Memasuki pertengahan hingga akhir tahun, respon diperluas ke wilayah yang terdampak bencana besar seperti banjir bandang di Sumatera Barat, longsor di Jawa Barat, serta erupsi Gunung Ruang dan Gunung Lewotobi di Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur. Tidak hanya bantuan logistik, tetapi juga layanan kesehatan, dukungan dapur umum, hingga pembangunan sumur bor untuk antisipasi kekeringan. Secara keseluruhan, program-program ini menunjukkan komitmen dalam memberikan bantuan tepat sasaran baik bagi individu, kelompok keluarga, maupun lembaga mitra, dengan total penerima manfaat mencapai puluhan ribu orang dan total penyaluran dana miliaran rupiah sepanjang tahun.

Tabel Bantuan Kemanusiaan dan Bencana

Nama Program	Lokasi	Penerima Manfaat	Dana (Rp)
Bantuan Banjir Muara Tebo	Jambi	400 orang	12.500.000
Bantuan Banjir Putussibau	Kalbar	600 orang	15.375.000
Bantuan Banjir Musi Rawas	Sumsel	50 orang	15.098.000
Bantuan Banjir Sungai Penuh	Jambi	1.090 orang	20.000.000
Bantuan Banjir Muara Teweh	Kalteng	400 orang	20.000.000
Bantuan Banjir Bengkalis	Riau	1 lembaga	50.000.000
Bantuan Banjir Pangkalan Kerinci	Riau	1 lembaga	20.000.000
Bantuan Banjir Bagansiapiapi	Riau	400 orang	16.000.000
Bantuan Banjir Siak Kecil	Riau	1 lembaga	13.250.000
Bantuan Banjir Demak (Tahap 1)	Jateng	1.000 orang	50.000.000
Bantuan Banjir Demak (Tahap 2)	Jateng	100 orang	50.000.000
Bantuan Perbaikan Rumah Puting Beliung	Jabar	4 orang	15.000.000
Bantuan Banjir Brebes	Jateng	400 orang	50.000.000
Bantuan Banjir Demak & Kudus (Tahap 3)	Jateng	1.949 orang	100.000.000
Bantuan Banjir Mojokerto	Jatim	8.000 orang	100.000.000
Bantuan Banjir & Longsor Bandung Barat	Jabar	548 orang	50.000.000
Bantuan Erupsi Gunung Ruang	Sulut	1 lembaga	10.000.000
Bantuan Banjir & Longsor Luwu	Sulsel	5.297 orang/8 lembaga	110.400.000
Bantuan Logistik Banjir Sumbar (Tahap 1)	Sumbar	2.000 orang	50.000.000
Bantuan Banjir Sumbar (Tahap 2)	Sumbar	2 lembaga	200.000.000
Bantuan Banjir OKU	Jabar	50 orang	20.000.000
Bantuan Kebakaran Tanjungsari Sumedang	Jabar	14 orang	19.000.000
Bantuan Logistik Banjir Sungai Danau	Kalsel	78 orang	5.000.000
Bantuan Layanan Kesehatan Banjir Sumbar (Tahap 3)	Sumbar	2.570 orang	92.940.000
Bantuan Kekeringan Lombok Tengah	NTB	125 orang	50.000.000
Bantuan Kebakaran Manggarai	Jakarta	3.332 orang	45.000.000
Bantuan Kebakaran Penajam Paser Utara	Kaltim	75 orang	95.000.000
Bantuan Banjir Ternate	Malut	48 orang	20.000.000
Bantuan Kebakaran Nasabah LKMS Bandung	Jabar	9 orang	20.000.000
Bantuan Gempa Bandung	Jabar	648 orang	50.000.000
Bantuan Banjir Aceh Tamiang	Aceh	800 orang	98.200.000
Bantuan Longsor Yaspida Sukabumi	Jabar	1 lembaga	50.000.000
Bantuan Erupsi Gunung Lewotobi (via MAI Foundation)	NTT	706 orang	50.000.000
Bantuan Respon Bencana Sukabumi (via Dongeng Ceria)	Jabar	1 lembaga	47.400.000
Bantuan Banjir Sukabumi (via Yakesma)	Jabar	350 orang	35.100.000
Bantuan Layanan Kesehatan Banjir Sukabumi	Jabar	400 orang	35.000.000
Bantuan Erupsi Gunung Lewotobi (via Lazismu)	NTT	1 lembaga	100.000.000
Bantuan Tim Rescue Banjir dan Longsor Kab. Luwu	Sulawesi Selatan	5.297 Orang/ 8 Lembaga	39.600.000
Bantuan Kebakaran Manggarai - Tebet	Jakarta	3.332 Orang/ 1 Lembaga	5.000.000
Bantuan Gempa Kabupaten Bandung	Jawa Barat	648 Orang/ 2 Lembaga	1.600.000
Bantuan Recovery Banjir Bandang Sumbar untuk Mushalla Nurul Fallah	Sumatera Barat	1 lembaga	60.300.000

Nama Program	Lokasi	Penerima Manfaat	Dana (Rp)
Bantuan Kebakaran SMK Islam Nurul Hikmah Sangatta	Kalimantan Timur	1 lembaga	50.000.000

Program Dukungan Bimbingan Teknis Emergency First Responder Rufaidah Humanity Care 2024

Program ini merupakan inisiatif untuk meningkatkan kapasitas para santri yatim dan dhuafa dalam menghadapi kondisi darurat. Program ini memberikan pelatihan dasar penanganan pertama pada keadaan gawat darurat (emergency first responder) kepada 30 santri yang berasal dari 10 pesantren binaan Rufaidah Humanity Care di Jawa Barat. Melalui pelatihan ini, para peserta diharapkan mampu memiliki keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi krisis.

Dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 1 lembaga dan 30 orang santri, program ini mendapat dukungan dana sebesar Rp25.000.000. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung kelancaran kegiatan pelatihan, termasuk penyediaan materi, fasilitator, serta kebutuhan logistik lainnya. Kehadiran program ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu peserta, tetapi juga memberi dampak positif bagi lingkungan pesantren dalam membangun ekosistem yang lebih tanggap, peduli, dan siap siaga terhadap risiko kedaruratan.



Program Dukungan Penanaman Terumbu Karang

Program Dukungan Penanaman Terumbu Karang untuk Menjaga Pelestarian Lingkungan Bawah Laut dan Meminimalisir Pencegahan Bencana Laut dilaksanakan di Kepulauan Seribu, tepatnya Pulau Pramuka, dengan melibatkan 30 penyelam bersertifikat. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga ekosistem laut melalui penanaman terumbu karang sebagai habitat biota laut sekaligus upaya mitigasi terhadap kerusakan lingkungan bawah laut. Dengan adanya penanaman terumbu karang, diharapkan ekosistem laut dapat lebih seimbang, meningkatkan keanekaragaman hayati, serta memberi manfaat jangka panjang bagi kelestarian sumber daya laut.

Program ini melibatkan 30 orang penerima manfaat langsung yang tergabung dalam satu lembaga dengan dukungan pendanaan sebesar Rp20.000.000. Dana tersebut digunakan untuk kebutuhan operasional, peralatan penyelaman, bibit terumbu karang, serta logistik penunjang pelaksanaan program. Selain memberi dampak positif terhadap lingkungan, kegiatan ini juga mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian laut, serta memperkuat upaya pencegahan bencana laut yang dapat timbul akibat kerusakan ekosistem bawah laut.



Program Bantuan Air Bersih

Program bantuan air bersih tahun 2023 dilaksanakan di tiga lokasi berbeda dengan tujuan utama meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber air layak konsumsi. Pertama, melalui Program Bening Tirta bersama mitra LAZNASKU BMT Beringharjo di Gunungkidul, Yogyakarta, bantuan diwujudkan dalam bentuk pembangunan sumur bor, pipanisasi, dan pendampingan dengan dana sebesar Rp50.000.000. Program ini memberi manfaat langsung bagi 684 orang yang selama ini menghadapi keterbatasan sumber air. Kedua, di Jawa Barat, diselenggarakan Program Mesin Air Minum Gratis bersama mitra penderma.id di Lapangan Gasibu Bandung dengan dukungan dana Rp65.000.000. Program ini berfokus pada penyediaan air minum siap konsumsi dan melibatkan 2 lembaga penerima manfaat.

Selain itu, program serupa juga dilaksanakan di Sumatera Utara melalui Bantuan Air Bersih untuk BSI KC Pematang Siantar berupa pipanisasi dan pembangunan bendungan penampungan air bersih di Nagori Birong Ulu Manriah. Dengan alokasi dana Rp45.720.750, program ini menjangkau sekitar 365 KK atau 1.460 orang penerima manfaat. Kehadiran ketiga program ini mencerminkan komitmen bersama untuk menghadirkan solusi nyata terhadap permasalahan air bersih di berbagai daerah Indonesia, baik melalui pembangunan infrastruktur air, penyediaan fasilitas konsumsi, maupun pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri dalam mengelola sumber daya air.



Tabel Program Bantuan Air Bersih

Nama Program	Lokasi/Deskripsi	Penerima Manfaat	Jumlah Pencairan Dana
Bantuan Air Bersih URO Semarang	DI Yogyakarta	684 Orang / 1 Lembaga	Rp50.000.000
Bantuan Air Bersih BSI RO VI Bandung	Jawa Barat	2 Lembaga	Rp65.000.000
Bantuan Air Bersih BSI KC Pematang Siantar	Sumatera Utara	1.460 Orang / 1 Lembaga	Rp45.720.750

Program Charity dari CAG

Program Charity dari CAG menunjukkan komitmen kuat BSI Maslahat dalam menyalurkan manfaat kepada berbagai lapisan masyarakat, baik dalam bentuk bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, maupun pembangunan fasilitas umum. Skala program sangat beragam, mulai dari kegiatan berskala nasional seperti Program Ramadhan (santunan yatim dan dhuafa serta bantuan sembako) yang menjangkau puluhan ribu penerima manfaat dengan total anggaran miliaran rupiah, hingga program yang bersifat spesifik seperti bantuan biaya pendidikan individu, beasiswa, dan dukungan kesehatan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Kehadiran program pemberdayaan ekonomi di beberapa daerah juga menjadi bentuk upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemandirian mustahik, sementara dukungan berupa sarana transportasi (mobil operasional dan ambulans) serta renovasi musholla dan madrasah memperkuat peran lembaga pendidikan dan keagamaan dalam melayani masyarakat.





Selain itu, program dengan pendekatan langsung seperti santunan belanja yatim, khitanan massal, wisata bersama yatim, hingga penyaluran beras ke puluhan pesantren, menunjukkan perhatian besar terhadap kebutuhan mendasar sekaligus kebahagiaan penerima manfaat. Jika dilihat secara keseluruhan, lebih dari 80 ribu orang, ratusan lembaga, dan komunitas telah menerima manfaat dari berbagai program dengan total penyaluran dana mencapai ratusan miliar rupiah. Cakupan yang luas ini memperlihatkan bahwa setiap program tidak hanya memberikan bantuan materiil, tetapi juga menumbuhkan nilai solidaritas, kepedulian, dan pemberdayaan. Dengan kombinasi program skala besar dan kecil yang saling melengkapi, inisiatif-inisiatif tersebut mampu memberikan dampak nyata sekaligus menyasar kebutuhan yang berbeda-beda, mulai dari keberlangsungan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, hingga penguatan peran lembaga masyarakat.

Tabel Program Charity CAG

No	Nama Program	Lokasi Program	Penerima Manfaat	Jumlah Pencairan Dana (Rp)
1	Program Ramadhan: Event Santunan Yatim dan Dhuafa serta Kado Spesial	Seluruh Indonesia	13.121 anak yatim & dhuafa	5.125.712.168
2	Program Ramadhan: Sembako untuk Dhuafa	Seluruh Indonesia	4.000 dhuafa	1.200.000.000
3	Sahabat Kebaikan Yatim BSI	45 Area BSI	45 Panti Asuhan / Yayasan & 1.075 anak yatim	10.317.000.000
4	Muharram Ceria Milad BSI Maslahat	Dunia Fantasi, Jakarta Utara	222 anak yatim dhuafa	174.186.500
5	Training Intensif Calon Khotib Muda Indonesia (TICKMI) Batch 3	Hotel Horison, Bandung	50 orang	218.690.003
6	Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Kolaborasi BSI Maslahat & KUA Ciracas	KUA Ciracas, Jakarta Timur	20 orang	209.625.000
7	Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Kolaborasi BSI Maslahat & KUA Menteng	KUA Menteng, Jakarta Pusat	20 orang	223.000.000
8	Bantuan Mobil Operasional kepada Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta	IIQ Jakarta, Ciputat, Tangerang Selatan	2.292 mahasiswa & 162 tenaga pendidik	700.000.000
9	Bantuan Mobil Ambulance untuk Rumah Sakit Islam Bogor	Rumah Sakit Islam Bogor	Pasien RSI Bogor / Masyarakat umum	800.000.000
10	Warteg Mobile	Jabodetabek	61.937 orang	1.565.247.765
11	Penyaluran Al Qur'an	10 URO BSI Maslahat	2.709 jiwa	366.715.767
12	Beasiswa Mahasiswa Tidak Mampu FH UGM	FH Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta	43 jiwa	169.250.000
13	Beasiswa Tebus Ijazah a.n Munadi	Cibinong, Kab. Bogor	1 jiwa	14.925.000
14	Bantuan Tunggal Pendidikan a.n Qismika Yumnah Shalimar	SD Muhammadiyah 01 Kukusan, Depok	100 anak	4.400.000
15	Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa (Santunan Yatim Dhuafa)	Tanah Sareal, Bogor	100 anak	25.000.000
16	Bantuan Pendidikan a.n Nurul Fathiya As Syarif & Hanifa Azqia	Pondok Pesantren Putri Al-Khairat, Jakarta Timur	2 jiwa	21.250.000
17	Bantuan Pendidikan a.n Zara Husnil Khotimah	SDIT Raudlatul Jannah, Kab. Bogor	1 jiwa	11.135.000
18	Bantuan Pendidikan Anak Spesial Prasejahtera	Yayasan Cagar Foundation, Bekasi	15 orang	30.000.000

No	Nama Program	Lokasi Program	Penerima Manfaat	Jumlah Pencairan Dana (Rp)
19	Bantuan Kebutuhan Dasar & Operasional Pesantren	Yayasan Ibnu Hajar Al-Asqalani, Bekasi	45 orang	33.000.000
20a	Santunan Yatim & Sembako Dhuafa Pegawai BSI	Masjid Atta'Awun, Bogor	150 jiwa	50.000.000
20b	Wisata & Belanja Bersama Yatim	Trans Studio Mall Cibubur	76 orang	79.112.000
21	Berbagi Beras untuk Santri Yatim & Dhuafa (70 Ponpes)	Tangerang Selatan, Banten	4.157 orang (70 Ponpes)	204.000.000
22	Bantuan Dana Support Santunan Belanja Yatim	Mall Atrium Senen, Jakarta Pusat	50 anak	42.250.000
23	Bantuan Santunan Anak Dhuafa (Wakaf Sumur)	Palembang, Subang, Ponorogo	120 anak	30.000.000
24	Santunan Anak Yatim & Dhuafa (Tahun Baru Islam)	Cisauk, Kab. Banten	70 anak	16.800.000
25	Santunan Anak Yatim Dhuafa (Muharram)	Tanah Sareal, Bogor	100 anak	25.000.000
26	Sembako Program Bakti Warga Desa Binaan KDDP	Lereng Gunung Merbabu	150 orang	75.000.000
27	Khitanan Massal Gratis untuk Dhuafa	Jakarta Selatan & Bogor	100 anak	30.000.000
28	Bantuan Kesehatan a.n Almahdy Zahfran Januar	Tanggamus, Lampung	1 orang	4.500.000
29	Bantuan Kesehatan a.n Naufal Syahbani Wardiana	Kab. Bandung, Jawa Barat	1 orang	3.000.000
30	Renovasi Musholla Baiturrahman	Jakarta Selatan	1 lembaga	100.000.000
31	Renovasi Musholla Al-Mu'min	Kab. Kuningan, Jawa Barat	1 lembaga	20.000.000
32	Renovasi Madrasah Nurul Huda Beringin	Kab. Cirebon, Jawa Barat	1 lembaga	20.000.000
33	Renovasi Rumah Bapak Chairul S	Jakarta Timur	1 KK (5 orang)	50.000.000
34	Renovasi/Rehab Rumah a.n Enah	Jakarta Utara	1 orang	23.710.000
35	Pembangunan 3 Unit Rumah Muallaf (KOPIMU)	Kab. Cianjur, Jawa Barat	3 orang	32.615.000

4. LKMS-BWM (Lembaga Keuangan Mikro Syariah - Bank Wakaf Mikro)

Program **LKMS-BWM (Lembaga Keuangan Mikro Syariah - Bank Wakaf Mikro)** hadir sebagai upaya strategis dalam pemberdayaan masyarakat miskin produktif di sekitar pesantren. Melalui pembentukan 62 LKMS-BWM yang tersebar di 57 pesantren, 2 lembaga, 2 organisasi masyarakat, dan 1 universitas di berbagai wilayah Indonesia, program ini mampu mengoptimalkan peran pesantren dan lembaga sejenis sebagai pusat penggerak ekonomi kerakyatan. Dengan dukungan permodalan syariah, peningkatan keterampilan usaha, serta penguatan kelembagaan sosial ekonomi pesantren, program ini berhasil menciptakan sinergi antara dunia pendidikan keagamaan dengan pengembangan ekonomi masyarakat. Selain itu, keberadaan Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI) turut memperkuat ekosistem usaha yang profesional, akuntabel, dan mandiri.

Dari sisi hasil, program ini telah memberikan dampak signifikan dengan total penerima manfaat kumulatif mencapai 96.845 individu serta dukungan kepada 62 pesantren/lembaga dengan realisasi dana sebesar Rp179,93 miliar. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya terlihat pada peningkatan akses permodalan usaha, tetapi juga dalam penguatan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar pesantren yang sebelumnya terbatas dalam akses keuangan formal. Melalui BWM, roda ekonomi lokal semakin bergerak dinamis dengan munculnya usaha-usaha produktif,



peningkatan kapasitas pemasaran, serta pengurangan ketergantungan pada pinjaman bunga tinggi. Success story yang muncul dari para nasabah menunjukkan bagaimana program ini mampu menjadi instrumen efektif dalam mengangkat kesejahteraan, sekaligus memperkuat posisi pesantren sebagai motor pemberdayaan sosial-ekonomi di lingkungan sekitarnya.

Wilayah Sebaran LKMS-BWM

No	Provinsi	LKMS-BWM	Ponpes / Lembaga / Universitas
1	Aceh	LKMS-BWM Babul Maghfirah	Dayah Terpadu Babul Maghfirah
2	Banten	1. LKMS-BWM Pesantren An Nawawi Tanara	Pondok Pesantren An Nawawi Tanara
		2. LKMS-BWM El Manahij	Pondok Pesantren Manahijussadat
		3. LKMS-BWM Lan Taburo	Pondok Pesantren La Tansa
3	DI Yogyakarta	1. LKMS-BWM Almuna Berkah Mandiri	Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak
		2. LKMS-BWM Usaha Mandiri Sakinah 'UNISA'	Universitas Aisyiyah Yogyakarta
		3. LKMS-BWM Sunan Pandan Aran	Pondok Pesantren Sunan Pandanaran
4	DKI Jakarta	LKMS BWM Pondok Karya Pembangunan	Pesantren Pondok Karya Pembangunan
5	Jambi	LKMS-BWM Pondok Pesantren As'ad	Pondok Pesantren As'ad
6	Jawa Barat	1. LKMS-BWM Berkah Bersama Baiturrahman	Pondok Pesantren Baiturrahman
		2. LKMS-BWM Buntet Pesantren	Pondok Pesantren Buntet
		3. LKMS-BWM Ranah Indah Darussalam	Pondok Pesantren Darussalam
		4. LKMS-BWM Khas Kempek	Pondok Pesantren Khas Kempek
		5. LKMS-BWM Nahdlatul Wathon Cijantung	Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung
		6. LKMS-BWM Berkah Umat Ciganitri	Pesantren Persis 84 Bandung
		7. LKMS-BWM Amal Dana Bergulir	Yayasan Masjid Jami' An-Nur
		8. LKMS-BWM Barokah Pesantren Al-Masthuriyah	Pondok Pesantren Al-Masthuriyah
		9. LKMS-BWM Bitu Amanah Ummat	Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut
		10. LKMS BWM Cipasung	Pondok Pesantren Cipasung
7	Jawa Tengah	1. LKMS-BWM Amanah Berkah Nusantara	Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu
		2. LKMS-BWM Alpanasa	Pondok Pesantren Al Muttaqien Pancasila Sakti
		3. LKMS-BWM Al-Manshur Barokahing Gusti	Pondok Pesantren Al Manshur Barokahing Gusti
		4. LKMS-BWM Al Ihya Baitul Auqof	Pondok Pesantren Al Ihya Ulumuddin
		5. LKMS-BWM Ponpes Futuhiyah	Pesantren Futuhiyah Mranggen Demak
		6. LKMS-BWM Imam Syuhodo	Pesantren Imam Syuhodo Sukoharjo
		7. LKMS-BWM Sunan Gunung Jati Ba'alawy Semarang (Astra)	Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawy (Astra)
		8. LKMS-BWM APIK Kaliwungu Kendal	Yayasan Al-Irfani Al-Kaumani
		9. LKMS-BWM Syubbanul Wathon Maslahah	Pondok Pesantren API ASRI Tegalrejo
		10. LKMS-BWM Bangkit Nusantara Rembang	Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang
		11. LKMS-BWM Al Fadllu Kendal	Pesantren Al Fadllu Wal Fadlillah
		12. LKMS-BWM Al Muayyad	Pondok Pesantren Al Muayyad
		13. LKMS BWM Al Mushoffa	Pondok Pesantren Azzayadiy
		14. LKMS-BWM Assa Berkah Sejahtera Kudus	Pondok Pesantren Assa'ididyyah Mejobo Kudus

No	Provinsi	LKMS-BWM	Ponpes / Lembaga / Universitas
8	Jawa Timur	1. LKMS-BWM Denanyar Sumber Barokah	Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar
		2. LKMS-BWM Berkah Rizqi Lirboyo	Pondok Pesantren Lirboyo
		3. LKMS-BWM Amanah Makmur Sejahtera	Pondok Pesantren Al Amien
		4. LKMS-BWM Al Fithrah Wawa Mandiri	Pondok Pesantren Assalfi Al Fitrah
		5. LKMS-BWM Bahrul Ulum Barokah Sejahtera	Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras
		6. LKMS-BWM Tebuireng Mitra Sejahtera	Pondok Pesantren Tebuireng
		7. LKMS-BWM Sinar Sukses Bersama	Pondok Pesantren An Nur 2 Malang
		8. LKMS-BWM Alpen Barokah Mandiri	Pesantren Al Amien Prenduan Sumenep
		9. LKMS-BWM Al-Azhar Jember	Pendidikan Islam Al-Azhar Al-Hamidy
		10. LKMS-BWM Al-Falah	Pondok Pesantren Al-Falah
		11. LKMS-BWM Sinar Mandiri Sejahtera	Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Tuban
		12. LKMS-BWM Minhajut Thullab (Astra)	Pondok Pesantren Minhajut Thullab (Astra)
		13. LKMS-BWM Kariman Birajudha Al Karimiyyah	Pondok Pesantren Al Karimiyyah
		14. LKMS-BWM Manten Aman Makmur	Yayasan Ponpes Mamba'ul Hikam Manten Blitar
		15. LKMS-BWM Pesantren Hidayatulloh Trenggalek	Pondok Pesantren Hidayatulloh
9	Kalimantan Selatan	LKMS-BWM Al Hijrah Cindai Alus	Pesantren Darul Hijrah
10	Kalimantan Timur	LKMS-BWM Taawun Mitra Ummat Ponpes Al-Mujahidin Balikpapan	Pesantren Terpadu Al Mujahidin Balikpapan
11	Lampung	1. LKMS-BWM Pondok Pesantren Minhadrul Ulum	Pondok Pesantren Minhadrul Ulum
		2. LKMS-BWM Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien	Pondok Pesantren Muhammadiyah Sabilil Muttaqien
12	Maluku	LKMS-BWM Al Anshor Peduli	Pondok Pesantren Anshor Peduli
13	Nusa Tenggara Barat	LKMS-BWM Ahmad Taqiuddin Mansur	Ponpes NU Al-Manshuriyah Ta'limusshibyan (Astra)
14	Papua	LKMS-BWM Honai Sejahtera papua	Pesantren Yaa Bunayya
15	Riau	1. LKMS-BWM Fataha	Pesantren Fataha Fajar Pelita Harapan
		2. LKMS-BWM Al Hidayah Rokan Hulu	Yayasan Majelis Dzikir Al Hidayah Asia Pasifik
16	Sulawesi Selatan	LKMS-BWM Ummul Mukminin 'Aisyiyah	Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Makassar
17	Sumatera Barat	LKMS-BWM Pondok Pesantren Modern Al Kautsar	Pondok Pesantren Modern Al Kautsar
18	Sumatera Selatan	LKMS-BWM Pesantren Aulia Cendekia	Pesantren Aulia Cendekia Palembang
		LKMS BWM Nurul Huda	Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda
19	Sumatera Utara	LKMS-BWM Ponpes Mawaridussalam	Pondok Pesantren Mawaridussalam

Kinerja Pengelolaan LKMS-BWM

Tahun	Jumlah Nasabah Kumulatif	Nominal Pembiayaan Kumulatif (Rp Miliar)
2022	67.053	111,80
2023	82.164	144,80
2024	96.845	179,93

Testimoni: Success Story Peningkatan Usaha Nasabah

Pada tahun 2011 memulai usaha itik pedaging sebanyak 6 ekor. Sebelumnya memiliki pinjaman dari lembaga pembiayaan lain begitu ada program BWM segera melunasi pinjamannya ditempat lain. Awal menerima pinjaman di BWM sebesar Rp1 juta. Dari pinjaman tersebut Ibu Hasna mulai memutarnya, digunakan untuk membeli itik pedaging. Dalam dua periode peminjaman sudah memiliki 25 ekor itik pedaging. Beternak itik pedaging perlu penanganan khusus, dirawat dari bibit sampai cukup besar. Paruh bibit itik tidak boleh basah karena bisa mati. Ibu Hasna pernah membeli 50 ekor bibit itik namun sudah 5 ekor bibit itik mati sehingga membuat Ibu Hasna rugi. Tidak putus asa di tahun 2020 Ibu Hasna mengganti itik pedaging dengan itik petelur karena risikonya lebih kecil. Itik petelur cukup dirawat di dalam kandang saja. Itik petelur bisa produktif selama 2 tahun. Selain dapat menghasilkan telur harga jual itik petelur yang sudah tidak bisa produktif lagi juga cukup tinggi. Perlahan tapi pasti kini Ibu Hasnah sudah memiliki 125 ekor itik petelur. Dari keuntungan itik petelur, Ibu Hasna memutar uang untuk memproduksi tas buatan tangan. berbekal tali kur memulai merancang tas berdasar kan pesanan. Tas hasil karya Ibu Hasna pernah dibeli oleh istri Wakil Presiden Pak Ma'ruf Amin saat Ibu Hasna mengikuti pameran BWM Al-Kautsar di Jakarta. Sebuah kebanggaan tersendiri bagi Ibu Hasna.



DAPUR IMA,

Dari Ayam Potong ke Usaha Catering

Hari-hari Ima Lestari, 39 tahun, banyak berubah belakangan ini. Sebelum bergabung sebagai nasabah BWM UNISA, Ima disibukkan dengan aktivitas mengajar baca alquran metode iqro untuk anak-anak TK dan SD. Sembari mengajar, Ima membantu usaha ayam potong milik suaminya.

Sesekali ia memasak dan ternyata disukai. Awalnya, Ima belum berani menerima pesanan dalam partai besar. Ia sadar diri, meski masakannya disukai, peralatan masaknya masih belum lengkap. "Saya harus menyewa peralatan ke RT," ungkapnya.

Kini, kesibukan Ima bertambah. Ia mulai mengembangkan usaha catering. Salah satunya pesanan paket makanan jumat berkah di masjid kampus Walidah Dahlan yang memesan 100 hingga 200 kotak nasi. Beberapa kali ia juga menerima pesanan porsi besar hingga 500 kotak untuk sebuah kegiatan yang dihadiri bupati Sleman.



Pada 2018, Ima mendapat sosialisasi program BWM di kegiatan PKK. Ibu tiga anak ini pun melihat peluang untuk menambah modal dan memutarnya. “Saya mulai menyicil membeli alat masak,” ungkap Ima. Ia mendapat Rp1 juta dari pinjaman pertamanya sebagai nasabah BWM UNISA. “Sebetulnya nominal sejuta masih kurang mengingat banyaknya pesanan yang kami terima,” terang Ima. Namun, Ima menemukan jalan keluar. Beberapa pelanggan memberi kemudahan dengan membayar uang muka terlebih dahulu, “Bahkan ada yang langsung melunasi pembayaran di awal,” ungkapnya.

Pada 2019, Ima mulai menekuni penjenamaan (branding) Dapur Ima. Selain usaha ayam potong dan nasi kotak yang terus berjalan, Ima mulai merambah produksi kudapan (snack), juga variasi menu lainnya seperti ayam ingkung, ayam bakar, dan ayam bacem. Keberanian Ima merambah kudapan diawali dari menitip kudapan buatannya ke pasar. “Ternyata laris, saya pun coba membuat martabak dan dadar gulung,” ujarnya tersenyum. Berjalannya waktu, Ima hanya melayani pembuatan kudapan jika ada pesanan. Bahkan, Dapur Ima sendiri mulai memproduksi sambal kemasan sebagai salah satu produk unggulannya.

Kini dengan bantuan BWM UNISA, Ima membuat sertifikat halal untuk produknya. Ia juga dibimbing Devi selaku manager BWM UNISA, yang memang berpengalaman dari penjenamaan (branding), untuk membuat kemasan sambal yang baik.

Dari Ima kita belajar, dimulai dari bantuan modal Rp1 juta pada 2019, ia mengawali usaha kateringnya dengan omzet di kisaran Rp3 juta hingga Rp5 juta per bulan. Ia mengawali semuanya sendiri. Pada 2024, Dapur Ima bertumbuh. Ima sudah berani melayani partai besar hingga 500 kotak, 50 paket ayam, hingga 1200 paket makan jumat berkah. Omzetnya pun melambung hingga kisaran Rp15 juta hingga Rp25 juta per bulan. Usaha ini juga memberikan keberkahan bagi tetangga kanan-kiri Ima yang sering diperbantukan untuk memasak dan mengemas pesanan. “Saya minta tolong 11 orang tetangga saya,” ungkapnya. Hingga kini, jumlah pemesan rutin Dapur Ima mencapai 50 pelanggan.

06

Tata Kelola Lembaga



A. KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA

BSI Maslahat mengelola dana zakat, infaq, shodaqoh, wakaf dan dana sosial dengan amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah dan tata kelola yang baik. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan baik hukum syariah maupun perundang-undangan tersebut bertujuan untuk menjaga kepercayaan *stakeholder* dan mendukung pencapaian kinerja.

Komitmen tersebut, sejalan dengan Visi “Menjadi pengelola ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) dana social serta dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang terpercaya, terdepan, dan modern”, BSI Maslahat berkomitmen untuk menjadi lembaga amil ZISWAF yang kredibel dengan upaya mematuhi ketentuan syariah dan peraturan perundangan-undangan, sebagai modal utama untuk menjamin pengelolaan yang bertanggung jawab dan menguatkan kepercayaan masyarakat (*stakeholder*).

Berbagai kelengkapan administrasi yang telah dipenuhi oleh BSI Maslahat, antara lain:

1. Akte Notaris Agus Madjid, S.H., Nomor 85 Tanggal 21 November 2001
2. Akte Notaris Syaifuddin Zuhri, S.H., M.Kn., Nomor 01 Tanggal 04 Januari 2012
3. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor Adu-1889.A.h.01.04 Tahun 2012
4. Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir dari Badan Wakaf Indonesia Nomor 3.3.002.01 tanggal 11 Juli 2023
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 03.193.881.4-021.000
6. Perjanjian kerjasama antara PT Bank Syariah Mandiri dengan Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat dan Rumah Zakat Indonesia tentang penyaluran No. BSM: 21/766-PKS/ DIR, No. Yayasan BSMU: 18/004/PKS/Yayasan BSMU dan No. YRZI: 324/SPJ-LEGAL/RZ/ XI/2019 tanggal 25 November 2019.
7. Perjanjian dana infak dan dana sosial dengan PT Bank Syariah Mandiri No.18/002/PKS/Yayasan BSMU tanggal 10 September 2019.
8. Akte Penggabungan, Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn., Nomor 01 tanggal 1 Oktober 2021
9. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.18-0000021 Tahun 2021 Perihal Penggabungan Yayasan.
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1093 Tahun 2022
11. Akte Perubahan Nama, Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn., Nomor 04 tanggal 27 Juli 2022
12. Keputusan Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia Nomor AHU-0001331.AH.01.05. Tahun 2022 Perihal Pengesahan Perubahan Badan Hukum
13. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembina, Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn., Nomor 05 tanggal 12 Mei 2023
14. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.06.0023603 Tahun 2023 Perihal Penerimaan Perubahan Data
15. Akta Penegasan, Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn., Nomor 04 tanggal 21 Mei 2024
16. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.06.0045051 Perihal Penerimaan Perubahan Data
17. Akta Pernyataan, Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn., Nomor 01 tanggal 2 Oktober 2024
18. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.06.0049419 Perihal Penerimaan Perubahan Data
19. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembina, Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn., Nomor 01 tanggal 2 Oktober 2024

Sementara itu, dasar rujukan peraturan perundang-undangan dalam mengelola dana ZIS dan dana sosial lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
4. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.



- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1093 Tahun 2023 Tentang Pemberian Izin Kepada Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat Sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional.

Perbaikan dalam penerapan tata kelola yang baik, juga terus dilakukan oleh BSI Maslahat dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik dalam pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah, dana sosial dan dana CSR. Hal ini diperkuat dengan, BSI Maslahat menerbitkan kebijakan/peraturan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik di antaranya adalah:

- Kebijakan Lembaga
- Kebijakan Penghimpunan
- Kebijakan Penyaluran
- Kebijakan Akuntansi & Keuangan
- Kebijakan Umum & Administrasi

B. MEKANISME DAN STRUKTUR TATA KELOLA

Efektifitas dan Keberhasilan penerapan tata kelola yang baik dalam mengelola dana ZISWAF secara berkelanjutan sangat didukung oleh keberadaan dan berfungsinya perangkat atau organ tata kelola. Untuk itu, BSI Maslahat telah menetapkan mekanisme kerja dan struktur tata kelola yang mendukung terwujudnya Visi dan Misi lembaga.

Struktur tata kelola BSI Maslahat yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar BSI Maslahat yaitu, sebagai berikut:

- Pembina**
merupakan organ yayasan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada pengurus dan atau pengawas.
- Pengawas**
merupakan organ yayasan yang mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan yayasan.
- Pengurus**
merupakan organ Yayasan yang melaksanakan kepengurusan Yayasan yang sekurang- kurangnya terdiri dari: seorang ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara.
- Pelaksana Kegiatan**
merupakan organ yang dibentuk oleh pengurus yayasan untuk membantu tugas pengurus sebagai orang perorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dipidana karena melakukan tindakan yang merugikan yayasan, masyarakat, atau negara berdasarkan keputusan pengadilan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal putusan berkekuatan hukum tetap.

Dewan Pembina

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Pembina Yayasan terdiri dari seorang ketua dan 5 (lima) orang anggota. Susunan Dewan Pembina Yayasan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Pembina Yayasan Tahun 2024

Jabatan	Nama
Ketua	Hery Gunardi
Anggota	Bob Tyasika Ananta
Anggota	Tri Buana Tungga Dewi
Anggota	Anton Sukarna
Anggota	Harry Gusti Utama
Anggota	Firman Jatnika

Kewenangan Dewan Pembina

Berdasarkan dengan Akta Pendirian Yayasan, Dewan Pembina memiliki kewenangan, tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Mengesahkan Piagam Tata Kelola Yayasan & Struktur Tata Kelola Yayasan.
- Mengubah dan menetapkan Anggaran Dasar.

3. Mengesahkan Kebijakan Umum Yayasan.
4. Mengangkat dan Memberhentikan Anggota Pengurus dan Pengawas.
5. Mengesahkan Program Kerja dan Rancangan Anggaran Tahunan Yayasan yang diajukan Pengurus.
6. Mengesahkan Laporan Tahunan Yayasan.
7. Menyetujui penggabungan dan pembubaran Yayasan.
8. Memberikan arahan kepada Pengurus dan Pengawas terkait Tata Kelola Yayasan.

Dewan Pengawas

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Pengawas Yayasan terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota. Susunan Dewan Pengawas Yayasan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Pengawas Yayasan Tahun 2024

Jabatan	Nama
Ketua	Agus Subekti
Anggota	Khoirul Huda Sugeng R.
Anggota	Rosalina Dewi Triswardhani
Anggota	Affan Mawardi

Tanggung Jawab & Kewenangan Dewan Pengawas

Berdasarkan Akta Pendirian Yayasan, Dewan Pengawas memiliki tanggung jawab dan kewenangan, antara lain:

- a. Tanggung Jawab:
 1. Pengawas bertugas mengawasi pelaksanaan kebijakan pengurus dalam menjalankan kegiatan Yayasan serta memberikan nasihat kepada Pengurus baik diminta maupun tidak.
 2. Pengawas wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Yayasan.
 3. Anggota pengawas baik bersama-sama maupun masing-masing setiap waktu berhak memasuki halaman, bangunan, ruangan dan tempat lain yang digunakan dan dikuasai oleh Yayasan serta memeriksa keuangan, pembukuan, surat bukti keadaan kas Yayasan serta berhak mengetahui semua tindakan dan kebijakan Pengurus.
 4. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Pengawas bertanggung jawab kepada Pembina.
- b. Kewenangan:
 1. Pengawas dapat mengangkat dan memberhentikan Pengawas Syariah untuk membantu pengawasan pelaksanaan Tata Kelola Yayasan sesuai dengan Syariah.
 2. Menetapkan rencana audit/pengawasan dan sistem pengendalian internal yang diajukan Internal Audit Yayasan.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Pengurus untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Yayasan.
 4. Menerima laporan hasil pemeriksaan dari Internal Audit dan Sharia Compliance.
 5. Melakukan evaluasi, memberikan masukan dan nasihat atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit dan Sharia Compliance maupun Eksternal Audit kepada Pengurus dan Pembina.
 6. Pengawas dapat memberhentikan sementara Anggota Pengurus dengan menyebutkan alasannya.

Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 333 Tahun 2015 dan persyaratan PERBASNAZ No. 3 Tahun 2019 Pasal 4 Ayat 3 huruf c menetapkan bahwa "susunan pengawas syariah paling sedikit terdiri dari Ketua dan 2 (dua) anggota yang telah mendapat rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia". Susunan Dewan Pengawas Syariah Yayasan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Pengawas Syariah Yayasan Tahun 2024

Jabatan	Nama
Ketua	KH. Akhmad Said Asrori
Anggota	DR. M. Yusuf Siddik, M.A.
Anggota	H. Muhammadun Abd. Hamid., Lc., M.A



Tanggung jawab dan Kewenangan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan dengan Akta Pendirian Yayasan, Dewan Pengawas Syariah memiliki tanggung jawab dan kewenangan, antara lain:

a. Tanggung jawab:

1. Memberikan pertimbangan syariah sesuai permohonan Pelaksana Kegiatan atau pihak lain yang ditunjuk Yayasan.
2. Memberikan masukan dan nasihat kepada Pengurus agar pelaksanaan kegiatan tata Kelola Yayasan sesuai prinsip Syariah baik diminta maupun tidak.
3. Pengawas Syariah melakukan pelaksanaan Sharia compliance dalam operasional Yayasan satu kali dalam setahun dan melaporkan kepada Pengawas.
4. Turut serta dalam meningkatkan dan mensosialisasikan kesadaran membayar ZISWAF kepada seluruh Masyarakat.

b. Kewenangan:

1. Memberikan rekomendasi kepada Pengawas dan Pengurus terhadap penyimpangan pelaksanaan Tata Kelola Yayasan yang tidak sesuai prinsip Syariah.
2. Memberikan usulan nilai-nilai kepatuhan Syariah kepada Pengurus dalam melaksanakan Tata Kelola Yayasan.

Dewan Pengurus

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Pengurus Yayasan terdiri dari 5 (lima) orang anggota. Susunan Dewan Pengurus Yayasan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Pengurus Yayasan Tahun 2024

Jabatan	Nama
Ketua Umum	Muhammad Misbahul Munir
Ketua 1	Riko Wardhana
Ketua 2	Vita Andrianty
Sekretaris	Muhammad Syukron Habiby
Bendahara	Priyo Hartono

Tanggung jawab dan Kewenangan Dewan Pengurus

Berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Pengurus, antara lain:

a. Tanggung jawab:

1. Menetapkan Kebijakan Tata Kelola Manajemen yang akan dijalankan oleh Pelaksana Kegiatan Yayasan.
2. Melakukan review terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diajukan Pelaksana Kegiatan.
3. Mengajukan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Pembina untuk disahkan.
4. Mengesahkan laporan keuangan tahunan Yayasan dan melaporkan ke Pembina.
5. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan Pembina menurut Anggaran Dasar Yayasan.
6. Mengadakan rapat evaluasi terkait kegiatan Yayasan setiap 3 (tiga) bulan sekali.
7. Melaporkan segala tindakan dan kegiatannya secara tertulis setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Pembina dan setiap kali diminta oleh Pembina.
8. Melakukan *performance review* secara berkala (triwulan, semesteran dan tahunan) terhadap kinerja Pelaksana Kegiatan.
9. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Kewenangan:

1. Memberikan masukan dan arahan kepada Pelaksana Kegiatan terhadap pelaksanaan program kerja dan anggaran tahunan.
2. Mewakili Yayasan di dalam dan di luar pengadilan dan karenanya berhak untuk melakukan segala tindakan baik yang mengenai pengurusan maupun yang mengenai pemilikan antara lain:
 - a) Membuat pinjaman uang guna atas tanggungan Yayasan atau meminjamkan uang Yayasan kepada pihak lain.

- b) Membeli atau dengan cara lain mendapatkan, menjual atau melaporkan hak atas barang bergerak dan/atau barang tidak bergerak yang memiliki nilai yang melampaui jumlah yang ditetapkan Pembina.
 - c) Melakukan kegiatan baik yang berorientasi laba dan/atau nirlaba untuk melakukan penyertaan dalam berbagai bentuk usaha baik di dalam maupun di luar negeri.
 - d) Membebani harta kekayaan Yayasan (baik bergerak maupun tidak bergerak).
 - e) Memberikan atau menerima pengalihan atas harta tetap.
 - f) Membeli atau dengan cara lain mendapatkan/memperoleh harta tetap atas nama Yayasan.
 - g) Mengadakan perjanjian dengan organisasi yang terafiliasi dengan Yayasan, Pembina, Pengurus dan atau Pengawas Yayasan atau seorang yang bekerja pada Yayasan yang perjanjian tersebut bermanfaat bagi tercapainya maksud dan tujuan Yayasan. Harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari rapat Pembina.
3. Mengangkat serta memberhentikan seorang atau lebih Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali.
 4. Pengurus tidak berwenang mewakili Yayasan dalam hal:
 - a) Mengikat Yayasan sebagai penjamin hutang.
 - b) Membebani kekayaan Yayasan untuk kepentingan pihak lain.
 - c) Mengadakan perjanjian dengan organisasi yang terafiliasi dengan Yayasan, Pembina, Pengurus dan/atau Pengawas Yayasan atau seorang yang bekerja pada Yayasan yang perjanjian tersebut bermanfaat bagi tercapainya maksud dan tujuan Yayasan.
 5. Mengangkat dan memberhentikan seorang atau lebih sebagai Pelaksana Kegiatan sebagai wakil dan kuasanya yang menjalankan kegiatan sehari-hari dari Yayasan dengan memberikan kekuasaan-kekuasaan yang diatur dalam Surat Kuasa.
 6. Mengambil alih tugas Pelaksana Kegiatan dalam hal yang bersangkutan berhalangan dengan sebab tertentu.
 7. Anggota Pengurus tidak berwenang mewakili Yayasan apabila:
 - a) Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Yayasan dengan anggota Pengurus yang bersangkutan, atau
 - b) Anggota pengurus yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Yayasan. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud di atas, Yayasan diwakili anggota Pengurus lain yang ditentukan oleh Rapat Pembina.
 8. Menyetujui program kerja yang diajukan oleh Pelaksana Kegiatan.
 9. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Yayasan.
 10. Memberikan penilaian atas kinerja Pelaksana Kegiatan minimal sekali dalam setahun.
 11. Memberikan persetujuan pengeluaran dana sesuai dengan limit kewenangannya.
 12. Meminta Laporan Keuangan dan kinerja secara periodik kepada Pelaksana Kegiatan.

Pelaksana Kegiatan

Dalam penerapan tata kelola yang baik, BSI Maslahat menunjuk Pelaksana Harian sebagai struktur organisasi bertugas mengelola dana ZISWAF, dana sosial dan dana CSR. Pelaksana Harian BSI Maslahat terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Eksekutif, dan 4 (empat) orang Direktur.

Susunan Pelaksana Harian Tahun 2024

Jabatan	Nama
Direktur Eksekutif	Sukoriyanto Saputro
Direktur Operational	Rusdi Musa Ishak
Direktur Empowerment & Education	Muhammad Sobirin
Direktur Sales & Education	Nasrudin
Direktur Care Program	Riyad Iskandar

Tanggung jawab dan kewenangan Pelaksana Harian

Berdasarkan Akta Pendirian Yayasan, Pelaksana Harian memiliki tanggung jawab dan kewenangan, antara lain:

- a. Tanggung jawab:

Secara umum tugas dan tanggung jawab Pelaksana Kegiatan sesuai dengan Anggaran Dasar Yayasan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

 1. Memimpin, mengurus, mengendalikan pelaksanaan harian Yayasan sesuai dengan visi misi Yayasan dan berusaha meningkatkan efisiensi serta efektivitas Yayasan.



2. Melaksanakan prinsip pengelolaan kegiatan Yayasan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan ditunjuknya salah satu Pelaksana Kegiatan sebagai penanggung jawab penerapan dan pemantauan GCG di Yayasan termasuk membangun budaya pengelolaan Yayasan yang bebas dari gratifikasi, *fraud* dan KKN.
 3. Melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien terhadap pengelolaan kegiatan Yayasan dengan membentuk audit Charter.
 4. Melaksanakan pengelolaan harian Yayasan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang diajukan oleh Pengurus dan yang telah ditetapkan Pembina.
 5. Membangun dan menerapkan pengelolaan Manajemen Risiko di dalam pelaksanaan kegiatan harian Yayasan sesuai program GCG.
 6. Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Yayasan yang meliputi:
 - a) Identifikasi dan penetapan risiko (*identify and define*);
 - b) Penilaian dan pengukuran risiko (*asses and measure*);
 - c) Pengelolaan dan penanganan risiko (*treatment and manage*);
 - d) Pemantauan dan pelaporan risiko (*monitor and report*).
 7. Memastikan pengelolaan aset dan SDM sesuai dengan standar K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja).
 8. Memastikan sistem teknologi informasi yang efektif serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi sistem teknologi informasi.
 9. Mempekerjakan, menetapkan standar gaji, kompensasi dan benefit, pelatihan, training, jenjang karier serta syarat kerja lainnya tanpa membedakan latar belakang etnik, suku, jenis kelamin, usia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 10. Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, bebas dari tekanan, pelecehan yang mungkin timbul dari perbedaan watak, pribadi dan latar belakang kebudayaan seseorang.
 11. Menjaga hubungan baik dengan stakeholder antara lain: (muzaki, munfik/donatur, wakif, mustahik, penerima manfaat), regulator, pemerintah.
- b. Kewenangan:
1. Pelaksana Kegiatan berhak mewakili Yayasan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Yayasan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Yayasan sesuai dengan Surat Kuasa yang telah ditetapkan oleh Pengurus.
 2. Pelaksana Kegiatan berhak mewakili Yayasan dalam transaksi keuangan dan hal-hal lain yang memiliki dampak kepada Yayasan sesuai Surat Kuasa yang telah ditetapkan oleh Pengurus.
 3. Kewenangan tersebut berdasarkan surat kuasa khusus yang diberikan oleh Pengurus kepada Pelaksanan Kegiatan.
 4. Beberapa hal yang dapat langsung dilaksanakan oleh Pelaksana Kegiatan antara lain:
 - a) Mengadakan perjanjian atau kerja sama dengan pihak lain yang sudah mendapat persetujuan prinsip dari Pengurus.
 - b) Mengadakan perjanjian dengan pihak lain dan masih dalam limit kewenangan Pelaksana Kegiatan.
 - c) Melepaskan, menghapuskan, menyewakan dan memindahkan kepemilikan peralatan dan perlengkapan kerja yang sifatnya non material dan atau tidak memiliki umur ekonomis.
 5. Untuk melakukan tindakan tertentu yang memiliki dampak umum secara kelembagaan, Pelaksana Kegiatan harus mendapat persetujuan dari Pengurus.

C. AKSES INFORMASI

Kemudahan akses informasi oleh seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan transparansi informasi, yang diharapkan membantu pelayanan kepada masyarakat (*stakeholders*).

BSI Maslahat telah menyediakan akses informasi dan jaringan layanan untuk memudahkan interaksi dan pelayanan antara lain: melalui laman web, Jejaring sosial: facebook, twitter, serta keberadaan kantor BSI Maslahat, yaitu:

1. BSI Maslahat Care:

- 08119 466 466
- 0817 333 396
- 021 422 8999

2. **Email:** kotaksurat@bsimaslahat.org

3. **Website:** www.bsimaslahat.org

4. **Jejaring sosial:**

- Twitter : BSI Maslahat
- Facebook : BSI Maslahat
- Instagram : bsimaslahat
- Channel Youtube : BSI Maslahat

5. **Kantor Pusat Operasional:**

Jl. Surabaya No. 58, RT 001 RW 07, Kec. Menteng, Kel. Menteng, Jakarta Pusat, Kode Pos 10310

Kinerja Marketing Communication

Salah satu bentuk komitmen atas prinsip keterbukaan informasi, BSI Maslahat telah mempublikasikan informasi berbagai kegiatan yang menjadi program unggulan dan laporan kinerja serta informasi lainnya melalui *website* Laznas. Secara ringkas, kinerja publikasi informasi tahun 2024, tersajikan pada tabel berikut:

Social Media Report

Uraian	2024	2023
Engagement	544.194	-
Follower	487.368	28,967
Growth	25.850	8,917
Likes	504.686	641,328
Impression	20.983.191	35,246,254
Reach	18.061.164	31,421,590
Comment	16.166	8,190
Share	38.742	48,011
Save	23.967	8,131
Post	421	442

Internal Audit Group (IAG)

Internal Audit Group merupakan satuan kerja Audit internal Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Tanggung jawab utama IAG adalah membantu tugas Direktur Eksekutif dan Dewan Pengawas Yayasan dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil Audit.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit dalam Operasional

IAG dalam menjalankan tugas dan fungsinya dipimpin oleh seorang manager/ kepala Internal Audit dan membawahi Officer dan Staff.





Kedudukan Internal Audit dalam Struktur Organisasi

Kedudukan IAG dalam struktur organisasi BSI Maslahat adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya IAG menyampaikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Dewan Pengawas BSI Maslahat.
3. Memiliki hubungan fungsional dan dapat berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Pengawas BSI Maslahat serta Dewan Pengawas Syariah BSI Maslahat.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, IAG telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Direktur Eksekutif dan disahkan oleh Ketua Dewan Pengawas BSI Maslahat pada tanggal 18 Februari 2022.

Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Internal Audit juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi IAG. Adapun isi dari Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

Bab I

Pendahuluan, Visi & Misi Internal Audit, Tujuan & Fungsi Internal Audit, Lingkup Pekerjaan

Bab II

Pembentukan, Keanggotaan & Hubungan Kerja

Bab III

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Pelaporan dan Evaluasi

Bab IV

Standar pelaksanaan Tugas, Independensi, Objektivitas & Kode Etik Internal Audit

Bab V

Perlindungan Hukum

Tugas dan Tanggung Jawab IAG

Satuan Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja di BSI Maslahat melalui:
 - a. **Jasa Assurance:** penilaian bukti secara objektif oleh auditor internal untuk memberikan kesimpulan/opini independen terkait suatu entitas, operasi, fungsi, proses, sistem, atau subjek lainnya
 - b. **Jasa Consultant:** konsultasi audit internal sebagai penasihat dan terkait dengan jasa audit kepada auditee, sifat dan ruang lingkup yang disepakati dengan auditee dan yang dimaksudkan untuk menambah nilai dan meningkatkan tata kelola BSI Maslahat, manajemen risiko, dan mengontrol proses tanpa auditor internal dengan asumsi tanggung jawab manajemen.
2. Menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan pengawasan intern. Rencana program kerja tahunan, termasuk rencana audit atas teknologi informasi, disampaikan kepada Direktur Eksekutif untuk mendapatkan pertimbangan dan saran. Program kerja tahunan dan anggaran biaya yang telah disetujui oleh Direktur Eksekutif dikomunikasikan kepada Dewan Pengawas.
3. Menguji, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan tata kelola BSI Maslahat sesuai dengan kebijakan BSI Maslahat.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, manajemen risiko, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan penilaian audit (*audit scoring*) dan memastikan adanya perbaikan oleh auditee atas audit sebelumnya.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direktur Eksekutif dan/atau Dewan Pengawas.
10. Melaksanakan kegiatan *consulting* atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan BSI Maslahat tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
11. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan kepada Direktur Eksekutif dan Dewan Pengawas BSI Maslahat.

Wewenang IAG

Dalam melakukan tugasnya, Fungsi Audit Internal memiliki wewenang, antara lain:

1. Menentukan kegiatan pengawasan pada semua area, kegiatan operasional BSI Maslahat.
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang BSI Maslahat terkait dengan tugas dan fungsi Internal Audit.
3. Mengelola kegiatan koordinasi dan pengawasan atas lembaga-lembaga dibawah BSI Maslahat.
4. Menetapkan dan mengelola rencana anggaran biaya dan kerja pengawasan tahunan.
5. Menentukan dan menetapkan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, dan pendekatan audit.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Eksekutif dan Dewan Pengawas BSI Maslahat.
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direktur Eksekutif.
8. Fungsi Auditor Internal sebagai External Audit Counterpart, yang melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
9. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pegawai internal BSI Maslahat maupun dari luar, dalam rangka pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan/Kebijakan yang ada.
10. Melaksanakan pemeriksaan pada pihak lainnya yang relevan melalui mekanisme yang disepakati sebelumnya.

Kode Etik IAG

Seluruh auditor internal harus mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik, sebagai berikut:

- 1) Integritas
 - a. Bekerja dengan kejujuran, ketekunan & tanggung jawab
 - b. Observasi atas hukum yang berlaku, membuat pengungkapan yang diharapkan oleh hukum dan profesi internal audit
 - c. Menghindari hal-hal ilegal/tindakan yang mendiskreditkan
 - d. Menghormati dan berkontribusi terhadap legitimasi dan tujuan dari organisasi
- 2) Objektivitas

Auditor internal harus menunjukkan objektivitas profesional dalam melaksanakan penugasan. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya atau kepentingan pihak lain dalam memberikan pertimbangan. Oleh karenanya, auditor internal:

 - a. Harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan prasangka sehingga merugikan kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
 - b. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun yang dapat atau patut diduga mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
 - c. Harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya di dalam laporan pelaksanaan tugasnya, dan/atau dilarang untuk mendistorsi laporan serta menutup adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
- 3) Kerahasiaan
 - a. Berhati-hati dalam penggunaan dan melindungi dari informasi yang diperoleh dalam menjalankan tugas.
 - b. Tidak menggunakan data/informasi audit untuk keuntungan pribadi atau dalam cara yang bertentangan dengan hukum atau merugikan legitimasi dan tujuan/Visi & Misi BSI Maslahat.

Komposisi Pegawai

Komposisi pegawai pada Internal Audit Group BSI Maslahat terdiri dari seorang *Manager*, seorang *Officer* dan seorang *Staff* Internal Audit.

E. MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) atau pegawai merupakan elemen penting yang sangat menunjang produktivitas kinerja BSI Maslahat. Pengembangan pegawai yang bertalenta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi dalam menjalankan amanah pengelolaan dana ZISWAF, sosial dan CSR, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Komposisi SDM

Sampai akhir tahun 2024, jumlah pegawai BSI Maslahat sebanyak 130 orang. Komposisi SDM tersebut diuraikan secara singkat berdasarkan status kepegawaian, jabatan, usia, jenjang pendidikan, dan masa kerja pada tabel berikut.



Tabel SDM Berdasarkan Kontrak Kepegawaian dan Jenis Kelamin (Orang)

Status	2024				2023			
	Pria	Wanita	Jumlah	%	Pria	Wanita	Jumlah	%
Surat Keputusan (SK)	8	0	8	6%	5	0	5	4%
Karyawan Tetap	46	28	74	57%	38	21	59	42%
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)	32	16	48	37%	49	26	75	54%
Jumlah	86	44	130	100%	87	52	140	100%

Tabel SDM Berdasarkan Jabatan (Level Organisasi)

Jabatan (Level Organisasi)	2024				2023			
	Pria	Wanita	Jumlah	%	Pria	Wanita	Jumlah	%
Direksi	5	0	5	4%	6	0	6	5%
Manajer	19	4	23	18%	20	5	25	18%
Officer	15	14	29	22%	14	13	27	19%
Staf	29	26	57	44%	30	29	59	42%
Pegawai Dasar	16	0	16	12%	17	0	17	12%
Relawan					0	5	5	4%
Jumlah	86	44	130	100%	87	52	139	100%

Tabel SDM Berdasarkan Usia

Rentang Usia	2024				2023			
	Pria	Wanita	Jumlah	%	Pria	Wanita	Jumlah	%
20 - 30 Tahun	23	28	51	39%	0	2	2	1%
31 - 40 Tahun	28	9	37	28%	20	31	51	37%
41 - 50 Tahun	27	7	34	26%	32	11	43	31%
51 - 60 Tahun	6	0	6	5%	27	8	35	25%
> 60 Tahun	2	0	2	2%	8	0	8	6%
Jumlah	86	44	130	100%	87	52	139	100%

Tabel SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024				2023			
	Pria	Wanita	Jumlah	%	Pria	Wanita	Jumlah	%
S3	2	0	2	2%	0	0	0	0%
S2	5	2	7	5%	5	3	8	6%
S1	57	35	92	71%	57	39	96	69%
Diploma	4	2	6	5%	5	3	8	6%
SMA	17	5	22	17%	20	7	27	19%
SMP	1	0	1	1%	0	0	0	0%
Jumlah	86	44	130	100%	87	52	139	100%

Tabel SDM Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	2024				2023			
	Pria	Wanita	Jumlah	%	Pria	Wanita	Jumlah	%
< 3	28	15	43	33%	40	23	63	45%
3 - 6	41	23	64	49%	34	22	56	40%
7 - 10	14	6	20	15%	9	7	16	12%
> 10	3	0	3	2%	4	0	4	3%
Jumlah	86	44	130	100%	87	52	139	100%

Kompetensi dan Pengembangan SDM

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola ZISWAF, sosial dan CSR, BSI Maslahat memerlukan SDM dengan kompetensi yang khusus dan pengalaman yang memadai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, BSI Maslahat mengikutsertakan pegawainya dalam program pelatihan peningkatan kompetensi Amil. Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk mendorong budaya belajar secara berkesinambungan.

Selain itu, program-program pelatihan dan pengembangan SDM, BSI Maslahat juga telah melakukan penyusunan *JobDesc*, pembuatan kamus kompetensi dan *talent pool management*. Pada tahun 2024, BSI Maslahat telah memberikan kesempatan pelatihan kepada 126 orang dalam rangka peningkatan kompetensi SDM.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan

Uraian	Jumlah SDM yang memperoleh Pelatihan (orang)		Jam Pelatihan (jam)	Rata-rata Jam Pelatihan setiap SDM (jam/orang)	
	2024	2023		2024	2023
Total SDM	126	117	08:00 – 17:00	50	80
Berdasarkan Jenis Kelamin					
- Pria	77	41	08:00 – 17:00	46	31
- Wanita	49	76	08:00 – 17:00	57	49
Berdasarkan kategori jabatan					
- Direksi	6	11	08:00 – 17:00	43	5
- Manajer	26	44	08:00 – 17:00	53	25
- Staff	35	34	08:00 – 17:00	67	30
- Officer	56	22	08:00 – 17:00	42	15
- Relawan	1	2	08:00 – 17:00	8	1
- DPS	2	4	08:00 – 17:00	8	4

Tabel Realisasi Kegiatan Pelatihan Tahun 2024

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta	Tujuan Pelatihan
1	Perpanjangan Keanggotaan II A	II A	4	untuk mendapatkan informasi jadwal pelatihan, pelatihan gratis, workshop gratis dan diskon biaya investasi disetiap kegiatan pelatihan yang diadakan IIA
2	Workshop: Menyusun survei skala nasional untuk kepentingan perusahaan	Kompas Institut	1	agar dapat menambahkan ilmu dan wawasan dalam menggali data atau informasi dari survei berskala nasional sehingga peserta kegiatan dapat membuat keputusan dengan lebih baik
3	Analisis Kelayakan Mustahik	IMZ	2	agar dapat menambahkan ilmu dan wawasan dalam menganalisa kelayakan penerima manfaat agar dana yang disalurkan tepat sasaran
4	CSR	MSI Institut	3	agar pegawai menguasai Teknik pengelolaan CSR dan menetapkan tujuan strategis
5	SLA	MSI Institut	3	dapat menghasilkan dokumen SLA yang sistematis, terstruktur dan komprehensif
6	Pelatihan dan Sertifikasi Amil Level 3	SAI	9	Untuk memenuhi syarat sebagai amil sesuai peraturan KEMENAKER dan KEMENAG level Officer dan Staff
7	Pelatihan dan Sertifikasi Amil Level 4	SAI	1	Untuk memenuhi syarat sebagai amil sesuai peraturan KEMENAKER dan KEMENAG level Manager



No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta	Tujuan Pelatihan
8	SQL dan Relational Database	Pacmann	1	untuk meningkatkan kapasitas pegawai dalam kemampuan pengolahan database donatur sehingga data yang disajikan lebih praktis dan kredibel seperti mengambil data dari tabel, memfilter data sesuai kriteria, menggabungkan tabel, dan melakukan berbagai operasi analisis data
9	Pelatihan dan Sertifikasi Amil Level 3	FOZ	12	Untuk memenuhi syarat sebagai amil sesuai peraturan KEMENAKER dan KEMENAG level Officer dan Staff
10	Fotografi Dasar		4	Untuk peningkatan skill fotografi pegawai
11	Belajar Metode Survey dari Nol		2	Menambah wawasan pegawai terkait pelaksanaan survei
12	Pelatihan Social Media		9	Untuk menambah wawasan pegawai terkait pemanfaatan sosial media untuk kepentingan branding
13	Training Evaluation		2	Menambahkan wawasan Human Capital dalam melaksanakan evaluasi training
14	Kesehatan Mental Keluarga		2	Adalah untuk menambah wawasan pegawai dalam menjalankan program
15	Monitoring Evaluasi (Monev)		18	Untuk memperkuat khususnya Tim Monev dan Program dalam melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program pembangunan sesuai tupoksinya
16	Working Backwards		25	Untuk meningkatkan pemahaman mendalam tentang hasil yang diinginkan, lalu bekerja mundur untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai target.
17	101 Marcom	Pak Alvin Ali, BSU	22	Untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan pegawai dalam kegiatan Marketing & Communication
18	Pelatihan dan Sertifikasi Amil Level 3	SAI	10	Untuk memenuhi syarat sebagai amil sesuai peraturan KEMENAKER dan KEMENAG level Officer dan Staff
19	ISO 270001 - Information Security Management System Awareness	Robere & Associates	37	Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan sistem manajemen ISO
20	Pelatihan Practical Problem Solving	Bpk Rusdi Musa Ishak	31	Untuk menambahkan wawasan pegawai terkait pendekatan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan dengan orientasi yang sangat kuat di tempat kerja
21	Pelatihan dan Sertifikasi Amil SKKNI	FOZ	10	Untuk memenuhi syarat sebagai amil sesuai peraturan KEMENAKER dan KEMENAG level Officer dan Staff
22	Anti Fraud	Bapak Atdi Firmansyah	27	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam memahami berbagai bentuk penipuan/kecurangan dan dampaknya terhadap lembaga
23	Pelatihan Investigasi dan Analisis Pengajuan Mustahik	Bapak Atdi Firmansyah	17	Untuk menambahkan wawasan pegawai dalam memberikan bantuan/manfaat agar dana yang disalurkan tepat sasaran dan bermanfaat

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta	Tujuan Pelatihan
24	Pelatihan dan Sertifikasi Amil SKKNI - Level 3 & 4	FOZ	11	Untuk memenuhi syarat sebagai amil sesuai peraturan KEMENAKER dan KEMENAG level Manager
25	Pelatihan dan Sertifikasi Amil SKKNI Level Direktur	FOZ	2	Untuk memenuhi syarat sebagai amil sesuai peraturan KEMENAKER dan KEMENAG level Direktur
26	Pelatihan Microsoft Excel Advance	Bapak Dedi Isman	12	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam pengoperasian Ms. Excel
27	Sharing Knowledge Best Practice Procurement BSI	PFA dan CAC BSI	26	Untuk menambahkan wawasan pegawai terkait bisnis proses di Unit Kerja Procurement BSI sebagai benchmark untuk Procurment BSI Maslahat
28	Pelatihan Ms. Excel Level Basic	Bapak Dedi Isman	16	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam pengoperasian Ms. Excel
29	Pelatihan Ms. Excel Level Intermediate	Bapak Dedi Isman	44	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam pengoperasian Ms. Excel
30	Workshop Fundraising	Bapak Arifin Purwakananta	44	Menambahkan wawasan pegawai terkait tips & trik fundraising
31	Pelatihan dan Sertifikasi Amil Level 3	SAI	5	Untuk memenuhi syarat sebagai amil sesuai peraturan KEMENAKER dan KEMENAG level Officer dan Staff
32	Pelatihan ISIF 2024	ISIF	3	Untuk membekali peserta dengan keterampilan mengintegrasikan faktor-faktor ESG dalam proses perusahaan
33	Webinar ESG (Enviromental Social Governance)		1	Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengurangi emisi gas rumah kaca
34	Pelatihan Zakat Sebagai Pengurang Pajak	PT ETC USAHA ABADI / Expert Tax Consulting	20	Menambahkan wawasan dan pengetahuan pegawai dalam perhitungan zakat pengurang pajak
35	Camp Coordination & Camp Management Training	SEAHUM	1	Untuk membangun konsolidasi kemanusiaan serta meningkatkan kapasitas organisasi dalam hal tanggap bencana

Tabel Kegiatan Rutin Engagement Pegawai

No	Nama	Keterangan	Pelaksanaan	Waktu	Teknis
1	Doa Pagi	Kegiatan Doa Bersama oleh Seluruh Pegawai di Setiap Pagi	Senin - Kamis	08.00 - 08.30 WIB	-Senin > Offline -Selasa - Kamis > Online
2	Jubah (Jumat Bahagia)	Kegiatan Pengembangan Pegawai dari Internal dan Eksternal	Jumat	08.00 - 09.30 WIB	Offline dan Online (Selingan 1x2 pekan)
3	Kegiatan Olahraga	Kegiatan Olahraga bersama yang dipandu oleh Trainer Profesional	Jumat (Setiap awal bulan)	07.30 - 09.00 WIB	Offline di Halaman Kantor Pusat BSI Maslahat

Penilaian dan Remunerasi

BSI Maslahat secara berkala melakukan evaluasi kinerja masing-masing SDM. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dan kemampuan SDM. Selain itu, juga sebagai dasar perencanaan bidang kepegawaian khususnya penyempurnaan kondisi kerja, peningkatan mutu dan hasil kerja. Hasil penilaian juga dapat dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi (*reward*) bagi SDM yang berprestasi dan berkinerja unggul, disamping pemberian gaji/upah.



Sementara itu, besarnya pemberian upah minimum SDM tetap, BSI Maslahat mengacu pada ketentuan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Dalam pemberian upah tersebut, tidak terdapat perbedaan antara jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Tabel Rasio Standar Upah Terendah SDM Tetap Dibandingkan dengan UMR 2024

Lokasi	Imbalan Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp)	Rasio (%)
DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	100,00%
Aceh	3.460.775	3.460.672	100,00%
Medan	3.844.764	3.769.082	102,01%
Palembang	3.677.591	3.677.591	100,00%
Bandung	4.209.309	4.209.309	100,00%
Semarang	3.517.500	3.243.696	108,44%
Surabaya	5.116.066	4.725.479	108,27%
Banjarmasin	3.921.659	3.379.514	116,04%
Makassar	3.844.764	3.643.321	105,53%
Rata-rata	4.073.312	3.908.449	104,22%

Rekrutmen dan Pergantian SDM

Selama tahun 2024, terdapat penurunan jumlah SDM sebanyak 9 orang. Penurunan ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan operasional sumber daya manusia. Penurunan karyawan 2024 untuk SDM laki-laki sebanyak 1 orang, dan perempuan sebanyak 8 orang.

Tabel Rekrutmen SDM Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Status	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Direksi	3	0	3	0	0	0
Manajer	3	0	3	0	2	2
Officer	3	1	4	4	2	6
Staf	5	5	10	11	2	13
Relawan	0	1	1	0	2	2
Total	14	7	21	15	8	23

Sementara itu, jumlah pergantian karyawan (*turnover*) tahun 2024 sebanyak 22 orang. Pergantian SDM sesuai dengan jenis kelamin untuk laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Berdasarkan jabatan, pergantian SDM terbanyak berjumlah 10 orang pada posisi Officer.

Tabel Pergantian SDM Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Jabatan	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Direksi	3	0	3	0	0	0
Manajer	4	0	4	3	1	4
Staf	1	4	5	0	5	5
Officer	5	5	10	7	5	12
Relawan	0	0	0	23	6	29
Total	13	9	22	33	17	50

Pergantian karyawan disebabkan oleh beberapa alasan antara lain: pensiun normal, pensiun dini, pemutusan hubungan kerja (PHK), meninggal dunia, pensiun sakit, mengundurkan diri, dan habis kontrak. Berdasarkan penyebab, pergantian karyawan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Alasan Pergantian SDM

Kelompok Usia	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Pensiun Normal	1	0	1	1	0	1
Pensiun Dini	0	1	1	0	0	0
PHK Pelanggaran Besar	1	0	1	0	0	0
Meninggal Dunia	0	1	1	1	0	1
Pensiun Sakit / Cacat	0	0	0	0	0	0
Mengundurkan Diri	6	4	10	5	2	7
Habis Kontrak	3	3	6	1	0	1
Total	11	9	20	8	2	10

F. PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

BSI Maslahat mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang handal dan memiliki akseptabilitas yang memadai. Seiring dengan peningkatan pengelolaan dana ZISWAF, sosial dan CSR, mengharuskan BSI Maslahat secara terus-menerus melakukan perbaikan dari sisi infrastruktur dan operasional TI.

Hal ini bertujuan untuk mendukung layanan media informasi dan kemudahan akses masyarakat terhadap kegiatan kemaslahatan. BSI Maslahat melakukan transformasi teknologi informasi melalui pengembangan inovasi aplikasi dan *website* BSI Maslahat. Sementara itu, pada tahun 2024, terdapat beberapa pengembangan teknologi informasi, antara lain:

Tabel Pengembangan Teknologi Informasi 2024

No	Project	Sistem	Kategori	Impact
1	Dashboard EIS Yayasan	ikutbantu.com	New Modul	"Penambahan modul ZIS & Dana Sosial/BSI Mobile 2024 untuk mempermudah manajemen dalam melihat kondisi keuangan yayasan"
2	digital.bsimaslahat.or.id	digital.bsimaslahat.or.id	Upgrade	Perubahan <i>design website</i> , sistem pembayaran, referral dan perubahan domain untuk meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas dari web tersebut.
3	bsisolarshipship.id	bsisolarshipship.id	Upgrade	Perubahan nama domain dan penambahan modul untuk meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas dari web tersebut
4	Campaign Ramadhan 1445H	ikutbantu.com	Upgrade	Penambahan modul dashboard Ramadhan 2024 untuk mempermudah manajemen dalam melihat kondisi pencapaian penghimpunan Ramadhan 2024.
5	Data Kurban 2024 semua kanal	ikutbantu.com	Upgrade	Penambahan modul kurban 2024 untuk mempermudah manajemen dalam melihat kondisi pencapaian penghimpunan Kurban 2024 dan Pencetakan Sertifikat Kurban.



No	Project	Sistem	Kategori	Impact
6	Implementasi ISO 27001:2022	ISO 27001:2022	Implementasi	Implementasi ISO 27001:2022
7	MPZ (Sahabat Kebaikan)	ikutbantu.com	New Sistem	Pembuatan sistem untuk mempermudah manajemen memonitoring pencapaian atau progress yang sedang dijalankan
8	bsimaslahat.or.id	bsimaslahat.or.id	New Modul	Pengembangan website untuk landing page Desa BSI & Awardee BSI Scholarship
9	Implementasi IT Security	System	Implementasi	Implementasi IT Security Management dan Monitoring

**LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
YAYASAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA MASLAHAT**

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
No.11/SRT-PG/BSI MASLAHAT/IX/2025
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
YAYASAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA MASLAHAT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Misbahul Munir
Alamat Kantor : Jl. Surabaya No. 58, RT.001/RW.07, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat 10310
Nomor Telepon : (021) 23599040
Jabatan : Ketua Umum

Nama : Priyo Hartono
Alamat Kantor : Jl. Surabaya No. 58, RT.001/RW.07, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat 10310
Nomor Telepon : (021) 23599040
Jabatan : Bendahara

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat ("LAZNAS BSI Maslahat").
2. Laporan keuangan LAZNAS BSI Maslahat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan LAZNAS BSI Maslahat telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan LAZNAS BSI Maslahat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam LAZNAS BSI Maslahat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 September 2025
Lembaga Amil Zakat Nasional
Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat
Atas nama dan mewakili Pengurus





M. Misbahul Munir
Ketua Umum

Priyo Hartono
Bendahara



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA DEWAN PEMBINA, PENGAWAS DAN PENGURUS**

**LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
YAYASAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA MASLAHAT**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Masalahat ("LAZNAS BSI Masalahat"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LAZNAS BSI Masalahat tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap LAZNAS BSI Masalahat berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan LAZNAS BSI Masalahat dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi LAZNAS BSI Masalahat atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan LAZNAS BSI Masalahat.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

01341/2.1457/AU.4/11/1804-1/1/IX/2025

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal LAZNAS BSI Maslahat.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan LAZNAS BSI Maslahat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan LAZNAS BSI Maslahat tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

JAKARTA,
15 September 2025



Herry Setiadie, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1804



Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan
Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat
01341/2 1457/AU.4/11/1804-1/1/IX/2025

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	5	74.302.656.358	88.668.987.966
Piutang penyaluran	6	9.735.376.009	5.716.593.653
Piutang lain-lain - bersih	7	4.264.144.640	2.832.372.450
Biaya dibayar dimuka		446.935.312	407.151.293
Aset lain-lain	8	<u>1.622.930.648</u>	<u>3.008.259.516</u>
Jumlah aset lancar		<u>90.372.042.967</u>	<u>100.633.364.878</u>
Aset tidak lancar			
Aset tetap - bersih	9	3.631.996.912	3.492.286.893
Aset kelolaan - bersih	10	3.730.791.266	4.854.254.314
Investasi pada surat berharga	11	<u>18.182.683.334</u>	<u>9.162.983.332</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>25.545.471.512</u>	<u>17.509.524.539</u>
JUMLAH ASET		<u>115.917.514.479</u>	<u>118.142.889.417</u>
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas jangka pendek			
Kewajiban penyaluran	12	26.462.025.883	42.262.053.365
Akrual	13	4.140.233.585	3.222.685.498
Utang lain-lain	14	948.062.343	2.044.466.435
Liabilitas sewa		695.852.117	1.159.378.487
Utang pajak		<u>243.448.581</u>	<u>112.961.212</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>32.489.622.509</u>	<u>48.801.544.997</u>
Liabilitas jangka panjang			
Imbalan pasca kerja	15	<u>3.591.035.189</u>	<u>2.952.510.129</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>3.591.035.189</u>	<u>2.952.510.129</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>36.080.657.698</u>	<u>51.754.055.126</u>
Saldo dana			
Dana zakat		29.562.373.177	24.541.688.867
Dana infak/sedekah		42.946.918.303	36.039.602.463
Dana amil		<u>7.327.565.301</u>	<u>5.807.542.961</u>
JUMLAH SALDO DANA		<u>79.836.856.781</u>	<u>66.388.834.291</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		<u>115.917.514.479</u>	<u>118.142.889.417</u>

LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
DANA ZAKAT			
Penerimaan			
Penerimaan dari muzaki			
Muzaki individual		20.673.380.210	11.939.409.020
Muzaki entitas		50.000.000	-
Hasil penempatan		<u>527.387.223</u>	<u>617.104.405</u>
Jumlah		<u>21.250.767.433</u>	<u>12.556.513.425</u>
Penyaluran			
Fakir miskin	16	(12.793.654.058)	(8.802.719.978)
Amil	17	(2.536.154.205)	(1.444.165.896)
<i>Fisabilillah</i>	16	(173.848.000)	(386.680.262)
<i>Gharimin</i>	16	(47.500.000)	-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan			
penyusutan aset		<u>(678.926.860)</u>	<u>(938.063.651)</u>
Jumlah		<u>(16.230.083.123)</u>	<u>(11.571.629.787)</u>
Surplus		5.020.684.310	984.883.638
Saldo awal		<u>24.541.688.867</u>	<u>23.556.805.229</u>
Saldo akhir		<u>29.562.373.177</u>	<u>24.541.688.867</u>
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan			
Infak/sedekah dengan pembatasan		80.541.905.581	66.072.900.973
Infak/sedekah tanpa pembatasan		44.658.249.069	45.991.360.879
Hasil penempatan		<u>524.916.905</u>	<u>279.715.656</u>
Jumlah		<u>125.725.071.555</u>	<u>112.343.977.508</u>
Penyaluran			
Infak/sedekah dengan pembatasan	16	(55.783.463.993)	(32.640.840.970)
Infak/sedekah tanpa pembatasan	16	(48.109.094.715)	(76.398.517.775)
Amil		(14.480.660.819)	(13.981.959.935)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan			
penyusutan aset		<u>(444.536.188)</u>	<u>(674.455.547)</u>
Jumlah		<u>(118.817.755.715)</u>	<u>(123.695.774.227)</u>
Surplus/(defisit)		6.907.315.840	(11.351.796.719)
Saldo awal		<u>36.039.602.463</u>	<u>47.391.399.182</u>
Saldo akhir		<u>42.946.918.303</u>	<u>36.039.602.463</u>

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
DANA AMIL			
Penerimaan			
Bagian amil dari dana infak/sedekah		14.480.660.819	13.981.959.935
Bagian amil dari dana zakat	17	22.275.252.803	16.904.100.442
Hasil penempatan		<u>573.622.575</u>	<u>1.306.089.392</u>
Jumlah		<u>37.329.536.197</u>	<u>32.192.149.769</u>
Penggunaan			
Beban administrasi dan umum	18	(28.758.099.900)	(26.211.356.259)
Beban penghimpunan dan penyaluran	19	<u>(7.147.724.881)</u>	<u>(5.507.666.087)</u>
Jumlah		<u>(35.905.824.781)</u>	<u>(31.719.022.346)</u>
Surplus		1.423.711.416	473.127.423
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	15	96.310.924	(229.112.241)
Saldo awal		<u>5.807.542.961</u>	<u>5.563.527.779</u>
Saldo akhir		<u>7.327.565.301</u>	<u>5.807.542.961</u>
JUMLAH DANA ZAKAT, DANA INFAK/ SEDEKAH, DAN DANA AMIL		<u>79.836.856.781</u>	<u>66.388.834.291</u>

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penurunan aset bersih		13.351.711.566	(9.893.785.658)
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			
Penyusutan aset hak guna	9	497.311.570	693.045.672
Penyusutan aset tetap	9	930.421.438	746.443.568
Penyusutan aset kelolaan	10	1.123.463.048	1.612.519.199
Amortisasi surat berharga		(19.700.002)	(16.700.000)
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	<u>1.187.893.285</u>	<u>968.827.769</u>
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas		<u>17.071.100.905</u>	<u>(5.889.649.450)</u>
Perubahan aset dan liabilitas:			
Piutang penyaluran	6	(4.018.782.356)	5.778.303.045
Piutang lain-lain	7	(1.431.772.190)	1.218.227.285
Biaya dibayar dimuka		(39.784.019)	(210.518.112)
Aset lain-lain	8	1.385.328.868	582.021.796
Akrual	13	917.548.087	418.732.619
Kewajiban penyaluran	12	(15.800.027.482)	8.400.511.374
Utang pajak		130.487.369	104.221.656
Utang lain-lain	14	(1.096.404.092)	(1.569.501.462)
Pembayaran imbalan pasca kerja	15	<u>(453.057.301)</u>	<u>(88.954.647)</u>
		<u>(20.406.463.116)</u>	<u>14.633.043.554</u>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(3.335.362.211)</u>	<u>8.743.394.104</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian surat berharga		(16.500.000.000)	(6.394.513.867)
Penjualan investasi		12.500.000.000	-
Pembelian aset tetap	9	(1.567.443.027)	(903.183.067)
Pembelian aset kelolaan	10	<u>-</u>	<u>(271.493.604)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(5.567.443.027)</u>	<u>(7.569.190.538)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa		<u>(463.526.370)</u>	<u>(320.678.409)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(463.526.370)</u>	<u>(320.678.409)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(9.366.331.608)</u>	<u>853.525.157</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>88.668.987.966</u>	<u>87.815.462.809</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>79.302.656.358</u>	<u>88.668.987.966</u>

**WAKAF YAYASAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA
MASLAHAT**

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
No.10/SRT-PG/BSI MASLAHAT/IX/2025
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

YAYASAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA MASLAHAT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Misbahul Munir
Alamat Kantor : Jl. Surabaya No. 58, RT.001/RW.07, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat 10310
Nomor Telepon : (021) 23599040
Jabatan : Ketua Umum

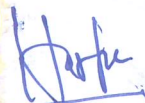
Nama : Priyo Hartono
Alamat Kantor : Jl. Surabaya No. 58, RT.001/RW.07, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat 10310
Nomor Telepon : (021) 23599040
Jabatan : Bendahara

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Wakaf Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat ("Wakaf BSI Maslahat").
2. Laporan keuangan Wakaf BSI Maslahat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Wakaf BSI Maslahat telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Wakaf BSI Maslahat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Wakaf BSI Maslahat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 September 2025
Wakaf Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat
Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat
Atas nama dan mewakili Pengurus



M. Misbahul Munir
Ketua Umum

Priyo Hartono
Bendahara



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA DEWAN PEMBINA, PENGAWAS DAN PENGURUS**

WAKAF YAYASAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA MASLAHAT

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Wakaf Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat ("Wakaf BSI Maslahat"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan rincian aset wakaf tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan rincian aset wakaf Wakaf BSI Maslahat tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Wakaf BSI Maslahat berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Wakaf BSI Maslahat dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Wakaf BSI Maslahat atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Wakaf BSI Maslahat.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

01342/2.1457/AU.4/11/1804-1/1/IX/2025

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Wakaf BSI Maslahat.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Wakaf BSI Maslahat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Wakaf BSI Maslahat tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

JAKARTA,
15 September 2025



Herry Setiadie, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1804



Wakaf Yayasan Bangun Sejahtera
Indonesia Maslahat

01342/2.1457/AU.4/11/1804-1/1/IX/2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas di bank	5	4.547.466.423	2.043.104.309
Investasi pada surat berharga	8	1.449.350.000	-
Deposito berjangka		-	200.000.000
Investasi pada program pihak ketiga	6	-	200.000.000
Piutang lain-lain	7	1.414.716.892	1.627.948.744
Piutang penyaluran		<u>141.269.000</u>	<u>141.269.000</u>
		<u>7.552.802.315</u>	<u>4.212.322.053</u>
Aset tidak lancar			
Investasi pada surat berharga	8	-	1.848.125.000
Aset wakaf - bersih	9	<u>23.322.864.955</u>	<u>18.276.159.466</u>
		<u>23.322.864.955</u>	<u>20.124.284.466</u>
JUMLAH ASET		<u>30.875.667.270</u>	<u>24.336.606.519</u>
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas jangka pendek			
Utang pengembangan aset wakaf	10	288.866.070	822.073.389
Wakaf temporer jangka pendek	11	<u>132.361.441</u>	<u>76.143.941</u>
		<u>421.227.511</u>	<u>898.217.330</u>
Liabilitas jangka panjang			
Wakaf temporer jangka panjang	12	<u>44.387.191</u>	<u>90.946.488</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>465.614.702</u>	<u>989.163.818</u>
SALDO DANA			
Dana wakaf		<u>30.410.052.568</u>	<u>23.347.442.701</u>
JUMLAH SALDO DANA		<u>30.410.052.568</u>	<u>23.347.442.701</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		<u>30.875.667.270</u>	<u>24.336.606.519</u>

LAPORAN RINCIAN ASET WAKAF
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024			Jumlah
	Penerimaan dari wakif	Hasil pengelolaan dan pengembangan	Akumulasi penyusutan aset wakaf	
Tanah	6.071.740.075	-	-	6.071.740.075
Bangunan	19.330.576.416	-	(2.079.451.536)	17.251.124.880
Jumlah aset	25.402.316.491	-	(2.079.451.536)	23.322.864.955
	2023			Jumlah
	Penerimaan dari wakif	Hasil pengelolaan dan pengembangan	Akumulasi penyusutan aset wakaf	
Tanah	1.544.240.075	-	-	1.544.240.075
Bangunan	17.935.411.507	-	(1.203.492.116)	16.731.919.391
Jumlah aset	19.479.651.582	-	(1.203.492.116)	18.276.159.466

LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENGHASILAN			
Penerimaan wakaf			
Penerimaan wakaf permanen	13	7.343.809.268	4.570.563.870
Pengelolaan dan pengembangan aset wakaf			
Bagi hasil deposito		3.195.353	20.817.983
Bagi hasil kupon	14	1.332.552.281	557.232.853
Beban pengelolaan dan pengembangan		(50.602.636)	(13.227.663)
Bagian nazhir atas hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf yang sudah terealisasi		(57.162.868)	(30.402.243)
		1.227.982.130	534.420.930
Jumlah penghasilan		8.571.791.398	5.104.984.800
BEBAN			
Beban depresiasi aset wakaf	15	(875.959.420)	(696.387.397)
Beban kegiatan	16	(633.222.111)	(563.149.702)
		(1.509.181.531)	(1.259.537.099)
Kenaikan aset neto		7.062.609.867	3.845.447.701
Aset neto awal tahun		23.347.442.701	19.501.995.000
Aset neto akhir tahun		30.410.052.568	23.347.442.701

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kenaikan aset bersih		7.062.609.867	3.845.447.701
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi			
Depresiasi aset wakaf	15	875.959.420	696.387.396
Amortisasi surat berharga		<u>(1.225.000)</u>	<u>995.833</u>
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas		<u>7.937.344.287</u>	<u>4.542.830.930</u>
Perubahan aset dan liabilitas			
Investasi pada program pihak ketiga		-	200.000.000
Piutang lain-lain		413.231.852	(1.300.762.232)
Piutang penyaluran		-	(141.269.000)
Utang pengembalian aset wakaf	10	(533.207.319)	(45.869.163)
Wakaf temporer jangka pendek	11	56.217.500	76.143.941
Wakaf temporer jangka panjang	12	<u>(46.559.297)</u>	<u>(41.329.887)</u>
		<u>(110.317.264)</u>	<u>(1.253.086.341)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>7.827.027.023</u>	<u>3.289.744.589</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset wakaf		(5.922.664.909)	(2.781.246.275)
Pembelian surat berharga		-	(1.447.600.000)
Penempatan deposito berjangka		-	(200.000.000)
Penjualan surat berharga		400.000.000	-
Pelepasan deposito berjangka		<u>200.000.000</u>	<u>-</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(5.322.664.909)</u>	<u>(4.428.846.275)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		<u>2.504.362.114</u>	<u>(1.139.101.686)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		<u>2.043.104.309</u>	<u>3.182.205.995</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
		<u>4.547.466.423</u>	<u>2.043.104.309</u>

BSI MASLAHAT

Wisma Mandiri – Gd Wisma Mandiri

Jl. MH Thamrin No. 5

Jakarta Pusat, DKI Jakarta – Indonesia

Email : kotaksurat@bsimaslahat.org

Telp : +62 21 797 7000

WA : +62 811 9184 040

Hotline : +62 811 1888 465

Website : www.bsimaslahat.org